

Leading the Ocean

www.soechi.com

Leading the Ocean

PT SOECHI LINES Tbk

Plaza Marein 21st Floor, Sudirman Plaza
Jl. Jendral Sudirman Kav 76-78
Jakarta 12910, Indonesia
Office : +6221-57936883
Fax : +6221-57936833

Laporan Tahunan
Annual Report **2015**





LEADING THE OCEAN

Komitmen PT Soechi Lines Tbk ("Perseroan") untuk terus memberikan kualitas kerja terbaik kepada seluruh pelanggan telah menjadikan Perseroan sebagai pemain terdepan dalam industri tanker di Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh hubungan jangka panjang klien terhadap Perseroan serta tercermin dari solidnya kinerja keuangan Perseroan hingga tahun 2015.

Ditengah menurunnya kinerja perusahaan-perusahaan pelayaran, Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan yang sangat baik sepanjang tahun 2015. Pendapatan usaha tumbuh 11,26% dengan pendapatan usaha mencapai US\$ 141,8 juta. Total laba bersih komprehensif tahun berjalan Perseroan tumbuh sebesar 22,71% dengan laba komprehensif mencapai US\$ 40,8 juta.

Dalam 3 tahun terakhir, pendapatan usaha Perseroan tumbuh 25,71% secara rata-rata per tahun (*compounded annual growth rate/CAGR*) 2012-2015. Kombinasi antara laba usaha yang tumbuh lebih tinggi sebesar 35,27% secara rata-rata selama 2012-2015.

Perseroan berhasil merealisasikan akuisisi 5 kapal sepanjang 2015. Oleh akuisisi ini, pangsa pasar Perseroan dalam industri tanker Indonesia terus membesar dengan total kapasitas angkut kapal telah mencapai 1,48 juta *dead weight tonnage* (DWT) pada akhir tahun 2015. Perseroan juga menjual 2 kapal pada tahun 2015. Saat ini Perseroan adalah perusahaan swasta penyedia kapasitas terbesar untuk angkutan muatan cair di Indonesia.

Perseroan juga telah berhasil merealisasikan ekspansi ke usaha galangan kapal. Kepemimpinan Perseroan dalam usaha pelayaran akan diperkuat oleh usaha galangan kapal yang pengembangannya telah memasuki tahap-tahap penyelesaian saat ini. Perseroan menargetkan galangan kapal akan dapat menghasilkan sinergi berupa efisiensi biaya bagi perbaikan dan perawatan kapal Perseroan yang nantinya dapat dilakukan di galangan kapal milik sendiri.

Keunggulan lokasi, luas area, fasilitas modern, serta komitmen kualitas kerja ditargetkan akan membuat galangan kapal Perseroan sebagai pilihan utama bagi pemilik kapal lainnya ketika memilih galangan kapal untuk pembangunan, perbaikan dan perawatan, maupun *docking* kapal.

Kebanggaan bagi galangan kapal Perseroan karena telah dipercaya mengerjakan proyek-proyek pembangunan berbagai jenis kapal. Hingga Desember 2015, Perseroan telah memperoleh kontrak pembangunan 8 kapal baik dari pelanggan penyewa tanker yang selama ini telah bekerja sama dengan Perseroan maupun kontrak pembangunan kapal dari Pemerintah.

Commitment of PT Soechi Lines Tbk (the "Company") to continuously provide the best quality services to the customers has made the Company as the leading player in tanker industry in Indonesia. It is demonstrated by long term relationship of customers towards the Company and it was reflected in the Company's solid financial performance until 2015.

Amid declining performance of shipping companies, the Company has recorded an excellent growth throughout 2015. The revenues grew 11.26% reaching US\$ 141.8 million. Total comprehensive income for the year grew 22.71% reaching US\$ 40.8 million.

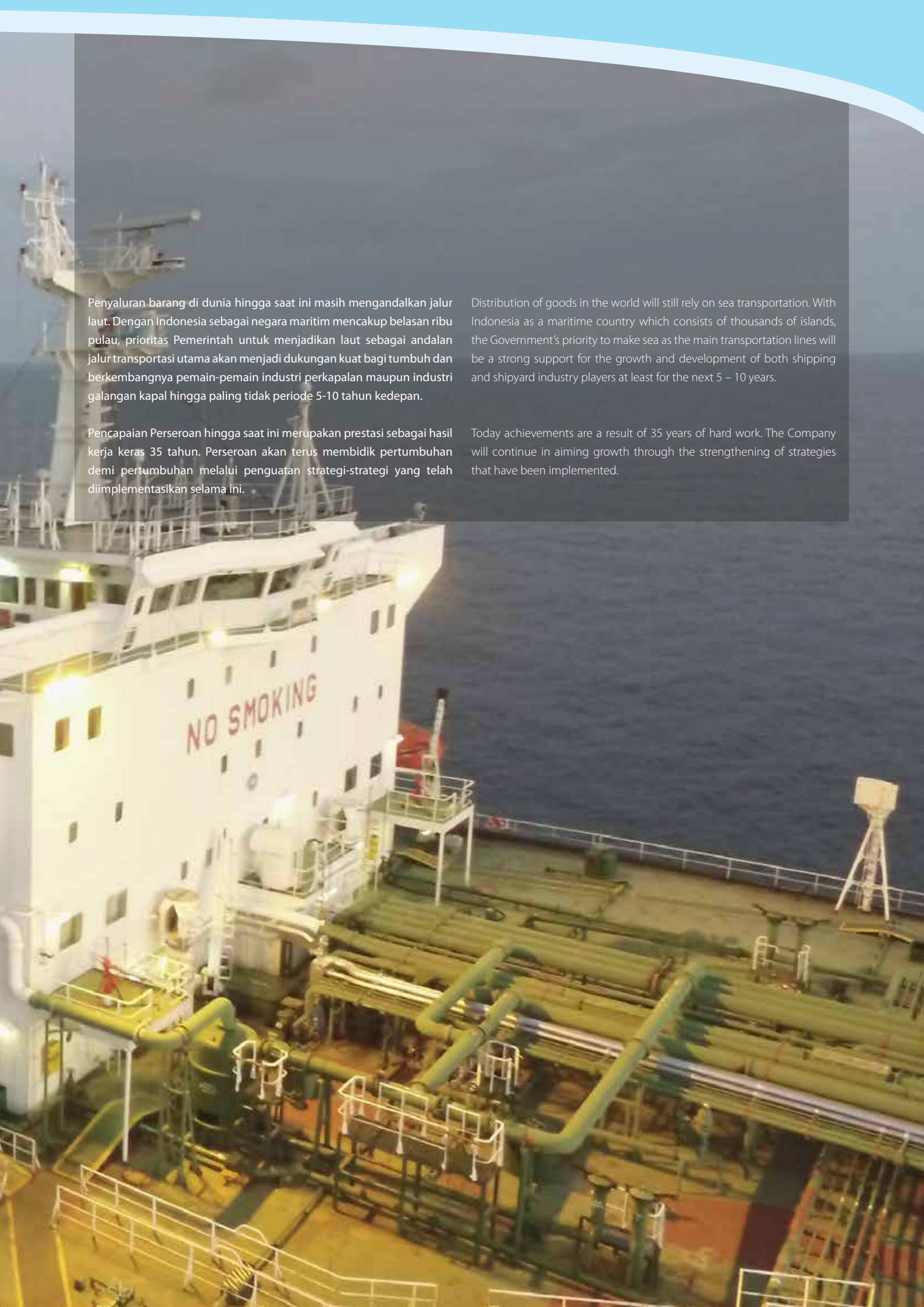
In the last 3 years, the Company's revenue has been growing at 25.71% per year (*compounded annual growth rate/CAGR*) 2012-2015. Combination of revenue growth and expenses management has also been generating higher operating income growth at an average of 35.27% during 2012 – 2015.

The Company managed to realize the acquisition of 5 vessels throughout 2015. Due to this acquisition, the Company's market share in Indonesia tanker industry continues to grow with a total capacity reaching 1.48 million deadweight tonnage (DWT) by the end of 2015. The Company divested 2 vessels during 2015. Currently the Company is the largest capacity provider for liquid cargo transportation in Indonesia amongst private companies.

The Company has also realized the expansion into shipyard business. The Company's current leadership in shipping business will also be strengthened by the shipyard business which development has entered the completion stages. The Company targets the shipyard will generate synergies in terms of cost efficiency for the Company's vessels repair and maintenance that would be carried out at its own yard.

The location advantage, spacious area, modern facilities, as well as the commitment on the work quality will present the shipyard as the foremost choice for other vessel owners when choosing a shipyard for the construction, repair and maintenance, and vessels docking.

It is an honor for the Company's shipyard which today has been trusted to undertake the various shipbuilding projects. Until December 2015, the Company has obtained 8 vessel construction contracts from tanker charter customers and also from the Government.



Penyaluran barang di dunia hingga saat ini masih mengandalkan jalur laut. Dengan Indonesia sebagai negara maritim mencakup belasan ribu pulau, prioritas Pemerintah untuk menjadikan laut sebagai andalan jalur transportasi utama akan menjadi dukungan kuat bagi tumbuh dan berkembangnya pemain-pemain industri perkapalan maupun industri galangan kapal hingga paling tidak periode 5-10 tahun kedepan.

Pencapaian Perseroan hingga saat ini merupakan prestasi sebagai hasil kerja keras 35 tahun. Perseroan akan terus membidik pertumbuhan demi pertumbuhan melalui penguatan strategi-strategi yang telah diimplementasikan selama ini.

Distribution of goods in the world will still rely on sea transportation. With Indonesia as a maritime country which consists of thousands of islands, the Government's priority to make sea as the main transportation lines will be a strong support for the growth and development of both shipping and shipyard industry players at least for the next 5 – 10 years.

Today achievements are a result of 35 years of hard work. The Company will continue in aiming growth through the strengthening of strategies that have been implemented.



DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

IKHTISAR DATA KEUANGAN, BISNIS, DAN SAHAM *Financial Highlights, Business Overview, and Stock Highlights*

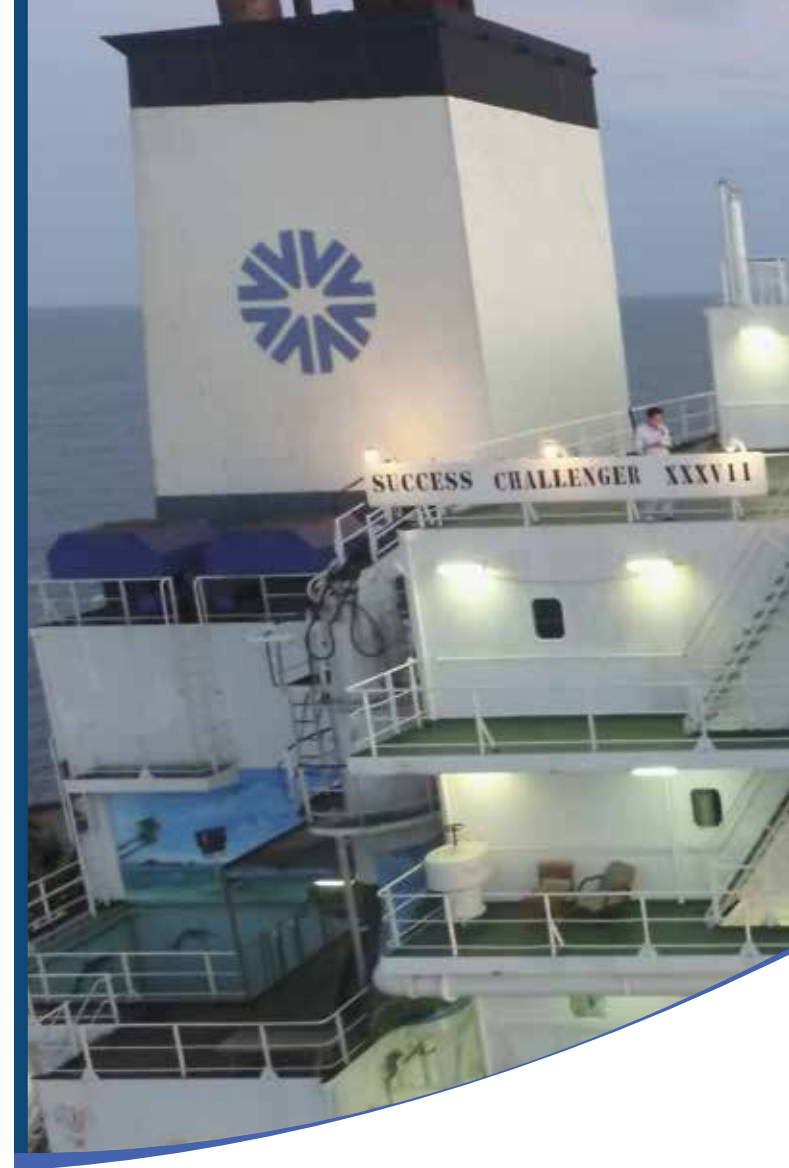
- 07 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 11 Ikhtisar Bisnis
Business Overview
- 13 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI *Board of Commissioners and Board of Directors Reports*

- 17 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners
- 21 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*

- 29 Profil Perseroan
Company Profile
- 29 Bidang Usaha
Line of Businesses
- 30 Riwayat Singkat
A Brief History
- 31 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Value
- 33 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 35 Profil Anggota Direksi
Board of Directors Profile
- 38 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 43 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition
- 43 Kronologis Pencatatan Saham
Stock Listing Chronology
- 44 Struktur Grup
Corporate Structure
- 46 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals
- 47 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN *Management's Analysis and Discussion*


- 51 Tinjauan Operasi
Operational Review
- 55 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review
- 65 Rasio Keuangan
Financial Ratios
- 66 Ikatan Material Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Investment
- 66 Realisasi Kinerja Tahun 2015
Performance Realization in 2015
- 67 Proyeksi Kinerja 2016
Performance Projection in 2016
- 67 Dampak Perubahan Harga terhadap Penjualan Bersih dan Laba Perusahaan dalam 2 (Dua) Tahun
Impact of Price Changes Did Not Have on Net Revenue and Operating Income in the Last 2 (Two) Years
- 67 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir
Capital Goods Investment Realized in the Recent Year



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- | | | | |
|----|---|-----|--|
| 68 | Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan
<i>Material information and Facts after the Reporting Period</i> | 81 | Struktur Tata Kelola Perusahaan
<i>Good Corporate Governance Structure</i> |
| 68 | Prospek Usaha
<i>Business Outlook</i> | 82 | Rapat Umum Pemegang Saham
<i>General Meeting of Shareholders</i> |
| 72 | Strategi Pemasaran
<i>Marketing Strategy</i> | 84 | Dewan Komisaris
<i>Board of Commissioners</i> |
| 73 | Kebijakan Dividen
<i>Dividend Policy</i> | 86 | Dewan Direksi
<i>Board of Directors</i> |
| 74 | Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)
<i>Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)</i> | 89 | Komite Nominasi dan Remunerasi
<i>Nomination and Remuneration Committee</i> |
| 74 | Realisasi Penggunaan Dana Hasil IPO
<i>Realization on the Use of Proceeds from Initial Public Offering (IPO)</i> | 89 | Komite Audit
<i>Audit Committee</i> |
| 75 | Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal
<i>Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Capital/Debt Restructuring</i> | 92 | Sekretaris Perusahaan
<i>Corporate Secretary</i> |
| 75 | Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
<i>Material Transaction Information Involving Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliates</i> | 99 | Sistem Pengendalian Internal dan Unit Audit Internal
<i>Internal Control System and Internal Audit Unit</i> |
| 76 | Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
<i>Changes in Laws and Regulations</i> | 101 | Manajemen Risiko
<i>Risk Management</i> |
| 76 | Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan
<i>Changes in Accounting Policies and the Impacts on the Financial Statements</i> | 103 | Kode Etik
<i>Code of Ethic</i> |
| | | 104 | Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
<i>Corporate Social Responsibility</i> |
| | | 106 | Perkara Penting
<i>Material Litigation</i> |

An aerial photograph of the Success Challenger XXXVII, an offshore supply vessel. The ship has a blue upper hull and a red lower hull. The deck is green and equipped with various machinery and structures. The vessel is sailing on a dark blue sea under a clear sky. The text is overlaid on the left side of the image.

**IKHTISAR DATA KEUANGAN,
BISNIS, DAN SAHAM**
*Financial Highlights, Business Overview,
and Stock Highlights*



Komitmen untuk terus memberikan kualitas kerja terbaik kepada seluruh pelanggan menjadikan Perseroan sebagai pemain terdepan dalam industri tanker di Indonesia.

Commitment to continuously provide the best quality services to the customers made the Company as the leading player in tanker industry in Indonesia.





IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (US\$)	2015	2014	2013	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (US\$)
Pendapatan neto	141,833,461	127,477,386	106,404,574	Net revenues
Beban pokok pendapatan	90,122,533	76,166,041	70,533,203	Cost of revenues
Laba bruto	51,710,928	51,311,345	35,871,371	Gross profit
Beban usaha	8,130,558	6,693,440	6,692,605	Operating expenses
Laba usaha	43,580,370	44,617,905	29,178,766	Income from operations
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	42,402,351	35,208,510	30,256,771	Income before income tax benefit (expense)
Beban pajak penghasilan - neto	-1,455,228	-1,966,860	-2,561	Income tax expense - net
Total laba komprehensif tahun berjalan	40,790,569	33,241,650	30,254,210	Total comprehensive income for the year
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	40,765,533	33,203,175	30,219,330	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	25,036	38,475	34,880	Non-controlling interests
Laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0.0058	0.0068	0.013	Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity

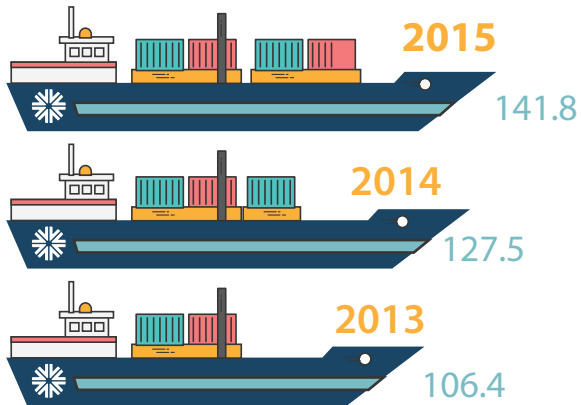
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (US\$)	2015	2014	2013	Consolidated Statements of Financial Position (US\$)
ASET				ASSETS
Total aset lancar	53,274,484	51,042,362	39,589,791	Total current assets
Total aset tidak lancar	459,623,157	390,620,018	335,057,325	Total non-current assets
Total aset	512,897,641	441,662,380	374,647,116	Total assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Total liabilitas jangka pendek	113,290,507	82,213,968	98,673,146	Total current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	120,932,993	121,654,968	137,456,632	Total non-current liabilities
Total liabilitas	234,223,500	203,868,936	236,129,778	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	65,774,670	65,774,670	36,831,698	Share capital
Tambahan modal diestor	102,232,676	102,232,676	65,112,248	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	7,500,000	7,284,280	-	Appropriated
Belum dicadangkan	102,890,109	62,340,296	36,421,401	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Total equity attributable to:
Pemilik entitas induk	278,397,455	237,631,922	138,365,347	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	276,686	161,522	151,991	Non-controlling interests
Total ekuitas	278,674,141	237,793,444	138,517,338	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	512,897,641	441,662,380	374,647,116	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Rasio Keuangan	2015	2014	2013	Financial Ratio
Total laba komprehensif tahun berjalan/pendapatan neto	28.76%	26.08%	28.43%	Total comprehensive income for the year/net revenue
Total laba komprehensif tahun berjalan/ekuitas	15.81%	17.68%	27.36%	Total comprehensive income for the year/equity
Total laba komprehensif tahun berjalan/aset	8.55%	8.14%	9.04%	Total comprehensive income for the year/assets
Jumlah liabilitas/ekuitas (kali)	0.85	1.17	2.02	Total liabilities/equity (times)
Jumlah liabilitas/jumlah aset (kali)	0.46	0.54	0.67	Total liabilities/total assets (times)
Pendapatan neto/total aset	0.30	0.31	0.32	Net revenues/total assets (times)

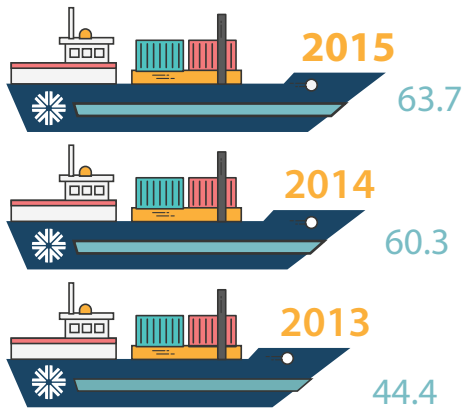


IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE

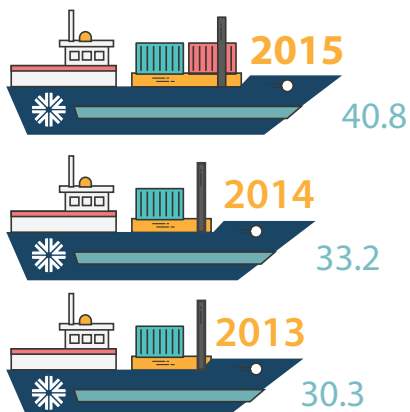
Pendapatan Usaha (US\$ Juta) Revenue (US\$ Million)



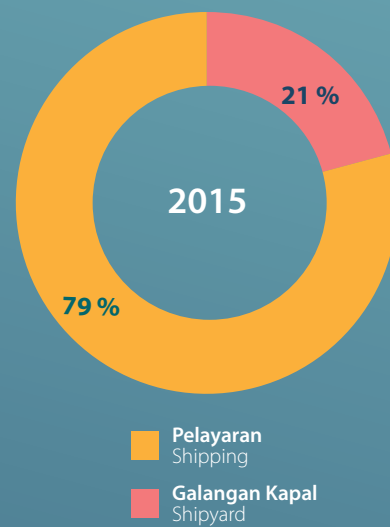
EBITDA (US\$ Juta) EBITDA (US\$ Million)



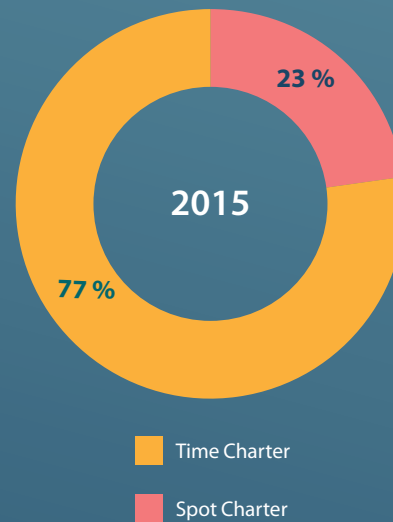
Total Laba Komprehensif (US\$ Juta) Total Comprehensive Income (US\$ Million)



Komposisi Pendapatan Revenue Composition



Komposisi Pendapatan Pelayaran Shipping Revenue Composition







IKHTISAR BISNIS

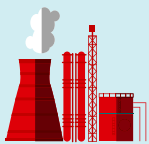
BUSINESS OVERVIEW

> Pelayaran

Armada kapal Perseroan mendistribusikan minyak dan produk minyak ke berbagai wilayah-wilayah di Indonesia. Aktivitas armada kapal juga mencakup rute-rute pelayaran internasional.

> Shipping

The company's fleet distributes oil and oil products to various regions in Indonesia. The fleet's activities also include international shipping routes.



KILANG MINYAK DOMESTIK / DOMESTIC OIL REFINERY



JALUR DISTRIBUSI / DISTRIBUTION CHANNELS



BACK LOADING TERMINAL



TERMINAL TRANSIT / TRANSIT TERMINAL

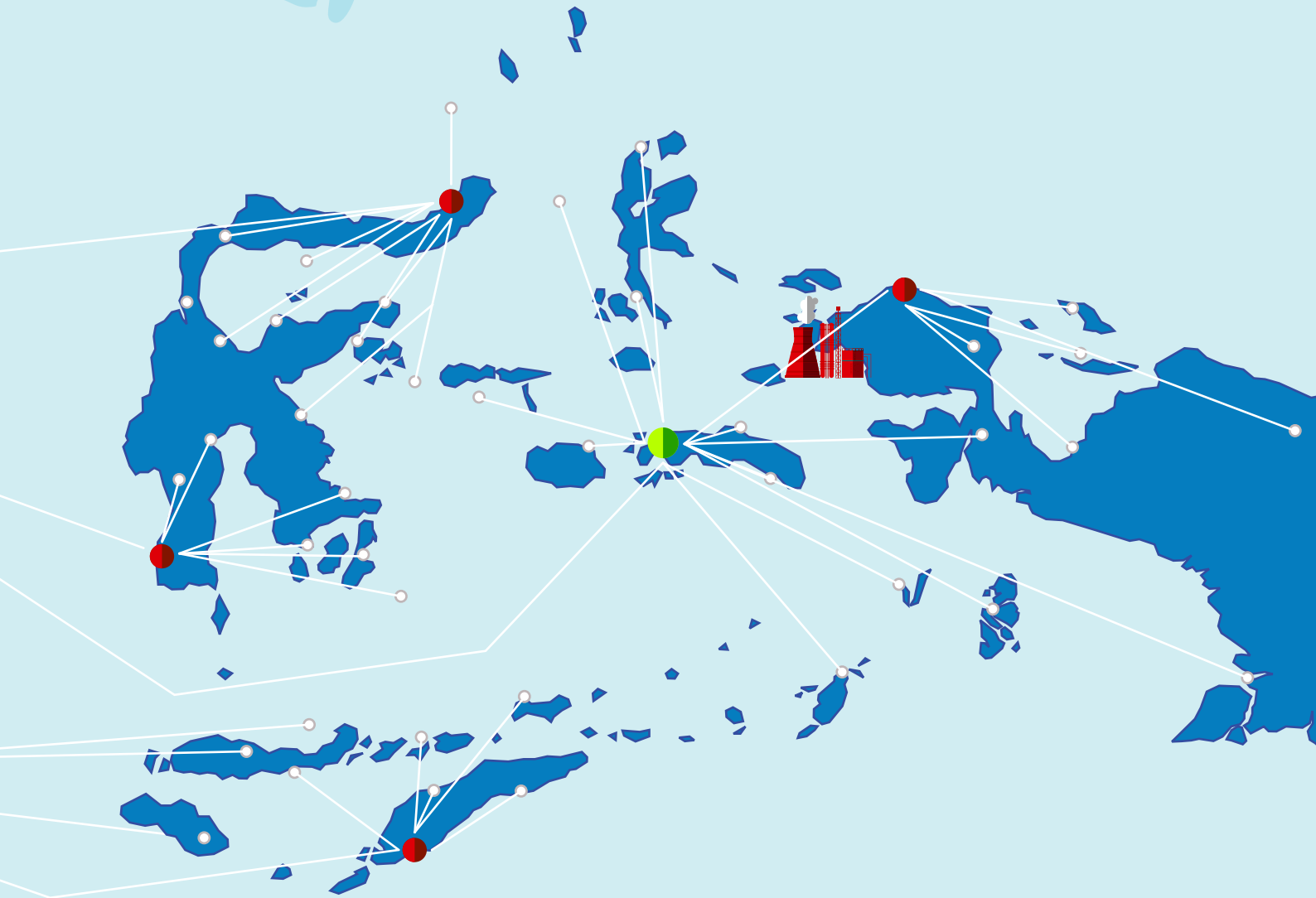


DEPO BBM / BBM DEPOT



FLOATING STORAGE

Rute Distribusi & Logistik *Distribution & Logistic Routes*



Jalur Pelayaran Internasional Soeche/Soeche International Shipment Destinations

timur tengah/middle east

india

asia tenggara/south east asia

Mendukung Jalur Distribusi Melalui Jalur Laut Antar Pulau Indonesia Yang Mencapai 13.000 Pulau
Supports National Seaborne Distribution Between More Than 13,000 Islands

➤ Galangan Kapal

Galangan kapal Perseroan menyediakan jasa:

- (1) Perbaikan dan perawatan (*docking dan repair & maintenance*);
- (2) Pembangunan kapal-kapal (*new build*).

➤ Shipyard

The company's shipyard provides the following services:

- (1) Docking as well as ship repair and maintenance;
- (2) Newbuilding

Jasa Galangan Kapal
Docking & Perbaikan Perawatan
Dry docking dan perbaikan perawatan untuk berbagai jenis kapal (tanker, kontainer, kapal muatan kering, <i>offshore supply vessels</i> , tanker gas)
Pembangunan Kapal
Tanker minyak/kontainer/bulk dengan kapasitas hingga 50.000 DWT <i>Offshore support vessels, tug and barges, crane barges</i>

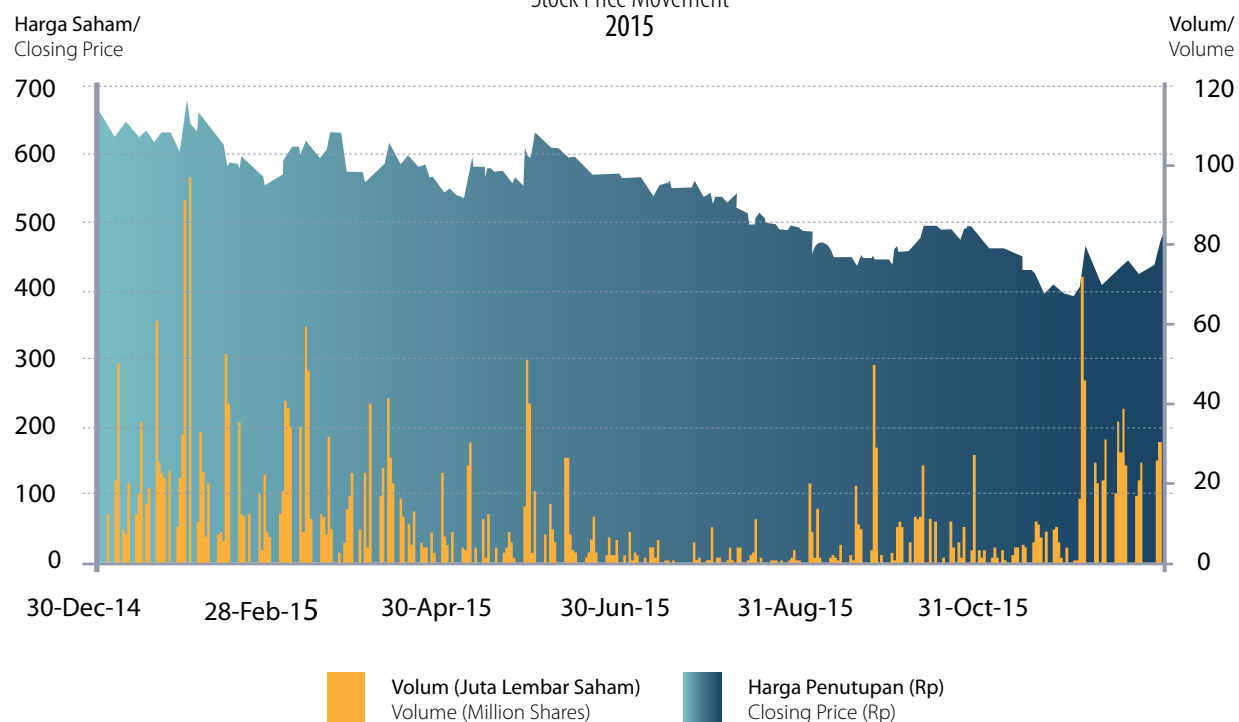
Shipyard Services
Docking & Repair and Maintenance
Dry docking and repair for all types of vessels (tankers, containers, bulk carriers, offshore supply vessels, gas tankers)
Newbuilding
Oil tankers/containers/bulk carriers capacity up to 50,000 DWT in capacity <i>Offshore support vessels, tug and barges, crane barges</i>



IKHTISAR SAHAM STOCK INFORMATION

Profil Saham		Stock Profile
Nama Perusahaan	PT Soechi Lines Tbk	Company's Name
Kode Saham	SOCI	Stock Code
Bursa Pencatatan	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	Stock Exchange
Tanggal IPO	3-Dec-14	IPO Date
Harga IPO (Rp)	550	IPO Price (Rp)
Jumlah Saham Tercatat	7,059,000,000	Number of Listed Shares

Pergerakan Harga Saham/
Stock Price Movement
2015



Kinerja Harga Saham Secara Kuartalan					Quarterly Stock Performance
Kinerja Saham	Kuartal I/ Quarter I	Kuartal II/ Quarter II	Kuartal III/ Quarter III	Kuartal IV/ Quarter IV	Stock Performance
Tertinggi (Rp)	680	645	575	510	Highest (Rp)
Terendah (Rp)	550	520	422	388	Lowest (Rp)
Penutupan (Rp)	560	565	462	475	Closing (Rp)
Volume Rata-Rata Harian (Lembar Saham)	23,042,313	11,337,325	4,591,175	13,393,427	Daily Volume (Shares)
Kapitalisasi Pasar Rata-Rata (Rp)	4,317,375,483,871	4,100,006,065,574	3,539,735,550,000	3,159,137,800,000	Average Market Cap (Rp)



**LAPORAN DEWAN KOMISARIS
DAN DIREKSI**

*Board Of Commissioners
And Board Of Directors Reports*



Manajemen melihat prospek usaha pelayaran, utamanya kegiatan usaha persewaan kapal tanker minyak dan gas di Indonesia akan sangat baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Upaya Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan dan memperkuat infrastruktur laut akan membuat laut menjadi andalan jalur transportasi kedepan.

Management viewed that the prospect in shipping business, particularly tanker charter business, will be very positive in the short term and long term. Indonesian Government's effort to develop and strengthen maritime infrastructure will make sea as the country's future transportation backbone.





Laporan Dewan Komisaris *Report From The Board Of Commissioners*



Paulus Utomo

Komisaris Utama
President Commissioner

PARA PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT, TO HONORABLE SHAREHOLDERS,

Kami mengucapkan terima kasih sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik sepanjang tahun 2015.

Dewan Komisaris dalam kesempatan ini akan menyampaikan laporan pengawasan atas kepengurusan Perseroan oleh Direksi untuk periode tahun buku 2015.

➤ Penilaian Kinerja Direksi

Dalam banyak ketidakpastian ekonomi global dan dalam negeri, Dewan Komisaris melihat langkah-langkah strategis yang diambil oleh Direksi sepanjang 2015 telah memperkuat posisi Perseroan sebagai pemain terdepan dalam industri tanker minyak dan gas di Indonesia.

Perseroan merealisasikan pembelian 5 kapal pada 2015 dan Perseroan langsung berhasil memperoleh kontrak untuk kelima kapal yang baru diakuisisi tersebut. Dewan Komisaris melihat kemampuan pengelolaan investasi dan pembacaan momentum pembelian kapal yang tepat menjadi salah satu faktor utama penciptaan nilai perusahaan selama ini.

We are grateful that the Board of Commissioners has performed the duties and responsibilities throughout 2015.

In this occasion, Board of Commissioners submit the supervision report on the activities of the Company conducted by the Board of Directors during 2015.

➤ Performance Assessment of Board of Directors

Amid uncertainty in global and domestic economy, the Board of Commissioners viewed that strategic steps taken by the Board of Directors during 2015 have strengthened the Company's position as a leading player in the oil and gas tankers industry in Indonesia.

The Company realized 5 vessels acquisition in 2015 and has successfully obtained contracts for those newly acquired vessels. The Board of Commissioners noticed that investment management and accuracy in vessels purchase momentum have been some of key factors in the company's values creation.



Dalam banyak ketidakpastian ekonomi global dan dalam negeri, Dewan Komisaris melihat langkah-langkah strategis yang diambil oleh Direksi sepanjang 2015 telah memperkuat posisi Perseroan sebagai pemain terdepan dalam industri tanker minyak dan gas di Indonesia.

Amid uncertainty in global and domestic economy, the Board of Commissioners viewed that strategic steps taken by the Board of Directors during 2015 have strengthened the Company's position as a leading player in tankers industry in Indonesia.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi kerja keras untuk merealisasikan pengembangan galangan kapal Perseroan. Pengembangan galangan kapal telah memasuki tahap-tahap perampungan menutup akhir tahun 2015.

Direksi juga melakukan langkah-langkah agar galangan kapal Perseroan dapat terulitilisasi baik. Setelah berhasil memperoleh 5 kontrak pembangunan kapal selama 2013-2014, pada 2015 Perseroan kembali memenangi kontrak pembangunan 3 kapal dari Pemerintah.

Dari segi operasional, Dewan Komisaris melihat Direksi terus menjaga kualitas jasa persewaan kapal yang diberikan kepada pelanggan. Keamanan kargo, ketepatan waktu, keamanan kru kapal, serta kelestarian lingkungan menjadi hal-hal penting yang terus diperkuat oleh Direksi selama operasional pelayaran sepanjang 2015.

Dalam proses pembangunan kapal, kehati-hatian dalam konstruksi setiap kapal yang dibangun merupakan prioritas untuk menjaga kepercayaan pelanggan terhadap kualitas kerja Perseroan. Dewan Komisaris menilai proyek-proyek pembangunan kapal yang dikerjakan dengan mengutamakan kualitas kerja saat ini akan menjadi batu lompatan yang besar bagi Perseroan untuk dapat berkompetisi dalam industri galangan kapal nasional dalam jangka panjang.

Dari segi keuangan, strategi yang dieksekusi oleh Direksi telah menciptakan pertumbuhan yang baik pada 2015. Pendapatan Perseroan tercatat tumbuh 11,26% secara tahunan pada 2015 dan nilai pendapatan mencapai US\$ 141,8 juta, merupakan pendapatan terbesar Perseroan sejak Perseroan didirikan. Dibandingkan dengan 2014, pendapatan Perseroan adalah senilai US\$ 127,5 juta.

Laba bersih tercatat tumbuh 23,18% secara tahunan pada 2015. Perolehan laba bersih 2015 adalah senilai US\$ 40,9 juta. Sementara pada 2014 laba bersih yang dihasilkan Perseroan adalah senilai US\$ 33,2 juta.

Kemampuan Perseroan untuk masih dapat mencatat pertumbuhan pada 2015 merupakan prestasi yang patut diapresiasi, ditengah penurunan kinerja perusahaan-perusahaan pelayaran di Indonesia akibat tekanan ekonomi global serta penurunan harga minyak dunia. Dewan Komisaris berharap Perseroan akan dapat terus melanjutkan penciptaan pertumbuhan kedepan dengan konsisten pada strategi fokus yang diimplementasikan selama ini.

Board of Commissioners also appreciated hard work to pursue the Company's shipyard development. The development has finally entered completion stages at the end of 2015.

The Board of Directors has also encouraged shipyard utilization during 2015. After acquiring 5 shipbuilding projects in 2013-2014, the Company won another contracts for 3 vessels construction from the Government in 2015.

In terms of operations, Board of Commissioners highlighted that the Board of Directors has continuously maintained service quality provided to vessel charter customers. Cargo security, time delivery, crew safety, as well as environmental sustainability became the most important aspects which continuously enhanced by the Board of Directors in shipping operations throughout 2015.

In shipbuilding, prudence in construction process is a priority to maintain customers' trust in the Company's work quality. The Board of Commissioners viewed the emphasis on quality in shipbuilding projects will be a major milestone for the Company in creating long term competitive advantage to compete in national shipyard industry.

In terms of finance, strategies executed by the Board of Directors have created a favorable growth in 2015. The Company's recorded a revenue growth of 11.26% on annual basis in 2015 with revenues reached US\$ 141.8 million, the biggest revenue since the Company was founded. Compared to 2014, the Company's revenue was US\$ 127.5 million.

Net income grew 23.18% on annual basis in 2015. The net income was US\$ 40.9 million in 2015. While in 2014 the Company's net income was US\$ 33.2 million.

The Company's ability to record growth in 2015 must be appreciated, amid decline performances in most of shipping companies in Indonesia due to global economic pressures and decline in global oil prices. The Board of Commissioners expects that the Company will continue to create sustainable growth in the future by focusing on strategies that have been implemented over years.

➤ Pengawasan Dewan Komisaris

Pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan perusahaan oleh Direksi selalu dilakukan dengan memberikan masukan, saran, pertimbangan, dan nasihat kepada Direksi.

Dewan Komisaris bersama dengan organ yang dibawahinya, yaitu Komite Audit melakukan pengawasan terhadap manajemen perusahaan oleh Direksi melalui:

1. Pengawasan bahwa aktivitas-aktivitas Perseroan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan dan peraturan-peraturan yang berlaku.
2. Kegiatan Perseroan mengikuti *standard operating procedures* (SOP) internal yang ditentukan pada tiap-tiap divisi perusahaan.
3. Hubungan baik dengan pihak eksternal, seperti pelanggan, pemasok, pemerintah, dan masyarakat sekitar.
4. Pengawasan selaku Perseroan sebagai perusahaan publik yang perlu memenuhi aturan keterbukaan informasi.
5. Masukan-masukan mengenai perbaikan terus-menerus pada unit pengawasan, seperti sistem pengendalian internal dan manajemen risiko agar kegiatan usaha Perseroan akan dapat menjadi lebih efektif memberikan nilai bagi pemegang saham.

➤ Tata Kelola Perusahaan

Unit-unit yang dibentuk oleh Perseroan dalam rangka pengimplementasian tata kelola perusahaan telah berjalan dengan baik sepanjang tahun 2015. Komite Audit, Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan telah membantu peningkatan penerapan pengelolaan perusahaan dengan lebih terbuka, lebih efisien, dan lebih efektif.

Komite Audit cukup aktif melakukan rapat dengan Dewan Komisaris dalam pelaporan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan Komite Audit. Dalam rangka melakukan penelaahan efektifitas pengendalian internal Perseroan, Komite Audit juga melakukan pertemuan dengan Unit Audit Internal Perseroan.

Sekretaris Perusahaan turut membantu berbagai kegiatan yang perlu disampaikan kepada pemegang saham minoritas serta keterbukaan-keterbukaan lain selama setahun Perseroan telah menjadi perusahaan publik.

Perseroan masih perlu terus melakukan perbaikan dan peningkatan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik kedepannya. Kiranya pencapaian tata kelola hari ini menjadi pemicu semangat untuk bekerja dengan pengelolaan yang lebih baik lagi, sehingga Perseroan sesuai nilai-nilainya melakukan perbaikan secara terus-menerus untuk menuju kepada visi menjadi pemimpin dalam industri pelayaran dan galangan kapal dunia.

➤ Pandangan Atas Prospek Usaha

Indonesia merupakan negara besar dengan geografi mencakup lebih dari 13 ribu pulau. Posisi strategis Indonesia yang wilayahnya menjadi bagian dari jalur pelayaran internasional perlu dilengkapi dengan berbagai infrastruktur kemaritiman yang kuat. Prioritas pemerintah untuk membangun infrastruktur dengan nilai investasi yang besar menunjukkan bagaimana industri maritim akan menjadi primadona di Indonesia.

Kapal-kapal tanker Perseroan merupakan bagian dari infrastruktur kemaritiman Indonesia yang digunakan untuk menghantarkan minyak dan gas ke seluruh pelosok negeri. Akan lebih banyak tanker yang diperlukan untuk mendistribusikan minyak dan gas karena konsumsinya di Indonesia terus bertumbuh.

➤ Supervision by Board of Commissioners

Supervision by the Board of Commissioners towards the Company's management was carried out through inputs, suggestions, considerations, and advices to the Board of Directors.

Board of Commissioners along with Audit Committee supervised the Company's management through the following acts:

1. Supervision that the Company's activities always comply with the laws and regulations.
2. The Company's activities were on the internal standard operating procedures (SOP) specified in each division.
3. Good relationship with external parties, such as customers, suppliers, government, and local communities.
4. Supervision as a public company that must be complied with regulation of information disclosures.
5. Inputs to the Company's monitoring unit for continuous improvements, such as in internal control system and risk management aspects in order to create shareholders value in more effective ways.

➤ Good Corporate Governance

Units/divisions established by the Company for good corporate governance implementation have run well throughout 2015. Audit Committee, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary have helped enhancement of corporate governance implementation.

Audit Committee conducted meetings with the Board of Commissioners actively to address audit committee's activities. In order to review the effectiveness of internal control function, the Audit Committee also conducted meetings with the Internal Audit Unit.

Corporate Secretary has been empowered to provide all activities to accommodate minority shareholders interest, and also to provide any information disclosures as the Company has become a public company.

The Company must still need to look at continuous improvement and enhancement in good corporate governance practices in the future. Should today's good corporate governance triggers the spirit to work with better management, it will lead the Company to perform continuous improvements; improvements which is part of the corporate values, toward the vision of becoming the leader in global shipping and shipyard businesses.

➤ View on Business Prospects

Indonesia is a big country with geography of more than 13 thousand islands. Indonesia's strategic position with territories are part of international shipping lanes need to be equipped with solid maritime infrastructures. The Government's priority to build infrastructures with big investment shows how Indonesia's maritime industry will be very attractive in the long run.

The Company's tanker vessels are part of Indonesian maritime infrastructure used to transport and distribute oil and gas throughout the country. There will be more tankers required to distribute oil and gas since the consumption in Indonesia continues to grow.

Konsumsi energi di Indonesia terus meningkat dari waktu ke waktu. Total kebutuhan energi final Indonesia pada 2016 diestimasi sejumlah 1.274 juta setara barel minyak (SBM), menggunakan data Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), naik 4,5% dibanding tahun 2015. Kebutuhan energi diestimasi juga akan meningkat rata-rata 5,7% per tahun hingga tahun 2020. Kebutuhan energi Indonesia akan mencapai 1.520 juta SBM pada 2020.

Rencana Pemerintah Indonesia untuk lebih banyak membangun kilang di dalam negeri akan secara langsung menyediakan peluang pasar persewaan tanker bagi Perseroan tanpa perlu bersaing dengan kapal bendera asing karena pelayaran nasional telah dilindungi oleh azas *cabotage*.

Dewan Komisaris melihat meski ekonomi dunia dan ekonomi Indonesia masih akan menemukan banyak tantangan tahun 2016, prospek persewaan tanker minyak dan gas di Indonesia masih sangat baik kedepannya ditopang oleh permintaan minyak dan gas yang dibawa yang sudah terus-menerus karena sifatnya adalah konsumsi. Hal ini kemudian membuat pemerintah juga mendorong investasi pada tangki-tangki produk BBM untuk penguatan persediaan karena konsumsi yang terus meningkat.

Penguatan infrastruktur kemaritiman juga dilakukan pemerintah dengan membangun kapal dan mewajibkan pembangunan diprioritaskan di galangan kapal dalam negeri. Pemerintah akan membangun ribuan kapal hingga tahun 2019. Oleh karenanya, galangan kapal dalam negeri sedang dipenuhi pekerjaan saat ini, termasuk galangan kapal Perseroan.

Prospektifnya industri galangan kapal nasional tidak hanya akan datang dari pekerjaan pembangunan kapal-kapal baru dari Pemerintah. Berlakunya azas *cabotage* telah mendorong jumlah kapal bendera Indonesia meningkat jumlahnya menjadi lebih dari 14 ribu unit per tahun 2014 dan mencapai lebih dari 16 ribu unit saat ini.

Kapal-kapal selalu membutuhkan perbaikan dan perawatan reguler untuk dapat memenuhi ketentuan pelayaran yang baik. Jumlah 16 ribu unit kapal merupakan permintaan terus-menerus dalam jangka panjang untuk pekerjaan perbaikan dan perawatan di galangan kapal nasional, termasuk galangan kapal Perseroan.

➤ Apresiasi

Pada segenap Direksi dan seluruh pegawai, Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen untuk berkontribusi optimal terhadap Perseroan.

Dewan Komisaris juga mengucapkan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan perusahaan atas kerja samanya selama ini.

Dewan Komisaris akan terus mendukung Perseroan untuk menjadi perusahaan yang memberi kontribusi terbaik bagi masyarakat dan lingkungan.

Energy consumption in Indonesia continues to increase over time. Total final energy needs in Indonesia is estimated to be 1,274 million barrels of oil equivalent (BOE) in 2016, using the data from Agency for Assessment and Application of Technology (BPPT), a rise of 4.5% compared to 2015. Energy needs is estimated to increase with an average of 5.7% per year until 2020. Indonesia's energy needs will reach 1,520 BOE in 2020.

Plans from the government to build more refineries in the country will provide new market for the Company's tankers, cleared from competition with foreign flagged vessels as national shipping has been under the *cabotage*.

Board of Commissioners viewed that despite of challenges in global and Indonesia economy in 2016, oil and gas tankers chartering business in Indonesia must still be very prospective, encouraged by continuous demand of oil & gas cargos which are used for consumption purpose. This continuous demand in turn motivates the Government to also encourage petroleum product tanks investment in order to strengthen fuel supplies in Indonesia to meet the consumption which is increasing over years.

Reinforcement on maritime infrastructure by the Government is currently carried out by ships construction. The construction must be prioritizing in domestic shipyards. The Government plans to build thousands of ships until 2019. Domestic shipyards are well occupied at this time, including the Company's shipyard.

Prospect of national shipyard industry not will only come from new shipbuilding projects from the Government. Implementation of *cabotage* law has encouraged increasing number of Indonesian flagged vessels to more than 14 thousands units as per 2014 and have been more than 16 thousands units as of today.

Vessels are required for repair & maintenance and regular dry docking to comply with good shipping provision. Those 16 thousand vessels are constant demand for repair and maintenance business for domestic shipyards in the long term.

➤ Appreciation

To all Board of Directors and employees, the Board of Commissioners would like to express our gratitude for the dedication, hard work, and commitment to contribute their best to the Company.

Board of Commissioners also expressed the highest appreciation to all stakeholders for their cooperations to date.

Board of Commissioners will continue to support the Company to become an entity providing optimum contributions to the society and environment.



Paulus Utomo

Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS



Go Darmadi

Direktur Utama
President Director

PARA PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT, TO HONORABLE SHAREHOLDERS,

Perseroan telah mengakhiri tahun buku 2015 dengan sebaik mungkin untuk dapat terus menciptakan nilai perusahaan yang lebih tinggi. Berikut laporan Direksi atas pencapaian-pencapaian selama tahun 2015 yang juga tidak luput dari berbagai tantangan untuk meraih pencapaian tersebut.

> Kondisi Makroekonomi

Kondisi ekonomi dunia banyak menghadapi ketidakpastian sepanjang 2015. Ketidakpastian diantaranya disebabkan oleh krisis utang Yunani yang memicu kemungkinan Yunani keluar dari keanggotaan euro; kemudian data-data ekonomi yang menunjukkan perlambatan pada pertumbuhan ekonomi di China, negara ekonomi terbesar ke-2 dunia; serta maju mundur Bank Sentral Amerika yang pada Desember 2015 akhirnya memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuan pertama kalinya sejak tahun 2006.

The Company has ended year 2015 by continuously create higher corporate values. Followings are Board of Directors report on 2015 achievements with all the challenges faced in the efforts to reach these achievements.

> Macroeconomic Conditions

Global economy experienced many uncertainties throughout 2015. There were Greek debt crisis that sparked possibility of Greek exit from euro membership; China's economy, world's second largest economy, showed a slowdown in the growth; also the back and forth of US Federal Reserve monetary policy which finally decided to raise interest rate in December 2015 for the first time since 2006.



Meski kondisi ekonomi global dan domestik akan masih menghadapi berbagai tantangan kedepannya, program kerja pemerintah yang mendorong percepatan infrastruktur akan memberi dampak yang sangat positif terhadap industri kemaritiman Indonesia dalam beberapa waktu kedepan.

While global and domestic economy will still face many challenges in the future, the Government's program that encourages infrastructure acceleration will give positive impacts on Indonesia maritime industry within upcoming years.

Faktor eksternal tersebut juga turut mempengaruhi Indonesia sehingga mata uang rupiah dan pasar keuangan Indonesia turut melemah. Rupiah sempat ada di Rp 14.000/US\$. Ekonomi Indonesia juga hanya tumbuh 4,8% tahun 2015, melambat dibanding pertumbuhan ekonomi sebesar 5,1% tahun 2014.

Ditengah berbagai tantangan ekonomi, harga minyak dunia terus melemah. Harga minyak menurun 30% sepanjang 2015. Harga minyak jenis Brent bahkan ada dibawah US\$ 40/barel pada penutupan tahun 2015.

Menariknya, meski harga minyak menurun permintaan minyak secara global meningkat pada 2015. Peningkatannya sejumlah 1,35 juta barel per hari. Harga yang rendah mengalihkan konsumsi energi kembali kepada minyak, dari sebelumnya sumber energi lain termasuk energi baru dan terbarukan; sementara negara seperti China melakukan kebijakan untuk terus menambah persediaan minyak untuk keamanan energi nasional.

Tarif sewa kapal tanker kemudian meningkat sepanjang 2015. Tarif sewa tanker ukuran VLCC/*very large crude carrier* naik 70% per akhir Desember 2015 jika dibanding tarif pada akhir Desember 2014. Jarak tempuh yang lebih jauh diantaranya ke China dari negara-negara Timur Tengah dan Afrika Barat membuat utilisasi tanker meningkat tahun 2015.

Di Indonesia, volume konsumsi minyak dan gas masih meningkat, yaitu seiring dengan ekonomi yang masih tumbuh, meski pertumbuhannya lebih kecil dibanding tahun 2014. Produksi minyak dan gas BUMN migas, PT Pertamina (Persero) pada sepuluh bulan tahun 2015 hingga bulan Oktober tercatat meningkat 11% menjadi 584 ribu barel per hari. Peningkatan produksi membutuhkan tambahan kapal-kapal tanker untuk logistik atau distribusi.

Those external factors also affected Indonesia with weakening rupiah and financial market. Rupiah even reached Rp 14,000/US\$ in 2015. Indonesia's economy also grew at only 4.8% in 2015, a slow down compared to growth of 5.1% in 2014.

Amid many economic challenges, oil price continued to weaken. Oil prices declined 30% during 2015. Brent oil was even below US\$ 40/barrel at the end of 2015.

Interestingly, despite of decline in oil price, the global oil demand increased in 2015. The increase was 1.35 million barrels per day. Low price has resulted in energy consumption to shift back to oil, which previously has been moved to many types of energy source such as new and renewable energies; meanwhile countries such as China issued a policy to increase oil buffer reserve for national security.

As a result, tanker charter rates increased during 2015. VLCC/*very large crude carrier* rate rose by 70% by the end of December 2015 compared to December 2014 rate. Longer distances such as to China from Middle East and West Africa countries have also given rise in tankers utilization in 2015.

In Indonesia, volume of oil and gas consumption was still rising, along with growing economy, although the growth was lower than which in 2014. Production volume by PT Pertamina (Persero), the oil and gas state owned enterprise, added 11% in the ten months ended in October 2015 to 584 thousand barrels per day. This production volume increase then demanded additional tanker vessels during 2015 for logistic and distribution use.

Sementara itu, sektor maritim yang menjadi prioritas kerja pemerintah membuat galangan kapal di dalam negeri sedang dipenuhi pekerjaan pembangunan kapal. Sudah ratusan kapal yang ditender oleh pemerintah sepanjang 2015, mulai dari jenis kapal perintis, kapal navigasi, hingga kapal patroli.

Meski kondisi ekonomi global dan domestik akan masih menghadapi berbagai tantangan kedepannya, program kerja pemerintah yang mendorong percepatan infrastruktur akan memberi dampak yang sangat positif terhadap industri kemaritiman Indonesia dalam beberapa waktu kedepan.

➤ Pencapaian 2015

Tahun 2015 menjadi tahun dengan berbagai pencapaian bagi Perseroan ditengah tantangan kondisi ekonomi global maupun domestik. Dalam tahun yang penuh tantangan, Perseroan berhasil merealisasikan akuisisi 5 kapal sepanjang 2015 dan menambatkan posisi sebagai pemain utama dalam industri tanker minyak dan gas di Indonesia.

Setelah akuisisi, total kapasitas angkut tanker Perseroan bertambah 150 ribu *dead weight tonnage* (DWT) dibanding kapasitas 2014, yaitu menjadi 1,48 juta DWT. Pangsa pasar tanker Perseroan menjadi 22% untuk kapal tanker berbendera Indonesia.

Kelima kapal yang diakuisisi sepanjang 2015 seluruhnya telah dalam ikatan kontrak dengan pelanggan. Kemampuan penyediaan kapal pada momentum yang tepat dengan permintaan menjadi kekuatan Perseroan selama ini untuk menangkap peluang pasar sehingga menjadi perusahaan dengan skala daya angkut yang terus membesar.

Sepanjang 2015, Perseroan masih secara terus-menerus menjajaki berbagai upaya agar operasi segmen usaha pelayaran dapat semakin efisien dan efektif.

Dari segmen usaha galangan kapal, proyek kapal-kapal yang sedang dibangun ada dalam perkembangan konstruksi yang cukup baik. Perseroan menargetkan akan dapat menyelesaikan proyek pembangunan kapal dengan kualitas terbaik dalam tenggat waktu yang telah disesuaikan dengan pelanggan.

Selain 5 kapal yang masih dalam tahap konstruksi, pada akhir tahun 2015 Perseroan kembali mendapat kepercayaan dari Pemerintah melalui Kementerian Perhubungan untuk mengerjakan pembangunan 3 kapal. Dengan demikian, galangan kapal Perseroan saat ini sedang mengerjakan total pembangunan 8 kapal untuk jenis dan ukuran yang bervariasi.

Perseroan telah berupaya untuk mengoptimalkan setiap aset agar terutilisasi dengan baik tahun 2015 dengan perolehan kontrak pembangunan kapal. Meski terdapat fasilitas yang masih dalam tahap penyelesaian, galangan kapal Perseroan sudah produktif mengontribusi terhadap pendapatan sejak tahun 2013.

In the mean time, the Government's priority to develop maritime sector has been followed by lots of shipbuilding works for domestic shipyards. Hundreds of shipbuilding projects were tendered by the Government throughout 2015, ranging from pioneer ship building tenders, navigation ship, and patrol ship.

While global and domestic economy will still face many challenges in the future, the Government's program that encourages infrastructure acceleration will give positive impacts on Indonesia maritime industry within upcoming years.

➤ Achievements in 2015

Year 2015 has become a year of many achievements for the Company, despite challenging global and domestic economic conditions. In this challenging year, the Company managed to realize the acquisition of 5 vessels and tied position as a major player in oil and gas tanker industry in Indonesia.

After the acquisition, the total capacity of the tankers increased 150 thousands dead weight tonnage (DWT) compared to 2014 capacity, which has been at 1.48 million DWT in 2015. The Company's tankers capacity represented 22% of market shares of tankers operated under Indonesian flagged.

Five vessels acquired throughout 2015 have been all in contracts from customers. The ability to provide vessels at the right time when the demand is coming has been the Company's strength to capture market opportunities which later allows the Company to serve with a growing carrying capacity.

Throughout 2015, the Company was also continuously exploring various strategies for a more efficient and effective operation in shipping business.

Of the shipyard business, shipbuilding projects were in good construction progress. The Company targeted to complete all shipbuilding projects with the best quality within the deadlines agreed with the customers.

In addition to 5 vessels that were under construction, at the end of 2015 the Company was trusted by the Government through Ministry of Transportation to undertake the construction of 3 vessels. Along with this, the Company's shipyard is currently working on 8 shipbuilding projects for various type and size.

The Company targeted for better utilization of each asset during 2015 by acquiring shipbuilding contracts. Even if there were facilities still in completion stage, the Company's shipyard has provided revenue to the Company's since 2013.

Dengan seluruh upaya sepanjang 2015 baik untuk usaha pelayaran maupun galangan kapal, Perseroan berhasil mencetak pertumbuhan pendapatan sebesar 11,26%. Pendapatan Perseroan menembus US\$ 141,8 juta pada 2015.

Dari sisi kinerja laba, laba sebelum bunga, pajak, dan depresiasi amortisasi (EBITDA) tumbuh sebesar 5,62% pada 2015 dibanding EBITDA 2014. EBITDA tahun 2015 adalah senilai US\$ 63,7 juta.

Laba bersih Perseroan tumbuh sebesar 23,25% pada 2015 jika dibanding dengan laba bersih tahun 2014. Perseroan mencetak laba bersih senilai US\$ 40,9 juta untuk tahun buku 2015.

Per Desember 2015, total aset Perseroan adalah senilai US\$ 512,9 juta, atau meningkat 16,12% dibanding total aset per Desember 2014. Sebesar 46% total aset dibiayai oleh utang, sebesar 54% lainnya dibiayai oleh ekuitas.

➤ Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Satu tahun menjadi perusahaan publik telah mendukung berbagai kemajuan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan. Organ-organ dalam struktur tata kelola perusahaan menjalankan aktivitas dengan terus melakukan perbaikan untuk menuju pada penerapan transparansi, akuntabilitas, respontabilitas, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran.

Perseroan melakukan berbagai keterbukaan informasi mulai dari kinerja keuangan serta perkembangan-perkembangan mengenai aktivitas Perseroan selama tahun 2015 kepada para pemangku kepentingan.

Untuk penciptaan akuntabilitas, Perseroan terus menatar pembagian tugas dan wewenang pada setiap organ perusahaan. Akuntabilitas juga didukung oleh sistem pengendalian internal.

Seluruh aktivitas Perseroan selalu dilakukan dengan berlandas pada kepatuhan terhadap undang-undang serta peraturan-peraturan yang berlaku untuk memastikan Perseroan menjadi perusahaan beroperasi dengan respontabilitas yang baik.

Dalam implementasi independensi untuk peningkatan nilai perusahaan, Perseroan mengutamakan profesionalisme dan objektivitas dalam pengambilan-pengambilan keputusan.

Perseroan dengan sebaik mungkin terus menjunjung tinggi kesetaraan dan kewajaran dengan memberikan kesempatan yang sama bagi masyarakat Indonesia untuk berpartisipasi menjadi bagian dari aktivitas Perseroan dan memberikan manfaat terbaik bagi seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan perusahaan.

Through all of the efforts in 2015 both for the shipping and shipyard businesses, the Company managed to record revenue growth of 11.26%. The Company's revenue has been exceeded US\$ 141.8 million in 2015.

In terms of earnings performance, earnings before interest, taxes, depreciation, and amortization (EBITDA) grew by 5.62% in 2015 compared to EBITDA in 2014. EBITDA was US\$ 63.7 million in 2015.

The Company's net profit grew by 23.25% in 2015 compared to the net profit in 2014. The Company generated net income of US\$ 40.9 million in 2015.

As of December 2015, the Company's total assets was at US\$ 512.9 million, an increase of 16.12% compared to the total assets in December 2014. Some 46% of total assets were financed by debt, while some 54% were financed by equity.

➤ Good Corporate Governance Practice

One year of becoming a public company has supported various improvements in good corporate governance implementation. Units in corporate governance structure performed their activities by bringing continuous improvement toward the practices of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality.

The Company conducted various information disclosures to the stakeholders during 2015, including financial performance information, also the Company activities during 2015.

For accountability creation, the Company continued to upgrade the roles and responsibilities of each unit. Accountability was also supported by the internal control system.

All of the Company's activities were in compliance with laws and regulations to ensure the Company always operates with good responsibility.

In the implementation of independence for corporate value enhancement, the Company was prioritizing professionalism and objectivity in decisions making.

The Company continued to uphold fairness and equality, such as by providing equal opportunity for the society to become part of the Company and to provide the best benefits for all parties involved.

➤ Prospek 2016

Manajemen melihat prospek usaha pelayaran, utamanya kegiatan usaha persewaan kapal tanker minyak dan gas di Indonesia akan sangat baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Upaya Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan dan memperkuat infrastruktur laut akan membuat laut menjadi andalan jalur transportasi kedepan.

Dalam hal permintaan kargo yang dibawa, konsumsi energi Indonesia juga terus meningkat setiap tahun. Dalam kurun waktu 10 tahun hingga tahun 2013, konsumsi energi final tumbuh rata-rata 5,6% per tahun.

Ditengah penurunan harga minyak dunia, total kebutuhan energi final Indonesia pada 2015 diestimasi sejumlah 1.219 juta setara barel minyak (SBM), menggunakan data Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), naik 4,5% *compounded annual growth rate* CAGR selama 2012-2015.

Kebutuhan energi diestimasi akan meningkat 4,5% pada tahun 2016 menjadi 1.274 juta SBM. Sebesar 35% kebutuhan energi tersebut diperkirakan akan disuplai dari minyak. Kebutuhan energi diestimasi juga akan meningkat rata-rata 5,7% per tahun hingga tahun 2020. Kebutuhan energi akan mencapai 1.520 juta SBM pada 2020.

Upaya pemerintah untuk membangun kilang besar maupun kilang mini di dalam negeri nantinya akan memerlukan kapal-kapal tanker untuk pendistribusian produk hasil pengilangan. Saat ini, setengah produk bahan bakar minyak (BBM) konsumsi masyarakat masih harus diimpor yang mana transportasinya masih banyak menggunakan kapal berbendera asing. Pembangunan kilang di dalam negeri kemudian akan mengutamakan kapal tanker bendera Indonesia dalam transportasinya seiring dengan implementasi *cabotage*.

Pada usaha galangan kapal, galangan kapal di Indonesia tahun ini akan masih sangat disibukkan oleh proyek-proyek pembangunan kapal pemerintah, baik dari Kementerian Perhubungan maupun kementerian lain, seperti Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Hingga tahun 2019 Kementerian Perhubungan menargetkan akan membangun sekitar 600 unit kapal. Investasi untuk pembangunan kapal-kapal ini akan senilai lebih dari Rp 50 triliun.

Kemudian, meningkatnya jumlah kapal berbendera Indonesia setelah implementasi *cabotage* akan memberi banyak pekerjaan perbaikan dan perawatan bagi galangan kapal di dalam negeri. Jumlah kapal bendera Indonesia paling tidak ada sebanyak 14 ribu unit per tahun 2014 dan jumlahnya terus meningkat hingga saat ini.

Sementara itu, galangan kapal di Indonesia yang aktif untuk menyediakan jasa perbaikan dan perawatan masih sangat terbatas jumlahnya. Dengan luas area memadai dan dilengkapi fasilitas modern, galangan kapal Perseroan akan dapat menjadi salah satu yang akan diuntungkan dari banyaknya pekerjaan perbaikan dan perawatan oleh jumlah kapal yang sudah dua kali lipat jumlah dibanding sebelum azas *cabotage* diimplementasikan.

➤ Prospects in 2016

Management viewed that the prospect in shipping business, particularly oil and gas tanker charter business, will be very positive in the short term and long term. Indonesian Government's effort to develop and strengthen maritime infrastructure will make sea as the country's future transportation backbone.

In terms of carried cargo demand, Indonesia's energy consumption continues to increase every year. Within 10 years until 2013, the final energy consumption grew at an average of 5.6% per year.

Amid the decline in global oil prices, total final energy needs in Indonesia was estimated at 1,219 barrels of oil equivalent (BOE) in 2015, based on data from Agency for Assessment and Application of Technology (BPPT), which is 4.5% compounded annual growth rate (CAGR) during 2012 – 2015.

Energy needs is estimated to rise 4.5% in 2016 at 1,274 million BOE. Some 35% of energy needs would be fulfilled by oil. Indonesia's energy necessity is estimated to increase at an average of 5.7% per year until 2020. Energy demand will reach 1,520 million BOE in 2020.

Moreover, the Government's plans to build large and small refineries in the country will demand more tankers for petroleum products distribution. Currently, around half of petroleum products (fuel) consumption is still fulfilled by import products transported by foreign flagged vessels. Refineries development will provide markets for Indonesian flagged tankers as under the *cabotage*, shipments among islands within Indonesia territory will prioritize Indonesian flagged vessels.

In shipyard business, the shipyards in Indonesia will remain occupied by the Government's hundreds shipbuilding projects, whether from the Ministry of Transportation or other ministries, such as Ministry of Marine Affairs and Fisheries.

Up to 2019 the Ministry of Transportation aims to build around 600 units of vessels. Investment for these vessels construction will be worth more than Rp 50 trillion.

In addition, growing number of Indonesian flagged vessels after the implementation of *cabotage* will also provide lots of repair and maintenance works for domestic shipyards. Indonesian flagged vessels were at least around 14 thousand units as per 2014 and it continues to increase until today.

Notably, number of shipyards which actively provide repair and maintenance services are very limited in Indonesia. With wide area and equipped with modern facilities, the Company's shipyard will be benefited from these repair and maintenance works where Indonesian-flagged vessels amount have also been double today compared to period before the implementation of *cabotage*.

➤ Apresiasi

Mengakhiri laporan ini, Direksi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas masukan dan sarannya agar Direksi dapat mengambil keputusan melalui pertimbangan yang tepat.

Direksi juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pegawai atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen untuk berkontribusi optimal terhadap Perseroan.

Terima kasih kepada pelanggan, mitra bisnis, pemerintah, pihak regulator dan para pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan selama ini.

➤ Appreciation

Finishing this report, the Board of Directors would like to express our gratitude to the Board of Commissioners for their inputs and suggestions that became useful considerations in decision making processes for the Company.

Board of Directors also expressed gratitude to all employees for their dedication, hard work, and commitment to contribute optimally to the Company.

We would like to thank our customers, business partners, the Government, regulators, and other stakeholders for their supports and trusts since the Company establishment until this day.



Go Darmadi

Direktur Utama
President Director



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



PT Soechi Lines Tbk mengoperasikan galangan kapal terbesar di Indonesia yang berlokasi di Pulau Karimun, Kepulauan Riau dengan total area lebih dari 200 hektar. Panjang garis pantai galangan kapal mencapai 1,3 kilometer dengan kedalaman air mencapai 12 meter menjadi keunggulan kompetitif galangan kapal Perseroan.

PT Soechi Lines Tbk operates the largest shipyard in Indonesia, located in Karimun Island, Riau with a total area of more than 200 hectares. The coast line of 1.3 kilometers with a coastal depth up to 12 meters becoming the shipyard's competitive advantages.





PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE

PT Soechi Lines Tbk ("Perseroan") merupakan pemilik sekaligus operator tanker swasta terbesar di Indonesia berdasarkan kapasitas angkut (DWT/dead weight tonnage). Perseroan menyediakan jasa distribusi dan logistik minyak mentah, produk turunan minyak, dan LPG/ *liquefied* petroleum gas kepada perusahaan migas dan kimia di Indonesia.

Perusahaan mengoperasikan total 36 kapal dengan kapasitas mencapai 1,48 juta DWT; 35 kapal diantaranya merupakan kapal berbendera Indonesia.

Kapal terdiri dari: 2 VLCC/Very Large Crude Carrier; 6 Aframax dengan 3 kapal diantaranya merupakan kapal Aframax yang dikonversi menjadi FSO/*Floating, Storage, and Offloading*), sisanya merupakan kapal ukuran *medium range* dan kapal ukuran kecil.

Perusahaan juga mengoperasikan galangan kapal terbesar di Indonesia yang berlokasi di Pulau Karimun, Kepulauan Riau dengan total area lebih dari 200 hektar. Panjang garis pantai galangan kapal mencapai 1,3 kilometer dengan kedalaman air mencapai 12 meter menjadi keunggulan kompetitif galangan kapal Perseroan.

PT Soechi Lines Tbk ("The Company") is the largest oil tankers owner and operator in Indonesia among private (non state owned) companies based on total ships deadweight (DWT/deadweight tonnage) capacity. The Company provides distribution and logistics services of crude oil, petroleum products, and LPG (liquefied petroleum gas) to oil & gas and chemical company in Indonesia.

The Company operates a total of 36 vessels with a capacity up to 1.48 million DWT; 35 of them are Indonesian-flagged vessels.

The vessels consist of 2 VLCC (Very Large Crude Carrier), 6 Aframax vessels which 3 of them are chartered as FSO (Floating, Storage, and Offloading), while the rests are medium-sized and small-sized vessels.

The Company also operates the largest shipyard in Indonesia, located in Karimun island, province of Riau with a total area of more than 200 hectares. The coast line of 1.3 kilometers with water depth up to 10-12 meters becoming the shipyard's competitive advantages.



BIDANG USAHA

LINE OF BUSINESSES

Pelayaran	Shipping
Menyediakan jasa distribusi & logistik melalui jalur laut untuk minyak mentah, produk turunan minyak, dan LPG kepada perusahaan produsen migas dan perusahaan kimia yang beroperasi di Indonesia.	Provides crude oil, petroleum products and LPG shipping services to oil and gas and chemical companies operating in Indonesia.
Pengalaman lebih dari 35 tahun di industri maritim.	35+ years of experience in the maritime industry.
Total armada 36 kapal (mencakup 2 VLCC).	Entire fleet amounted to 36 vessels (including 2 VLCCs)
Total kapasitas 1,48 juta DWT	Total capacity of 1.48 million DWT
Mengoperasikan tanker minyak mentah, tanker kimia, tanker gas, dan tanker FSO.	Operates a fleet of oil tankers, chemical tankers, gas tankers and FSO tankers.
Bertanggung jawab untuk kegiatan komersial, operasi, dan manajemen teknis untuk seluruh armada.	Responsible for the commercial, operational, and technical management of fleets.

Galangan Kapal	Shipyard
Menyediakan jasa pembangunan kapal dan jasa perbaikan & perawatan kapal	Provides ship building and repair and maintenance services
Galangan kapal dengan total luas area lebih dari 200 hektar, panjang garis pantai 1,3 kilo meter, dan kedalaman air 10-12 meter	Shipyard with a total area of more than 200 hectares and 1.3 km of coast line, with water depth of 10-12 metres
Lokasi di free trade zone di Pulau Karimun, Indonesia	Located in the Free Trade Zone in Karimun, Indonesia
Lokasi dekat dengan Selat Malaka, salah satu selat paling sibuk di dunia untuk transportasi laut	Located along Malacca Straits, one of the busiest international shipping lanes in the world
Kontrak pembangunan kapal sejumlah 8 kapal saat ini	Current orderbook of 8 new ships under construction
Dilengkapi dengan fasilitas galangan yang modern, kapasitas <i>floating dock</i> mencapai 50.000 DWT	Equipped with modern facilities, 50,000 DWT floating dry dock



RIWAYAT SINGKAT A BRIEF HISTORY

Beroperasi sebagai Perusahaan Tanker Minyak dengan Kontrak dari Pertamina

Commenced Operations with Contracts from Pertamina

1981

Implementasi Azaz Cabotage

Impementation of Cabotage Principle

Menggantikan Kapal Bendera Asing untuk Kontrak Jangka Panjang

Replaced Foreign-Flagged Tankers against Long-Term Charter Contracts

2005

Soechi Lines sebagai Perusahaan Induk Didirikan

Soechi Lines as Holding Company was Established

Perusahaan Swasta Indonesia Pertama Pemilik VLCC

Indonesia's 1st Private Owner of VLCC

2010

Memperoleh Kontrak FSO dari Conoco Phillips

Awarded Floating Storage Offloading/FSO Contract from Conoco Phillips

2012

Listing di Bursa Efek Indonesia dengan Kode Saham "SOC"

Listed on IDX as SOCI

2014



1970

Pertama Kali Sebagai Subkontraktor Migas
Started as an Oil and Gas Subcontractor

1999

Memperoleh Kontrak dari PLN
Awarded as One of PLN's Transshipment Provider

2009

Memulai Konstruksi Galangan Kapal
Commenced Construction of Shipyard

2011

Total Armada Menjadi 30 Unit
Expanded Fleet Size to 30 Vessels

2013

Memperoleh Kontrak Pembangunan Kapal Pertama dari Pertamina untuk Tanker Minyak Kapasitas 17.500 DWT

Awarded First Ship Building Contract from Pertamina to Construct 17,500 DWT Oil Tanker

2015

3 Kontrak Pembangunan Kapal dari Kementerian Perhubungan

Awarded 3 Shipbuilding Contracts from Ministry of Transportation

Armada / Fleet

2010

27 Kapal | Vessels
*568 DWT

2011

30 Kapal | Vessels
*701 DWT

2012

30 Kapal | Vessels
*810 DWT

2013

33 Kapal | Vessels
*1,251 DWT

2014

33 Kapal | Vessels
*1,333 DWT

2015

36 Kapal | Vessels
*1,483 DWT

*DWT dalam ribu /thousand



VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUE

Diakui secara luas sebagai pemimpin dalam industri pelayaran dan galangan kapal dunia atas keunggulan dalam menyediakan produk/jasa berkualitas, andal, dan berkelas dunia kepada pelanggan.

To be widely recognized as one of the world's leading shipping and shipyard companies for our excellence in providing quality, reliability, and world class services to our customers.

VISI VISION

Nilai Perusahaan *Corporate Value*

- Pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan
- Kepedulian organisasi
- Kerja sama tim yang solid
- Perbaikan terus-menerus
- Kinerja operasional dengan kualitas terbaik
- Integritas
- Stakeholders Service
- Organizational Awareness
- Excellent Teamwork
- Continuous Improvement
- High Operational Performance
- Integrity

MISI MISSION

- Memberikan kualitas kerja terbaik dan jaminan keselamatan dengan mengimplementasikan standard-standard yang disertifikasi institusi yang kredibel kedalam sistem kerja Perseroan.
 - Memperluas jaringan pelanggan untuk secara efektif mencapai pertumbuhan.
 - Menjadi perusahaan bertanggung jawab yang berkomitmen pada *quality, health, safety, and environment*.
 - Menyediakan lingkungan kerja terbaik agar pegawai Perseroan dapat secara efektif mengembangkan keterampilan dan kemampuan serta berkontribusi secara optimal bagi Perseroan.
 - Menjadi organisasi yang profesional, efektif, efisien, dan sehat secara keuangan.
- *To offer quality and safety assurances by effectively applying the standards certified by credible institutions to our system*
 - *To expand our client networks in order to be able to grow effectively*
 - *To act as a responsible citizen who supports the quality, health, safety, security and preservation of the environment*
 - *To provide a comfortable workplace in which our employees can effectively utilize their skills and talents and contribute optimally to the Company*
 - *Being a professional, effective, efficient, and financially healthy organization*
- 



PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Paulus Utomo

Komisaris Utama / President Commissioner

Lahir di Medan pada tahun 1948. Beliau lulus dari SMA Chung Wen di Indonesia pada tahun 1965. Menjabat sebagai Komisaris pada tahun 2010 dan diangkat sebagai Komisaris Utama pada tahun 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 122 tanggal 30 Agustus 2013.

Selain itu beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Soechi Group (2010-sekarang), Komisaris Utama di PT Multi Ocean Shipyard (2007-sekarang), Komisaris di PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (1999-sekarang), Komisaris Utama di PT Tria Sumatera Corporation (1992-sekarang), dan Direktur Utama di PT Armada Bumi Pratiwi Lines (1980-sekarang). Bapak Paulus Utomo memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya dan merupakan pemegang saham Perseroan.

Born in Medan in 1948. He graduated from Wen Chung High School in Indonesia in 1965. He was appointed as Commissioner in 2010 and was appointed as the President Commissioner in 2013 by Deed No. 122 on August 30th, 2013.

He has been serving as President Commissioner of PT Soechi Group (2010-present), he also serves as President Commissioner of PT Multi Ocean Shipyard (2007-present), Commissioner of PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (1999-present), President Commissioner of PT Tria Sumatera Corporation (1992-present), and Director of PT Armada Bumi Pratiwi Lines (1980-present). Mr. Paulus Utomo has affiliation with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and is a shareholder of the Company.



Johanes Utomo

Komisaris / Commissioner

Lahir di Medan pada tahun 1982. Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science* dengan Jurusan *Computer Science* dari University of Southern California di Amerika Serikat pada tahun 2004. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 122 tanggal 30 Agustus 2013. Selain itu beliau juga menjabat sebagai Direktur di Success International Marine Pte. Ltd. (2012-sekarang), Komisaris PT Armada Maritime Offshore (2012-sekarang), Direktur PT Multi Ocean Lines (2011-sekarang), Komisaris PT Sukses Maritime Marine Line (2011-sekarang), Komisaris PT Inti Rezeki Energi (2008-sekarang), Komisaris PT Rezeki Putera Energi (2007-sekarang), Komisaris PT Putera Utama Line (2006-sekarang), Komisaris PT Inti Energi Line (2006-sekarang), Direktur PT Tria Sumatera (2004-sekarang). Bapak Johannes Utomo memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Born in Medan in 1982. He obtained his Bachelor of Science at the Department of Computer Science of the University of Southern California in the United States in 2004. He was appointed as Commissioner of the Company in 2013 based on Deed No. 122 on August 30th, 2013. In addition, he is also a Director at Success International Marine Pte. Ltd. (2012-present), Commissioner of PT Armada Maritime Offshore (2012-present), Director of PT Multi Ocean Lines (2011-present), Commissioner of PT Sukses Maritime Marine Line (2011-present), Commissioner of PT Inti Rezeki Energi (2008-present), Commissioner of PT Rezeki Putera Energi (2007-present), Commissioner of PT Putera Utama Line (2006-present), Commissioner of PT Inti Energi Line (2006-present), Director of PT Tria Sumatera (2004-present). Mr. Johannes Utomo has affiliation with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



Edy Sugito

Komisaris Independent / Independent Commissioner

Lahir di Semarang pada tahun 1964. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1991. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2014 berdasarkan akta pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 tanggal 19 Agustus 2014.

Selain itu beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen pada beberapa perusahaan terbuka, diantaranya PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2012-sekarang), PT Wismilak Inti Makmur Tbk (2012-sekarang), PT Dharma Satya Nusantara Tbk (2013-sekarang), PT Trimegah Securities Tbk (2013-sekarang), dan Komisaris Utama PT Gayatri Kapital Indonesia (2013-sekarang).

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Pencatatan PT Bursa Efek Indonesia (2005-2012), Direktur PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (2000-2005), Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998-2000).

Bapak Edy Sugito tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya dan pemegang saham Perseroan.

Born in Semarang in 1964. He obtained his Bachelor degree in Accounting from Trisakti University Jakarta in 1991. He was appointed as Independent Commissioner in 2014 by deed of circular statement decision of the shareholders in replacement of the General Meeting of Shareholders No. 14 on August 19th, 2014.

In addition, he also currently serves as an Independent Commissioner at several public companies, including PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2012-present), PT Wismilak Inti Makmur Tbk (2012-present), PT Dharma Satya Nusantara Tbk (2013-present), PT Trimegah Securities Tbk (2013-present), and President Commissioner of PT Gayatri Kapital Indonesia (2013-present).

He previously served as Director of Listing of Indonesia Stock Exchange (2005-2012), Director of PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (2002-2005), Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998-2000).

Mr. Edy Sugito has no affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the shareholders of the Company.



PROFIL ANGGOTA DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Go Darmadi

Direktur Utama / President Director

Lahir di Medan pada tahun 1958. Beliau memperoleh gelar Sarjana dari jurusan Teknik Sipil Universitas Trisakti pada tahun 1983. Diangkat sebagai Direktur pada tahun 2010 dan sebagai Direktur Utama Perseroan pada tahun 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 122 tanggal 30 Agustus 2013. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Soechi Group (2010-sekarang), Komisaris Utama PT Rezeki Putra Energi (2007-sekarang), Direktur di PT Multi Ocean Shipyard (2007-sekarang), Direktur Utama di PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (1999-sekarang), Komisaris di PT Tria Sumatra Corporation (1993-sekarang), dan Komisaris PT Sumaputra Anindya (1987-sekarang), dan Direktur di PT Armada Bumi Pratiwi Lines (1980-sekarang). Bapak Go Darmadi memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya dan merupakan pemegang saham Perseroan.

Born in Medan in 1958. He graduated from the Department of Civil Engineering of Trisakti University in 1983. Appointed as a Director in 2010 and as the President Director of the Company in 2013 based on Deed No. 122 on August 30, 2013. He also serves as President Director of PT Soechi Group (2010-present), President Commissioner of PT Rezeki Putra Energi (2007-present), Director of PT Multi Ocean Shipyard (2007-present), President Director of PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (1999-present), Commissioner of PT Tria Sumatra Corporation (1993-present), Commissioner of PT Sumaputra Anindya (1987-present), and Director of PT Armada Bumi Pratiwi Lines (1980-present). Mr. Go Darmadi has affiliation with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and is a shareholder of the Company.



Hartono Utomo

Direktur / Director

Lahir di Medan pada tahun 1949. Beliau lulus dari SMA Andalas di Medan, Indonesia pada tahun 1967. Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 122 tanggal 30 Agustus 2013. Selain itu beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Soechi Group (2010-sekarang), Direktur PT Multi Ocean Shipyard (2007-sekarang), Komisaris PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (1999-sekarang), Direktur PT Tria Sumatera (1992-sekarang), Komisaris PT Sumaputra Anindya (1987-sekarang), Komisaris PT Armada Bumi Pratiwi Lines (1980-sekarang). Bapak Hartono Utomo memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya dan merupakan pemegang saham Perseroan.

Born in Medan in 1949. He graduated from Andalas High School in Medan, Indonesia in 1967. He was appointed as a Director of the Company in 2013 based on Deed No. 122 on August 30th, 2013. In addition, he also serves as Director at PT Soechi Group (2010-present), Director of PT Multi Ocean Shipyard (2007-present), Commissioner of PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (1999-present), Director of PT Tria Sumatera (1992-present), Commissioner of PT Sumaputra Anindya (1987-present), Commissioner of PT Bumi Pratiwi Armada Lines (1980-present). Mr. Hartono Utomo has affiliation with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and is a shareholder of the Company.



Paula Marlina

Direktur / Director

Lahir di Medan pada tahun 1976. Beliau memperoleh gelar *Master in Accounting/MBA* dari Northeastern University di Amerika Serikat pada tahun 1999 dan gelar *Business of Administration* dari University of Oregon di Amerika Serikat pada tahun 1997. Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 122 tanggal 30 Agustus 2013. Selain itu beliau juga menjabat sebagai Direktur Success Marlina Pte. Ltd. (2013-sekarang), Direktur Success International Marine Pte. Ltd. (2013-sekarang), Direktur PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (2005-sekarang). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai General Manager PT Sumaputera Anindya (2003-2005), Senior Tax Consultant di KPMG (2000-2003). Ibu Paula Marlina memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Born in Medan in 1976. She obtained her Master degree in Accounting/ MBA from Northeastern University in the United States in 1999 and Business Administration degree from the University of Oregon in the United States in 1997. She was appointed as a Director of the Company in 2013 based on Deed Resolution No. 122 on August 30th, 2013. In addition, she also serves as Director of Success Marlina Pte. Ltd. (2013-present), Director of Success International Marine Pte. Ltd. (2013-present), Director of PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (2005-present). Previously she served as General Manager of PT Sumaputera Anindya (2003-2005), Senior Tax Consultant at KPMG (2000-2003). Ms. Paula Marlina has affiliation with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



Pieters Adyana Utomo

Direktur / Director

Lahir di Jakarta pada tahun 1987. Beliau memperoleh gelar Bachelor jurusan Business Administration di University of Wisconsin-Madison di Amerika Serikat pada tahun 2009. Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 122 tanggal 30 Agustus 2013.

Selain itu beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Sukses Maritime Line (2013-sekarang), Komisaris PT Armada Maritime Offshore (2011-sekarang), Komisaris Utama PT Utama Raya Abadi (2009-sekarang), Komisaris Utama PT Rezeki Sumber Gas (2008-sekarang), Komisaris Utama di PT Putra Utama Line (2006-sekarang) dan Komisaris PT Inti Energi Line (2006-sekarang). Bapak Pieters Adyana Utomo memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Born in Jakarta in 1987. He obtained his Bachelor degree in Business Administration at the University of Wisconsin- Madison in the United States in 2009. He was appointed as a Director of the Company in 2013 based on Deed Resolution No. 122 dated August 30th, 2013.

In addition, he also serves as President Director of PT Sukses Maritime Line (2013-present), Commissioner of PT Armada Maritime Offshore (2011-present), President Commissioner of PT Utama Raya Abadi (2009-present), President Commissioner of PT Rezeki Sumber Gas (2008- present), President Commissioner of PT Putra Utama Line (2006- present), and Commissioner of PT Inti Energi Line (2006- present). Mr. Pieters Adyana Utomo has affiliation with other members of the Board of Commissioners and Directors.



Liem Joe Hoo

Direktur Independen / Independent Director

Lahir di Jakarta pada tahun 1961. Beliau memperoleh gelar Sarjana jurusan Akuntansi di Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1992. Diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan pada tahun 2014 berdasarkan akta pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 tanggal 19 Agustus 2014. Selain itu beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Global Multimedia Optima (Desember 2012-sekarang).

Sebelumnya pernah menjabat sebagai General Manager Business Development PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (2006-Desember 2012), General Manager Finance & Accounting PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (1999-2006), Manager Accounting & Finance PT Armada Bumi Pratiwi Lines (1994-1999), Manager Accounting PT Sumaputra Anindya (1991-1994), Wakil Direktur PT Taruna Mekar Sakti (1990-1991), Manager Accounting & Finance PT Ekamitra Jayatama (1988-1990), Chief Accountant PT Harum Inti Manis (1984-1988), dan Cost Accounting Supervisor PT Djayanti Group (1982-1984). Bapak Liem Joe Hoo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya dan pemegang saham Perseroan.

Born in Jakarta in 1962. He obtained his Bachelor degree in Accounting from Universitas Kristen Indonesia in 1992. He was appointed as an Independent Director of the Company in 2014 based on notarial circular statement decision of the shareholders in the replacement of the General Meeting of Shareholders No. 14 on August 19th, 2014. In addition, he also serves as a Commissioner of PT Global Multimedia Optima (December 2012-present).

He previously served as General Manager of Business Development of PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (2006-December 2012), the General Manager of Finance & Accounting of PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (1999-2006), Manager of Accounting & Finance of PT Armada Bumi Pratiwi Lines (1994-1999), Manager of Accounting of PT Sumaputra Anindya (1991-1994), Deputy Director of PT Taruna Mekar Sakti (1990-1991), Manager of Accounting & Finance of PT Ekamitra Jayatama (1988-1990), Chief Accountant of PT Harum Inti Manis (1984-1988), and Cost Accounting Supervisor of PT Djayanti Group (1982- 1984). Mr. Liem Joe Hoo has no affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the shareholders of the Company.



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

➤ Profil Sumber Saya Manusia

Pada tahun 2015, total karyawan Perseroan adalah 205 karyawan. Adapun komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenjang pendidikan, jabatan, dan usia adalah sebagai berikut:

➤ Human Resources Profile

In 2015, total employees of the Company was 205 people. Followings are composition of employees based on education, title, and age:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan/ Composition of Employees Based on Education	31 Desember 31 December	
	2015	2014
S2/Master degree	16	7
S1/Bachelor degree	76	74
Diploma/Associate degree	35	24
SLTA/Senior High School	77	58
SLTP/Junior High School	1	1
Total	205	164

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan/ Composition of Employees Based on Title	31 Desember 31 December	
	2015	2014
General Manager	6	4
Manager	13	16
Assistant Manager	31	26
Supervisor	22	20
Staff	120	84
Non Staff	13	14
Total	205	164



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia/ Composition of Employees Based on Age	31 Desember 31 December	
	2015	2014
20-30	85	50
31-40	62	53
41-50	33	38
>50	25	23
Total	205	164

Perseroan juga memiliki 755 karyawan laut dengan berbagai latar belakang pengalaman dan keahlian di sektor jasa transportasi kelautan.

➤ Peningkatan Kompetensi

Perseroan melihat pentingnya sistem kompensasi dan benefit untuk karyawan sebagai bagian dari pengelolaan sumber daya manusia (SDM).

Sistem kompensasi dan benefit yang kompetitif akan meningkatkan kesejahteraan karyawan dan merupakan suatu upaya pengelolaan sumber daya manusia untuk mempertahankan karyawan-karyawan yang handal, meningkatkan motivasi dan semangat kerja serta loyalitas karyawan.

Selain menetapkan gaji yang telah sesuai dengan standar Upah Minimum Regional (UMR), Perseroan juga memberikan manfaat dan tunjangan bagi karyawan berupa:

1. Jaminan Hari Tua (JHT)
2. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)
3. Jaminan kematian
4. Asuransi kesehatan
5. COP (*Car Ownership Program*)
6. Tunjangan uang makan
7. Tunjangan uang transport
8. Tunjangan hari raya keagamaan
9. Pembinaan kegiatan jasmani karyawan melalui kegiatan olah raga.

Sebagai upaya dalam meningkatkan kompetensi, pengetahuan, dan keahlian Perseroan juga memberikan berbagai macam pelatihan-pelatihan untuk mencapai produktifitas karyawan demi tercapainya tujuan peningkatan kinerja Perusahaan. Pelatihan dalam rangka meningkatkan kualitas SDM dilakukan berdasarkan analisa kebutuhan pelatihan.

Analisa dilakukan melalui proses penilaian terhadap kompetensi yang dimiliki karyawan saat ini dengan kompetensi yang butuhkan sesuai dengan jabatan atau fungsinya masing-masing. Apabila terdapat kesenjangan terhadap kompetensi yang dimiliki karyawan saat ini dengan kompetensi yang dibutuhkan, maka pelatihan menjadi sarana untuk mengisi kekurangan atau kesenjangan tersebut agar kompetensi karyawan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.

Selama tahun 2015, Departemen Sumber Daya Manusia telah menyelenggarakan beberapa pelatihan bagi karyawan-karyawan dalam 3 (tiga) kategori yaitu:

The Company employed 755 crews with various experience and expertise in marine transportation services.

➤ Competence Enhancement

The Company understand the importance of compensation and fair benefits system to employees as part of human resource management (HRM).

A competitive compensation and benefit system will improve employees' wellbeing and the system is also part of human resource management to retain reliable employees, improve motivation and working spirit, and also create employees' loyalty.

In addition to provide remuneration in accordance with the Minimum Wage standards (UMR), the Company also provides benefits and allowances for employees such as:

1. Old Age Security (JHT)
2. Work Accident Insurance (JKK)
3. Death benefit
4. Health insurance
5. COP (*Car Ownership Program*)
6. Meal allowance
7. Transport allowance
8. Religious Holiday Allowance
9. Coaching of employees physical activity through sport

In efforts to improve competence, knowledge, and expertise, the Company provides a wide range of trainings to boost employees' productivity for optimal contribution to the Company. Training is based on training needs analysis.

Analysis was conducted through an assessment process of employees current competence with the competence required for each position or function. If there is gap between current and required competences, training becomes a tool to fill in the competence gap.

During 2015, Human Resources Department has organized several trainings for employees within 3 (three) categories, namely:

1. Training Umum

Training Umum merupakan pelatihan yang bersifat umum yang dapat diikuti oleh seluruh karyawan baik dari level staf maupun manajerial yang diselenggarakan baik secara internal maupun eksternal. Adapun *training* umum yang diselenggarakan pada 2015 antara lain:

- *New Employee Orientation Program* (NEOP) merupakan program asimilasi bagi karyawan baru untuk memberikan gambaran karyawan baru mengenai bisnis proses dan pemahaman mengenai kebijakan dan prosedur yang ada di perusahaan secara keseluruhan.
- *Soechi Culture Motivation Training* merupakan pelatihan bagi karyawan untuk menyesuaikan diri terhadap tuntutan bisnis, pekerjaan atau operasional dengan budaya organisasi perusahaan.
- Fundamental ISO 9001:2008
- ISO 9001 *Requirement*
- ISM *Code*
- *Training* Pemadam Kebakaran
- Evakuasi Tanggap Darurat

2. Training Kompetensi Inti

Training Kompetensi Inti merupakan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman/pengetahuan yang wajib/harus dimiliki oleh seluruh karyawan mengenai tata nilai perusahaan yang dituang kedalam pola pikir dan tindakan nyata dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga menghasilkan kinerja yang optimal.

Training Kompetensi Inti yang dilakukan adalah:

- *Training Continuous Improvement*
- *High Operational Performance*
- *Planning and Organizing*
- *Managing Others*
- *On-Depth Problem Solving and Analysis*
- *Negotiation Skill*
- *Organization Awareness*
- *Excellent Team Work*

3. Training Kompetensi Teknis

Training Kompetensi Teknis merupakan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan fungsional atau teknis yang sesuai dengan fungsi atau bidang pekerjaan. Adapun Training Teknis yang dilaksanakan yaitu:

- Aplikasi *Oracle*
- Resepsionis
- *Competency Based Human Resources Management* (CBHRM)
- *Filling Document*
- *Performance Management*
- Akuntansi Dasar
- Pajak Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penghasilan (PPH)
- *Computer Network dan Trouble Shooting*

Selain itu, untuk memperluas pengetahuan dan mengikuti perkembangan yang berhubungan dengan lingkup pekerjaannya, karyawan Perseroan juga mengikuti seminar-seminar dan pelatihan yang diselenggarakan dari pihak luar perusahaan.

1. General Training

General training was followed by all employees, staff and managerial levels which were conducted both internally and externally. The general trainings during 2015 were:

- New Employee Orientation Program (NEOP), an assimilation program for new employees to introduce the Company's business process and also to understand the Company's policies and procedures.
- Soechi Culture Motivation Training, employees training for finding adaptive solutions for business, work, or operation within the Company's culture.
- Fundamental ISO 9001:2008
- ISO 9001 Requirement
- ISM Code
- Fire Extinguisher Training
- Emergency Evacuation

2. Core Competency Training

Core Competency Training is dedicated to increase the understanding of corporate values which are casted into thinking structure and real action in executing job desks for optimum results.

Core Competence Trainings have been performed in 2015:

- Continuous Improvement Training
- High Operational Performance
- Planning and Organizing
- Managing Others
- On-Depth Problem Solving and Analysis
- Negotiation Skill
- Organization Awareness
- Excellent Team Work

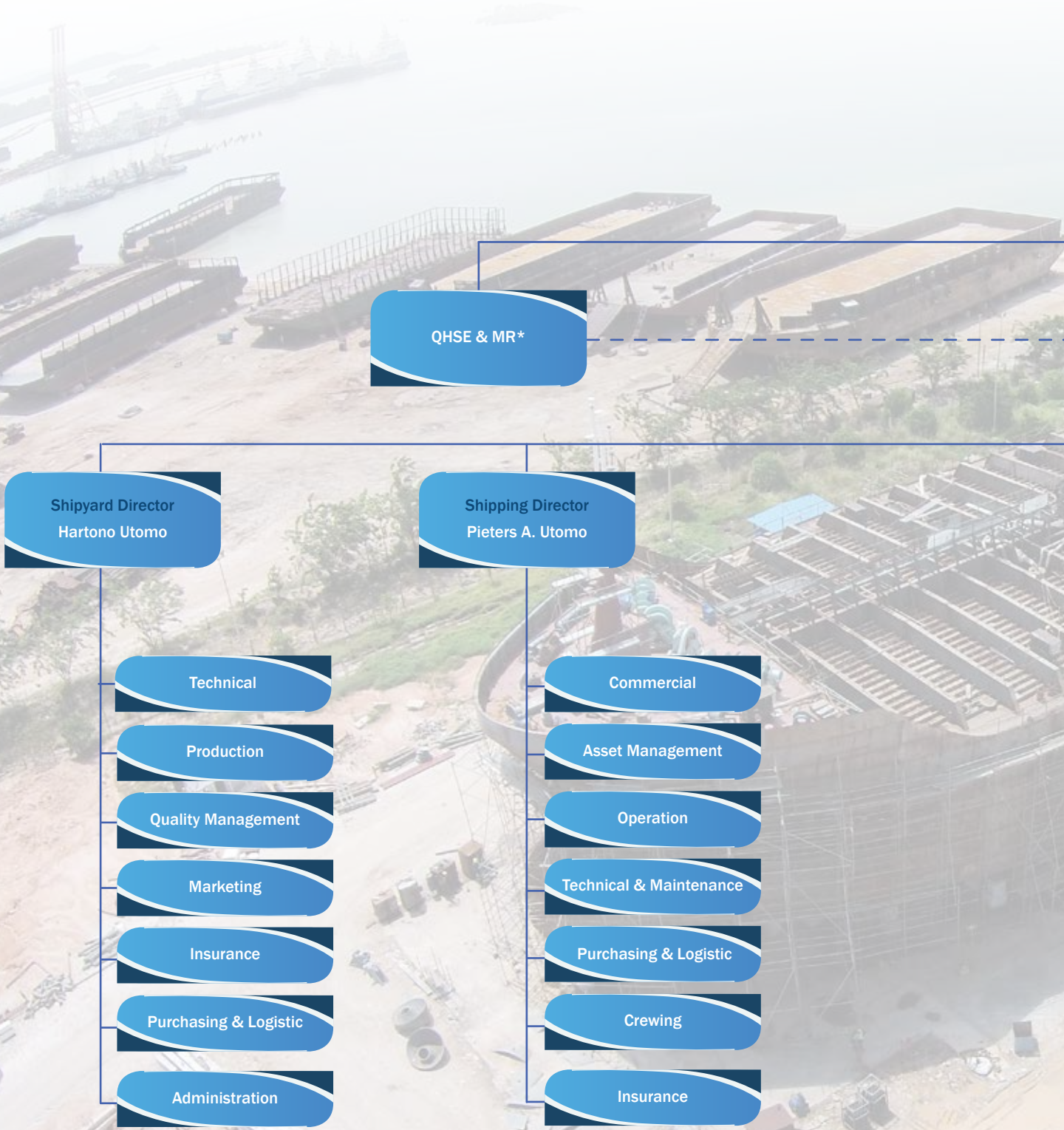
3. Technical Competence Training

Technical Competence Training is to improve technical abilities in accordance with each function or field of works. Technical Trainings during 2015:

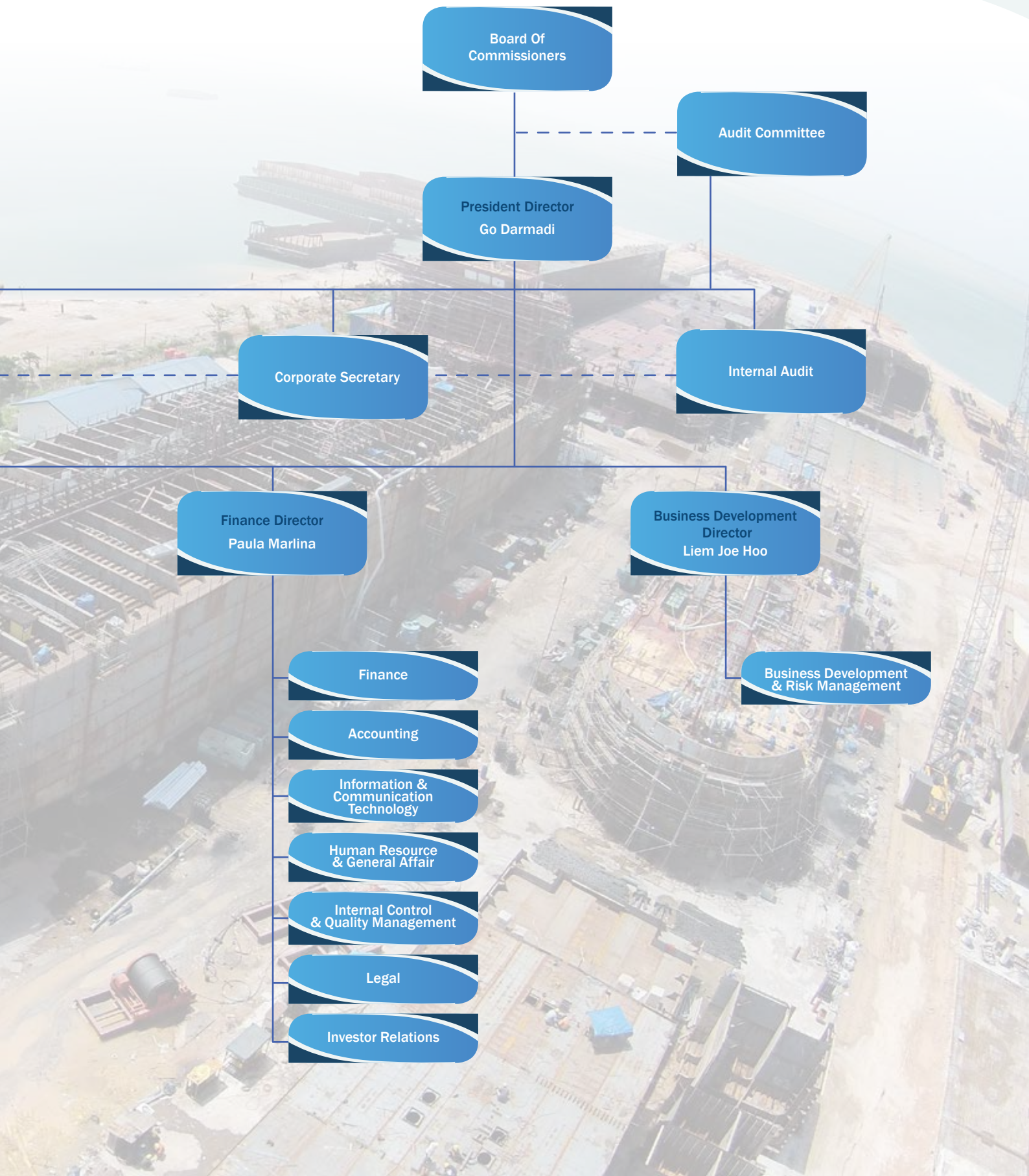
- Oracle Application
- Receptionist
- Competency Based Human Resources Management (CBHRM)
- Filling Document
- Performance Management
- Basic Accounting
- Value Added Tax and Withholding Tax
- Computer Network and Trouble Shooting

To expand knowledge and to catch up with scope of works developments, the employees also attended seminars and trainings organized by external parties.

➤ Struktur Organisasi Perseroan
Organization Structure



*QHSE & MR: Quality, Health, Safety, and Environment & Management Representative





KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER COMPOSITION

Komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut: Shareholder Composition as of 31 December 2015 is as follows:

Pemegang Saham	Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah Nominal Value in Rp	Ekuivalen dalam Dolar AS Equivalent in US\$	Shareholders
PT Soechi Group	5,640,000,000	79.90%	564,000,000,000	53,662,738	PT Soechi Group
Paulus Utomo (Komisaris Utama)	120,000,000	1.70%	12,000,000,000	1,133,747	Paulus Utomo (President Commissioner)
Go Darmadi (Direktur Utama)	120,000,000	1.70%	12,000,000,000	1,134,124	Go Darmadi (President Director)
Hartono Utomo (Direktur)	120,000,000	1.70%	12,000,000,000	1,133,747	Hartono Utomo (Director)
Publik (masing masing dibawah 5%)	1,059,000,000	15.00%	105,900,000,000	8,710,314	Public (each less than 5%)
Total	7,059,000,000	100.00%	705,900,000,000	65,774,670	Total



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

STOCK LISTING CHRONOLOGY

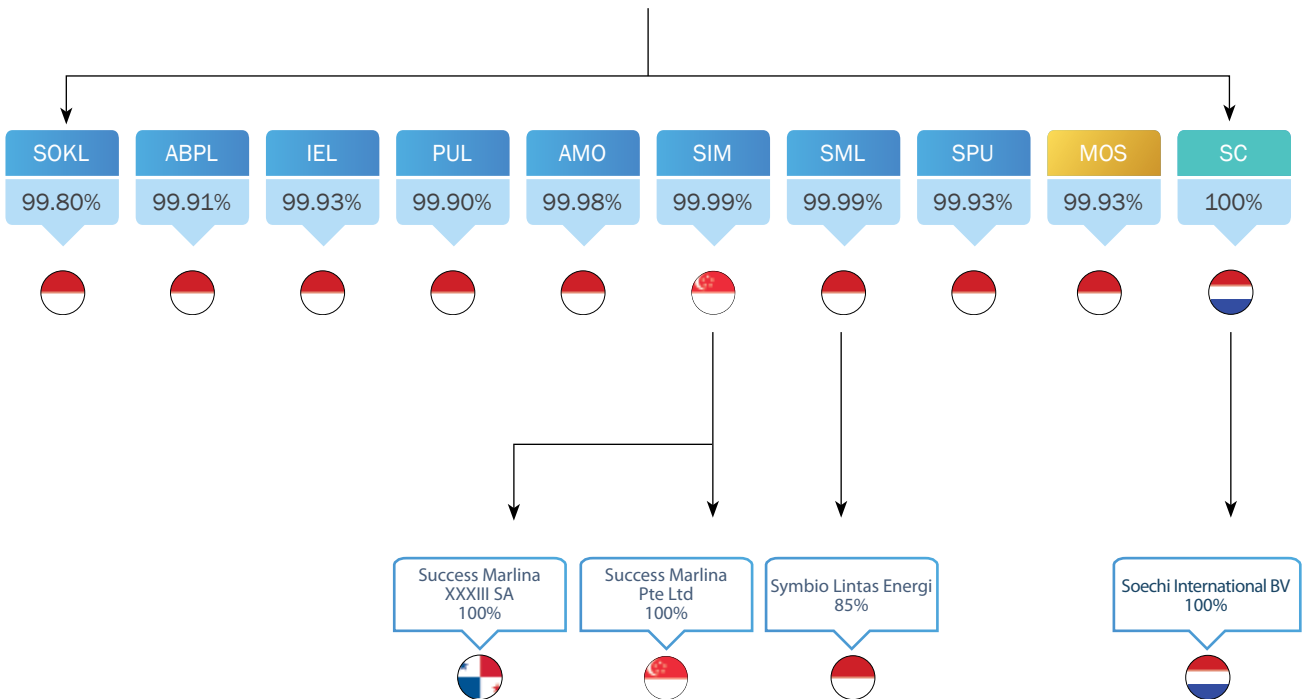
Kronologis	Tanggal Date	Stock Listing Chronology
Pengajuan Pendaftaran		Submission
Permohonan pencatatan saham ke IDX	27-Ags/Aug-14	Request letter for stock listing to IDX
Permohonan pendaftaran saham ke KSEI	27-Ags/Aug-14	Request letter for stock registration to KSEI
Mini expose IDX	2-Sep-14	Mini expose at IDX
OJK - pengajuan pendaftaran ke-1	16-Sep-14	OJK - 1st filling of registration statement
OJK - pengajuan pendaftaran ke-2	14-Okt/Oct-14	OJK - 2nd filling of registration statement
OJK - surat pre - efektif	28-Okt/Oct-14	OJK - pre-effective letter
OJK - surat pernyataan efektif	21-Nov-14	OJK - effective statement letter
Pemasaran		Marketing
Paparan publik	29-Okt/Oct-14	Public expose
Penetapan harga	10-Nov-14	Stock pricing
Penjatahan dan Pembayaran		Allotment and Payment
Periode penawaran	25-27 Nov 2014	Offering period
Penjatahan	1-Des/Dec-14	Allotment
Distribusi dan pengembalian	2-Des/Dec-14	Distribution and refund
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	3-Des/Dec-14	IDX listing



STRUKTUR GRUP CORPORATE STRUCTURE

Aktivitas Perseroan ditopang oleh 10 anak usaha; 8 anak usaha melakukan kegiatan di bisnis pelayaran; 1 anak usaha, yaitu PT Multi Ocean Shipyard menaungi segmen galangan kapal Perseroan; dan 1 anak usaha lainnya terkait dengan aktivitas keuangan, yaitu Soechi Capital BV.

The Company's activity is supported by 10 subsidiaries; 8 subsidiaries engage in shipping business; 1 subsidiary, PT Multi Ocean Shipyard handles the shipyard business; and 1 subsidiary for financing-related activity, Soechi Capital BV.



- SOKL : Sukses Osean Khatulistiwa Line PT
- ABPL : Armada Bumi Pratiwi Lines PT
- IEL : Inti Energi Line PT
- PUL : Putra Utama Line PT
- AMO : Armada Maritime Offshore PT
- SIM : Success International Marine Pte Ltd
- SML : Sukses Maritime Line PT
- SPU : Selaras Prata Utama PT
- MOS : Multi Ocean Shipyard PT
- SC : Soechi Capital BV

- Shipyard
- Investment

Perseroan memiliki 2 entitas anak di luar negeri yang dimiliki secara tidak langsung melalui Success International Marine Pte Ltd, yaitu Success Marlina XXXIII S.A dan Success Marlina Pte. Ltd.

The Company has 2 overseas subsidiaries which are indirectly owned through Success International Marine Pte. Ltd, namely Success Marlina XXXIII S.A and Success Marlina Pte. Ltd.

Perseroan memiliki 1 entitas anak di luar negeri lainnya yang juga dimiliki secara tidak langsung melalui Soechi Capital BV, yaitu Soechi International BV.

The Company has another overseas subsidiary that is also indirectly owned through Soechi Capital BV, namely Soechi International BV.

Berikut seluruh entitas anak Perseroan berikut ruang lingkup usaha:

The following are the subsidiaries along with their business scopes:

Kepemilikan Langsung Direct Ownership

NO.	Entitas Anak Subsidiaries		Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Ruang Lingkup Usaha Scope of Activities	Status Operasional Operational Status	Alamat Address
1.	PT Sukses Osean Khatulistiwa Line	SOKL	99.80%	Transportasi domestik & internasional Domestic & international transportation	Beroperasi/ Operating	Jl. Mangga Dua Dalam Komplek Duta Pertiwi Blok J 5-6, Jakarta Pusat 10730
2.	PT Armada Bumi Pratiwi Lines	ABPL	99.91%	Transportasi domestik & internasional Domestic & international transportation	Beroperasi/ Operating	Jl. Mangga Dua Dalam Komplek Duta Pertiwi Blok J 5-6, Jakarta Pusat 10730
3.	PT Inti Energi Line	IEL	99.93%	Transportasi domestik & internasional Domestic & international transportation	Beroperasi/ Operating	Jl. Mangga Dua Dalam Komplek Duta Pertiwi Blok J 5-6, Jakarta Pusat 10730
4.	PT Putra Utama Line	PUL	99.99%	Transportasi domestik & internasional Domestic & international transportation	Beroperasi/ Operating	Jl. Mangga Dua Dalam Komplek Duta Pertiwi Blok J 5-6, Jakarta Pusat 10730
5.	PT Armada Maritime Offshore	AMO	99.98%	Transportasi domestik Domestic transportation	Beroperasi/ Operating	Gedung Sudirman Plaza, Plaza Marein Lt. 21 Uni A, Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78, Jakarta Selatan
6.	Success International Marine Pte. Ltd.	SIM	99.99%	Pelayaran Shipping	Beroperasi/ Operating	111 North Bridge Road, #07-20 Peninsula Plaza Singapore, Singapura
7.	PT Sukses Maritime Line	SML	99.99%	Transportasi domestik & internasional Domestic & international transportation	Beroperasi/ Operating	Gedung Sudirman Plaza, Plaza Marein Lt. 21 Uni A, Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78, Jakarta Selatan
8.	PT Selaras Pratama Utama	SPU	99.93%	Transportasi domestik Domestic transportation	Beroperasi/ Operating	Gedung Sudirman Plaza, Plaza Marein Lt. 21 Uni A, Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78, Jakarta Selatan
9.	PT Multi Ocean Shipyard	MOS	99.99%	Galangan kapal Shipyard	Beroperasi/ Operating	Kapulauan Riau, Kampung Tanjung Permai, Desa Pangke, Kecamatan Meral Barat, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau
10.	Soechi Capital BV	SC	100.00%	Investasi Investment	Belum beroperasi/ Not operating	Muiderstraat 9 A, 1011PZ Amsterdam, The Netherlands

Melalui Success International Marine Pte. Ltd. Through Success International Marine Pte. Ltd.						
1	Success Marlina XXXIII S.A	SM	99.99 %	Pelayaran Shipping	Beroperasi Operating	MMG Tower, 16th Floor, 53rd E Street, Urbanization Marbella, Panama City, Republic of Panama
2	Success Marlina Pte. Ltd.		99.99%	Pelayaran Shipping	Belum beroperasi Not operating	111 North Bridge Road, #07-20 Peninsula Plaza Singapore, Singapura
Melalui Soechi Capital BV Through Soechi Capital BV						
1	Soechi International BV	SC	100.00 %	Investasi Investment	Belum beroperasi not yet started commercial operations	Muidestraat 9 A, 1011PZ Amsterdam, The Netherlands
Melalui PT Sukses Maritime Line Through PT Success Maritime Line						
1	Symbio Lintas Energi	SLE	85.00%	Pelayaran Shipping	Beroperasi/ operating	Gedung Sudirman Plaza, Plaza Marein Lt. 21 Uni A, Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78, Jakarta Selatan



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANTS

Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman Tjahjo & Rekan
(Crowe Horwath International)

Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman Tjahjo & Partners
(Crowe Horwath International)

Cyber 2 Tower, 21st Floor Unit F

Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5

Jakarta 12950, Indonesia

Telp/Phone: (62 21) 2553 9299

Faks/Fax : (62 21) 2553 9298

BIRO ADMINISTRASI EFEK PT RAYA SAHAM REGISTRASI

SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

PT RAYA SAHAM REGISTRASI

Gedung Plaza Sentral, 2nd Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48

Jakarta, 12930

Telp/Phone: (62 21) 252 5666

Faks/Fax : (62 21) 252 5028

KONSULTAN HUKUM

MAKES & PARTNERS LAW FIRM

LAW CONSULTANT

MAKES & PARTNERS LAW FIRM

Menara Batavia 7th Floor

Jl. K. H. Mas Mansyur Kav. 126

Jakarta 10220, Indonesia

Telp/Phone: (62 21) 574 7181

Faks/Fax : (62 21) 574 7180

NOTARIS

NOTARY

Irma Bonita, S. H.

Jl. Suryopranoto No. 11 C

Jakarta Pusat, Indonesia

Telp/Phone: (62 21) 3890 0720/21

Faks/Fax : (62 21) 3890 0722



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATION



Certificate of Merit to Arenza XXVII in 2011 from the Commandant of the United States Coast Guard



Certificate of Approval ISO 9001:2008 SNI 9001:2008



Best Small Vessel for MT. Silvia XII in 2009 from Pertamina



Best VLCC Vessel for MT. Arenza XXVII in 2010 from Pertamina



Certificate of Appreciation for Sponsorship of 20th AGM Asian Shipowners' Forum



Best Bulk Lighter Vessel for MT. Stephanie XVII in 2010 from Pertamina





**ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN**
Management's Analysis And Discussion



Pada 2015 Perseroan berhasil merealisasikan akuisisi sebanyak 5 kapal tanker, bervariasi untuk tanker minyak maupun tanker produk. Dengan pengakuisisian tersebut, jumlah armada kapal Perseroan menjadi 36 unit dengan total kapasitas 1,48 juta DWT.

In 2015, the Company managed to realize the acquisition of 5 tankers, varied for oil tankers and product tankers. Due to the acquisition, the Company's fleet increased to 36 units in 2015 with a total capacity of 1.48 million DWT.





TINJAUAN OPERASI

OPERATIONAL REVIEW

Perseroan membagi bisnis menjadi 2 segmen usaha, yaitu pelayaran dan galangan kapal.

Pada segmen usaha pelayaran, Perseroan menyediakan jasa distribusi dan logistik minyak mentah, produk minyak mentah, gas, *liquified petroleum gas* (LPG), dan produk kimia lain untuk perusahaan migas dan perusahaan kimia yang beroperasi di Indonesia.

Perseroan didukung oleh 36 unit armada kapal tanker muatan cair (*liquid cargo*) dengan berbagai ukuran, mulai dari ukuran terbesar VLCC (*very large crude carrier*) yang memiliki kapasitas angkut 300 ribu DWT hingga kapal ukuran kecil dengan ukuran dibawah 5 ribu DWT.

Pada segmen usaha galangan kapal, Perseroan mengoperasikan galangan kapal terbesar di Indonesia berlokasi di Pulau Karimun, Kepulauan Riau dengan total area lebih dari 200 hektar. Galangan kapal Perseroan memiliki panjang garis pantai mencapai 1,3 kilometer dan kedalaman air mencapai 12 meter. Galangan kapal Perseroan diantaranya menawarkan jasa pembangunan kapal dan jasa perbaikan dan pemeliharaan kapal, serta jasa docking kapal.

a. Segmen Pelayaran

Pada 2015 Perseroan berhasil merealisasikan akuisisi sebanyak 5 kapal tanker, bervariasi untuk tanker minyak maupun tanker produk dengan total kapasitas 157 ribu DWT. Perusahaan juga menjual 2 kapal dengan total kapasitas 6 ribu DWT. Dengan pengakuisisian dan penjualan tersebut, jumlah armada kapal Perseroan menjadi 36 unit dengan total kapasitas angkut 1,48 juta DWT.

Ketersediaan kapal Perseroan bervariasi berdasarkan ukuran kapal dan jenis muatan yang diangkut. Ketersediaan berbagai variasi kapal ini menjadikan Perseroan sebagai perusahaan yang mampu menyediakan kapal untuk mengangkut produksi hulu hingga ke produk hilir.

Pada segmen hulu, kapal Perseroan disewa untuk mengangkut minyak dan gas dari blok-blok migas yang telah berproduksi menuju ke pengilangan besar maupun pengilangan kecil. Perseroan juga menyediakan *Floating, Storage, Offloading* (FSO), yaitu kapal tempat penyimpanan minyak.

Penyewa kapal Perseroan untuk segmen hulu biasanya adalah kontraktor kerja sama migas (KKKS) yang beroperasi di Indonesia, termasuk juga KKKS perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia.

Pada segmen hilir, kapal Perseroan disewa untuk mengangkut produk-produk hasil pengilangan minyak dan gas dari kilang besar maupun kilang yang lebih kecil kepada depo-depo minyak untuk nantinya disalurkan ke konsumen akhir, juga ke pabrik-pabrik pengolah produk kimia sampingan hasil penyulingan minyak petrokimia. Penyewa kapal Perseroan untuk segmen hilir biasanya adalah pabrik-pabrik petrokimia.

The Company divided the business into 2 segments, shipping and shipyard.

In the shipping business, the Company provides the distribution and logistics services of crude oil, petroleum products, gas, liquid petroleum gas (LPG), and other chemical products for oil & gas companies and chemical products companies operating in Indonesia.

Total fleets are 36 liquid cargo tankers in various sizes, ranging from the largest VLCC (Very Large Crude Carrier) with capacity of 300,000 DWT to small-sized vessels with capacity of less than 5,000 DWT.

In the shipyard business, the Company operates the largest shipyard in Indonesia, located in Karimun island, province of Riau with a total area of more than 200 hectares. The shipyard has coast line reaches 1.3 kilometers and water depth up to 12 meters. The shipyard offers shipbuilding service, ship repair and maintenance service, and also dry docking services.

a. Shipping

In 2015, the Company managed to realize the acquisition of 5 tankers, varied for oil tankers and product tankers with total capacities of 157 thousand DWT. The Company sold 2 vessels of total capacities of 6 thousand DWT. Due to the acquisition and divestment, the Company's fleet increased to 36 units in 2015 with a total capacity of 1.48 million DWT.

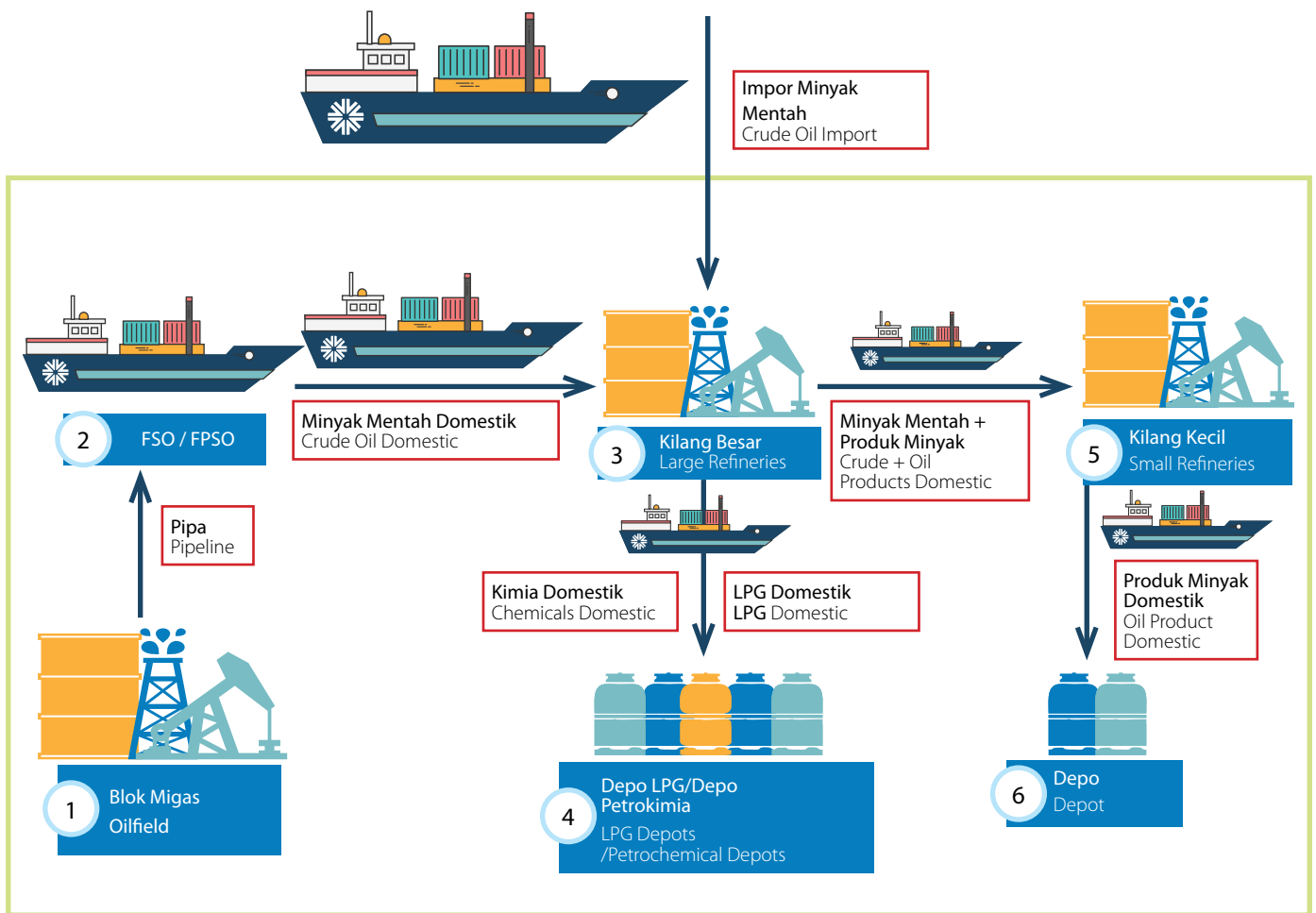
The Company's vessels vary in size and types of transported cargo. This various type of vessels makes the Company has the capacity to provide vessels for upstream crude oil production transportation and also for downstream petroleum products transportation.

In the upstream, the Company's vessels are chartered to transport oil and gas from the oil and gas fields to big refineries and also to small refineries. The Company also provides *Floating, Storage, Offloading* (FSO), vessels used for storing oil after production from the fields.

Customers in the upstream sector usually are Contractors of Cooperation Contract (KKKS) operated in Indonesia, including the multinational contractors operating in Indonesia.

In the downstream sector, the Company's vessels are chartered to transport the oil and gas products from both big and small refineries to oil depots which later be distributed to end users, and also to petrochemicals processing plants. The Company's customers in the downstream sector are usually petrochemicals factories.

➤ **Jasa Transportasi Minyak & Gas dari Hulu ke Hilir**
End to End Oil & Gas Transportation Services



 **Proteksi Cabotage**
Cabotage Protected

Kontrak segmen pelayaran dibagi menjadi 2 model kontrak penyewaan:

1. Voyage/spot charter
Kapal Perseroan mengangkut kargo dengan jumlah dan jenis yang khusus dari satu tempat ke tempat lainnya sesuai dengan permintaan pelanggan/penyewa.

Penyewa menentukan tanggal kedatangan kapal di pelabuhan muat, perkiraan waktu untuk permuatan dan pembongkaran kargo, dan lamanya perjalanan.

2. Time charter
Pada kontrak time charter, penyewa menyewa kapal dan awak kapal secara penuh selama periode tertentu dan dapat mengarahkan ke mana kapal harus pergi dan jenis muatan yang akan dibawa.

Total pendapatan dari penyewaan kapal Perseroan adalah senilai US\$ 112,6 juta pada tahun 2015. Pendapatan penyewaan kapal tumbuh 4,82% pada 2015 dibandingkan dengan pendapatan 2014.

Pendapatan dari penyewaan time charter adalah senilai US\$ 86,9 juta, atau sebesar 77,21% terhadap total pendapatan segmen pelayaran. Sementara itu, pendapatan dari spot charter adalah senilai US\$ 25,7 juta, atau menyumbang sebesar 22,79% terhadap total pendapatan segmen pelayaran.

The shipping contracts are divided into 2 charter models:

1. Voyage/spot charter
The Company's vessel transports specific types of cargoes with specific volume from one place to another based on customer's request.

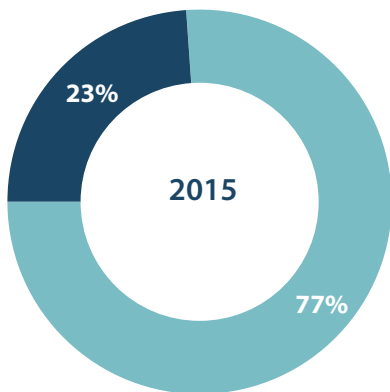
The customer determines the vessel arrival date at loading port, determines loading and unloading estimate time, and the travel time.

2. Time Charter
In time charter, the customer charters the vessel and the crew for a certain period of time and determine the shipping destination and type of cargo being transported.

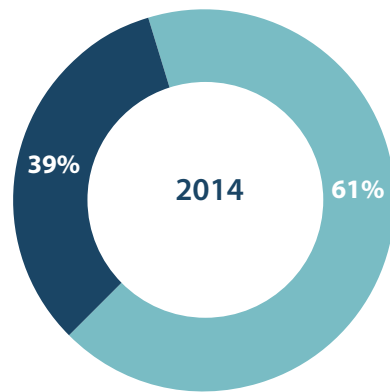
Total revenues from shipping segment amounted to US\$ 112.6 million in 2015. The revenue grew 4.82% in 2015 compared to 2014 revenues.

Revenue from time charter was US\$ 86.9 million, or accounted for 77.21% of shipping's total revenue. Meanwhile, revenue from spot charter was US\$ 25.7 million, or contributed 22.79% to shipping revenue.

Komposisi Pendapatan Pelayaran
Shipping Revenue Composition



Komposisi Pendapatan Pelayaran
Shipping Revenue Composition



- Time Charter
- Spot Charter

Secara profitabilitas, marjin usaha segmen pelayaran ada pada besaran 32,58% pada 2015, dibandingkan dengan marjin usaha 35,94% pada 2014. Penyewa-penyewa kapal Perseroan yang terdiversifikasi serta kemampuan Perseroan melakukan efisiensi dalam berbagai kegiatan operasi menjadi pendukung kinerja segmen pelayaran.

b. Segmen Galangan Kapal

Perseroan mulai mengembangkan bisnis galangan kapal pada tahun 2009 sebagai strategi untuk menciptakan usaha pelayaran terintegrasi. Galangan kapal Perseroan akan menyediakan sejumlah jasa sebagai berikut:

- Pembangunan kapal (*shipbuilding*), yaitu membangun kapal-kapal baru baik untuk pihak ketiga maupun jika diperlukan untuk kebutuhan sendiri.
- Perbaikan dan perawatan (*repair and maintenance*), yaitu kegiatan perbaikan & perawatan dan jasa *dry docking* untuk kapal-kapal pihak ketiga maupun untuk kapal-kapal milik sendiri.

Galangan kapal Perseroan berlokasi di lokasi *free trade zone*, yaitu kawasan perdagangan bebas di Pulau Karimun. Luas galangan kapal Perseroan lebih dari 200 hektar, merupakan galangan kapal terluas yang ada di Indonesia saat ini.

Panjang garis pantai mencapai 1,3 kilometer serta kedalaman air laut yang mencapai 12 meter merupakan keunggulan bagi galangan kapal Perseroan nantinya untuk dapat dimasuki oleh kapal-kapal ukuran besar dalam waktu yang bersamaan. Kapal besar biasanya membutuhkan kedalaman air yang lebih dalam dibanding kapal-kapal yang ukurannya lebih kecil.

Untuk pembangunan kapal, galangan kapal Perseroan dilengkapi dengan *block assembly yard* dengan *shelter*, kemudian *painting & blasting shop*, *pipng & outfitting workshop*, *warehouse launching yard*, dermaga beton, dan lain sebagainya.

Untuk pekerjaan perbaikan dan perawatan, Perseroan saat ini dalam tahap penyelesaian *floating dock* yang kapasitasnya untuk dapat digunakan bagi kapal hingga ukuran 50 ribu DWT. Fasilitas lain galangan kapal juga mencakup *erection/launching yard*, *jetty*, *steel cutting workshop*, dan *fabrication workshop*.

Kelengkapan fasilitas dengan lokasi strategis yang dimiliki galangan kapal ini akan menjadi keunggulan kompetitif tersendiri bagi Perseroan untuk dapat menangkap peluang pasar dari bisnis galangan kapal. Lokasi galangan kapal Perseroan di Pulau Karimun yang dekat dengan Selat Malaka akan dapat menguntungkan Perseroan dalam jangka panjang untuk juga menangkap pasar internasional. Selat Malaka merupakan salah satu selat tersibuk di dunia. Sekitar 15% - 20% angkutan minyak dan produk minyak untuk konsumsi global pendistribusiannya selalu melalui Selat Malaka.

Pada 2015 pendapatan Perseroan dari galangan kapal adalah senilai US\$ 29,3 juta. Seluruh pendapatan itu berasal dari pendapatan pengerjaan pembangunan kapal yang kontraknya diperoleh Perseroan pada tahun 2013 dan 2014.

In term of profitability, shipping operating margin stood at 32.58% in 2015, compared to 35.94% of operating margin in 2014. Diversification in customers as well as the Company's capabilities to improve efficiency have been supporting the Company's shipping financial performance during 2015.

b. Shipyard

The Company started to enter shipyard business in 2009 as a strategy to become an integrated shipping company. The shipyard will provide the following services:

- Shipbuilding, which is providing new build, either for third parties or for own use of the Company.
- Repair and maintenance, which is offering repair & maintenance service and also providing dry docking service for both third parties vessels and for own vessels.

The shipyard is located within the Free Trade Zone in Karimun Island. With a total area of more than 200 hectares, the Company's shipyard is the largest in Indonesia in term of total land areas.

The length of the coast line that reaches 1.3 kilometers and water depth up to 12 meters are competitive advantage of the shipyard which allows large-sized vessels to enter the yard at the same time. Large-sized vessels usually need deeper minimum draft when they go into shipyard compared to smaller vessels which require shallow water.

To work on shipbuilding projects, the shipyard is equipped with block assembly yard with shelter, painting and blasting shop, piping and outfitting workshop, warehouse launching yard, concrete pier, and others.

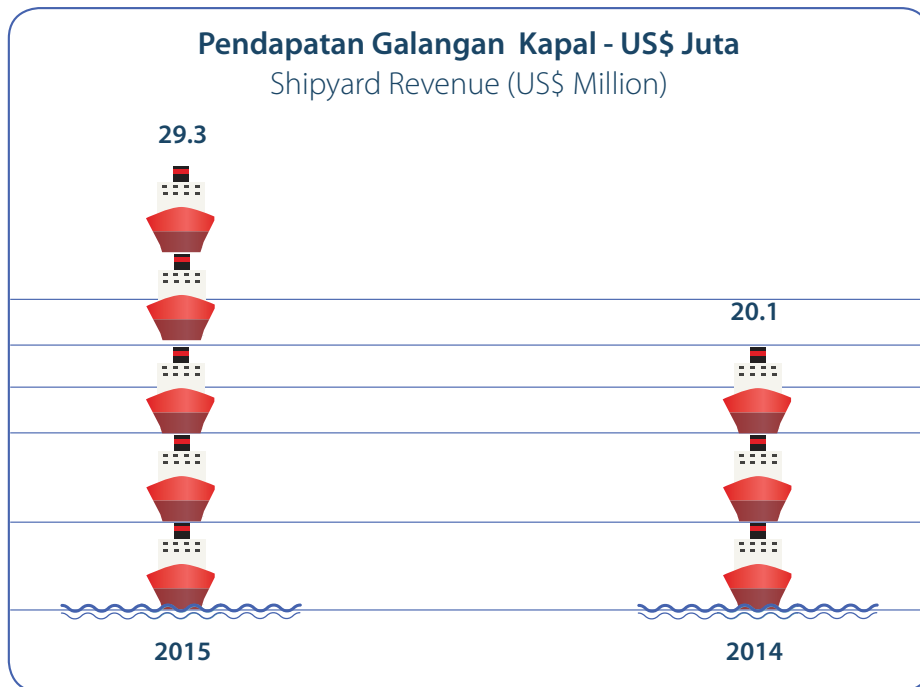
For repair and maintenance, the Company is currently in completion stage of repair & maintenance facility, namely the floating dock. The floating dock will be able to repair vessel with capacity up to to 50,000 DWT. Other facilities available in the yard also include erection/launching yard, jetty, steel cutting workshop, and fabrication workshop.

Complete facilities within strategic location are distinct competitive advantages for the shipyard to capture market opportunities. Location in Karimun Island which is close to Malacca Straits will be beneficial for the Company in the long term to also capture international market. Malacca Strait is one of the busiest strait in the world. Around 15% - 20% of the oil and oil products for global consumption is transported through Malacca Straits.

In 2015, the Company's revenue from the shipyard was US\$ 29.3 million. All revenues came from the shipbuilding projects, which contracts were obtained by the Company in 2013 and 2014.

Pendapatan segmen galangan kapal tumbuh 45,71% pada 2015, dibandingkan dengan pendapatan pada 2014.

Shipyards revenue grew 45.71% in 2015, compared to the revenue in 2014.



Sepanjang 2015 Perseroan terus aktif mengikuti tender-tender pembangunan kapal, termasuk proyek pembangunan kapal tol laut yang dicanangkan Pemerintah. Pada kuartal IV 2015 Perseroan memperoleh kontrak pembangunan 3 unit kapal dari Kementerian Perhubungan.

During 2015, the Company was actively participating in shipbuilding tenders, including tender for sea toll vessels from the Government. In the fourth quarter of 2015, the Company managed to acquire new contracts for 3 ships building from Ministry of Transportation.

Secara profitabilitas, margin usaha segmen galangan kapal ada pada besaran 11,15% pada 2015, dibandingkan dengan margin usaha 17,06% pada 2014. Pada tahun 2016 Perseroan akan terus melakukan pembangunan merek/nama (*brand building*) agar *shipyards* Perseroan semakin dikenal dengan reputasi kerjanya.

In term of profitability, shipyard operating margin stayed at 11.15% in 2015, compared to 17.06% in 2014. In 2016 the Company will continue to carry out the brand building for the shipyard, hence the yard will be gradually known for its reputation.



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun buku yang berakhir pada Desember 2015 dan Desember 2014 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahyo & Rekan, bagian dari Crowe Horwarth. Laporan keuangan Perseroan telah disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The Company's financial statements for the years ended in December 2015 and 2014 have been audited by Kosasih, Nurdiyaman, Tjahyo & partners public accountant firm, a member of Crowe Horwarth International. The Company's financial statements have been presented fairly in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

➤ Laba Rugi

a. Pendapatan Usaha

Perseroan mencatat pendapatan usaha konsolidasi senilai US\$ 141,8 juta pada 2015. Pendapatan tersebut tumbuh 11,26% dibanding pendapatan tahun 2014.

Sebesar 79,36% pendapatan berasal dari segmen usaha pelayaran. Sisanya 20,64% berasal dari pendapatan segmen galangan kapal.

Untuk segmen usaha pelayaran, 77,21% diantaranya merupakan pendapatan dari sewa *time charter*, 22,79% merupakan pendapatan *spot charter*.

➤ Profit and Loss

a. Revenues

The Company recorded a consolidated revenue of US\$ 141.8 million in 2015. The revenue grew 11.26% compared to the revenue in 2014.

A 79.36% of revenue came from the shipping business. The rest of 20.64% came from the shipyard business.

For shipping business, a 77.21% of revenue was earned from time charter, while 22.79% was from voyage/spot charter.

Pendapatan Neto (US\$)	2015	2014	Net Revenues (US\$)
Time charter	86,903,676	65,292,539	Time charter
Spot charter	25,656,389	42,095,486	Spot charter
Galangan	29,273,396	20,089,361	Shipyard
Pendapatan neto	141,833,461	127,477,386	Net revenues

b. Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan senilai US\$ 90,1 juta pada 2015, atau meningkat 18,32% dibanding tahun 2014. Peningkatan beban pokok pendapatan mengikuti peningkatan pada pendapatan usaha.

Struktur beban pokok pendapatan adalah beban operasional kapal 29,71% terhadap total beban pokok pendapatan, beban pembangunan kapal 26,53%, serta penyusutan 14,03%.

Kenaikan pada beban pembangunan kapal pada tahun 2015 seiring dengan terus majunya perkembangan pengerjaan proyek pembangunan kapal oleh Perseroan.

b. Cost of Revenue

Cost of revenue was US\$ 90.1 million in 2015, or increased 18.32% compared to 2014. Increase in cost of revenue was along with the increase in revenue.

Cost of revenue consists of vessels operating cost which was 29.71% of total cost of revenue, shipbuilding cost of 26.53%, and depreciation of 14.03%.

Significant rise in shipbuilding cost in 2015 was due to the progress of the shipbuilding projects.

Beban Pokok Pendapatan (US\$)	2015	2014	Cost of Revenues (US\$)
Beban operasional kapal	26,775,113	28,181,466	Vessel operational expenses
Beban pembangunan kapal	23,910,744	15,609,507	Shipbuilding expenses
Penyusutan	12,646,109	10,652,044	Depreciation
Gaji dan tunjangan	8,129,716	6,941,516	Salaries and allowances
Beban sewa kapal	7,653,905	5,477,622	Vessel rental expenses
Docking	6,292,435	4,623,393	Docking
Asuransi	3,514,157	3,450,206	Insurance
Beban manajemen pengelolaan kapal	452,363	560,959	Management fee for vessel operation
Lain-lain	747,991	669,328	Others
Beban pokok pendapatan	90,122,533	76,166,041	Cost of revenues

c. Laba Bruto

Laba bruto senilai US\$ 51,7 juta pada 2015. Laba bruto ini tumbuh 0,78% dibanding capaian laba bruto pada tahun 2014.

c. Gross Profit

Gross profit amounted to US\$ 51.7 million in 2015. Gross profit showed an increase of 0.78% compared to the gross profit in 2014.

Lab a Bruto (US\$)	2015	2014	Gross Profit (US\$)
Pendapatan neto	141,833,461	127,477,386	Net revenues
Beban pokok pendapatan	-90,122,533	-76,166,041	Cost of revenues
Lab a bruto	51,710,928	51,311,345	Gross profit

d. Beban Usaha

Beban usaha senilai US\$ 8,1 juta pada 2015, atau meningkat 21,47% dibanding tahun 2014.

d. Operating Expense

Operating expense in 2015 was US\$ 8.1 million, or increased 21.47% compared to 2014.

Beban yang meningkat pada beban usaha terjadi pada beban penyusutan seiring dengan mulai disusutkannya sejumlah fasilitas galangan kapal. Selama 2015, Perseroan juga lebih efisien pada sejumlah biaya. Beban usaha yang menurun selama 2015 diantaranya penurunan biaya perbaikan dan pemeliharaan, serta biaya listrik, air, dan telekomunikasi.

Depreciation expense contributed to the increase in operating expense as some completed facilities in the shipyard have been depreciated. However, during 2015 the Company sought to operate more efficiently in some expenses. Some decline in expenses occurred in repair and maintenance expenses, and expenses on electricity, water and telecommunications.

Beban Usaha (US\$)	2015	2014	Operating Expense (US\$)
Gaji dan tunjangan	2,776,561	2,525,969	Salaries and allowances
Penyusutan	1,152,735	392,315	Depreciation
Administrasi bank	734,485	508,602	Bank administration
Perjalanan dinas	732,791	648,242	Travel expense
Cadangan penurunan piutang usaha	465,708	312,240	Allowance for impairment of trade receivables
Keperluan kantor	423,748	299,823	Office supplies
Jasa profesional	371,333	307,014	Professional fees
Perjamuan dan sumbangan	350,319	266,095	Entertainment and donation
Listrik, air dan telekomunikasi	302,528	310,630	Electricity, water and telecommunications
Asuransi	207,804	223,999	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	185,617	276,179	Repair and maintenance
Perijinan dan pajak	93,360	143,031	License and tax
Imbalan kerja	69,500	89,481	Employee benefits
Lain-lain	264,069	389,820	Others
Beban usaha	8,130,558	6,693,440	Operating expense

e. Laba Usaha

Laba usaha Perseroan menurun tipis 2,33% pada 2015 menjadi senilai US\$ 43,6 juta.

e. Income from Operations

Income from operations declined slightly by 2.33% in 2015 to US\$ 43.6 million.

Lab a Usaha (US\$)	2015	2014	Income from Operations (US\$)
Laba bruto	51,710,928	51,311,345	Gross profit
Beban usaha	-8,130,558	-6,693,440	Operating expenses
Lab a usaha	43,580,370	44,617,905	Income from operations

f. Penghasilan (Beban) Lain-Lain

Perseroan mencatat keuntungan kurs senilai US\$ 6,6 juta pada 2015 karena depresiasi mata uang rupiah. Beban keuangan menurun 29,61% menjadi US\$ 6,8 juta pada 2015 dibanding beban keuangan tahun 2014.

f. Other Income (Expenses)

The Company recorded a gain on foreign exchange of US\$ 6.6 million in 2015 due to Rupiah depreciation. Finance cost decreased 29.61% to US\$ 6.8 million in 2015 compared to 2014.

Penghasilan (Beban) Lain-Lain (US\$)	2015	2014	Other (Expenses) Income (US\$)
Laba (rugi) selisih kurs - neto	6,607,275	1,392,537	Gain (loss) of foreign exchange - net
Pendapatan keuangan	16,905	32,751	Finance income
Beban keuangan	-6,784,815	-9,638,409	Finance costs
Rugi pelepasan aset tetap	-1,247,430	-1,246,035	Loss on disposal of fixed assets
Lain-lain - neto	230,046	49,761	Others - net
Beban lain-lain - neto	-1,178,019	-9,409,395	(Expenses) other income- net

g. Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan adalah senilai US\$ 40,95 juta. Laba ini tumbuh 23,18% dibanding laba periode tahun berjalan pada 2014.

g. Income for the Year

Income for the period was US\$ 40.95 million. It grew 23.18% compared to income in 2014.

Laba Tahun Berjalan (US\$)	2015	2014	Income For The Year (US\$)
Laba usaha	43,580,370	44,617,905	Income from operations
Beban lain-lain - net	-1,178,019	-9,409,395	Other expenses - net
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	42,402,351	35,208,510	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto	-1,455,228	-1,966,860	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	40,947,123	33,241,650	Income for the year

h. Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Labanya komprehensif tahun berjalan adalah senilai US\$ 40,79 juta. Senilai US\$ 40,77 juta merupakan laba komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

h. Total Comprehensive Income for The Year

Total comprehensive income for the year amounted to US\$ 40.79 million. A US\$ 40.77 million was attributable to the owner of the parent entity.

Labanya Komprehensif Tahun Berjalan (US\$)	2015	2014	Comprehensive Income For The Year (US\$)
Labanya periode berjalan	40,947,123	33,241,650	Income for the year
Rugi komprehensif lain:			Other comprehensive loss:
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke labanya rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-171,808	-	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan terkait	15,254	-	Related income tax benefit
Total labanya komprehensif tahun berjalan	40,790,569	33,241,650	Total comprehensive income for the year
Total labanya komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	40,765,533	33,203,175	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	25,036	38,475	Non-controlling interests

i. Labanya Bersih Per Saham

Labanya bersih per saham untuk pemegang saham Perseroan adalah senilai US\$ 0,0058 untuk tahun 2015.

i. Earnings per Share

The earnings per share for the shareholders was US\$ 0.0058 for 2015.

Labanya Per Saham Dasar Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (US\$)	2015	2014	Basic Earnings Per Share Attributable To Owners Of The Parent Entity (US\$)
Labanya periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	40,765,533	33,203,175	Owners of the parent entity
Labanya per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0.0058	0.0068	Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity

➤ Neraca

a. Aset Lancar

Aset lancar Perseroan adalah US\$ 53,3 juta per Desember 2015, atau tumbuh 4,37% dari posisi Desember 2014.

Kas dan setara kas serta piutang usaha menjadi komponen terbesar aset lancar Perseroan per Desember 2015.

➤ Balance Sheet

a. Current Assets

The Company's current assets was US\$ 53.3 million as of December 2015, or showed an increase of 4.37% from 2014.

Cash and cash equivalents and also trade receivables are the largest components of the Company's current assets as of December 2015.

Aset Lancar (US\$)	2015	2014	Current Assets (US\$)
Kas dan setara kas	10,894,492	20,366,223	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	372,792	389,898	Restricted cash
Piutang usaha	12,999,393	6,324,121	Trade receivables
Piutang lain-lain	414,832	745,127	Other receivables
Selisih lebih estimasi pendapatan di atas kemajuan kontrak	8,072,367	1,986,813	Estimated earnings in excess of billings on contracts
Pendapatan yang masih harus ditagih	7,095,184	8,324,238	Unbilled revenues
Persediaan	2,934,415	4,643,327	Inventories
Pajak dibayar dimuka	1,752,743	1,069,839	Prepaid tax
Uang muka dan beban dibayar dimuka	8,738,266	7,192,776	Advances and prepaid expenses
Total aset lancar	53,274,484	51,042,362	Total current assets

b. Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar tercatat senilai US\$ 459,6 juta per Desember 2015, atau meningkat 17,67% dibanding aset tidak lancar pada posisi Desember 2014.

Lebih dari 96% aset tidak lancar Perseroan per Desember 2015 merupakan aset tetap. Aset tetap senilai US\$ 444,6 juta per Desember 2015.

b. Non-Current Assets

Non-current assets was US\$ 459.6 million as of December 2015, or rose 17.67% compared to non-current assets in December 2014.

More than 96% of the Company's non-current assets as of December 2015 was fixed assets. The fixed assets value was US\$ 444.6 million.

Aset Tidak Lancar (US\$)	2015	2014	Non-Current Assets (US\$)
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	444,615,704	383,221,829	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	61,119	111,929	Intangible asset - net of accumulated amortization
Aset pajak tangguhan	686,543	776,951	Deferred tax assets
Goodwill	286,921	-	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	13,972,870	6,509,309	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	459,623,157	390,620,018	Total non-current assets

c. Total Aset

Perseroan memiliki total aset per Desember 2015 menjadi senilai US\$ 512,9 juta. Total aset Perseroan meningkat 16,13% dibanding total aset Desember 2014.

c. Total Assets

Total assets amounted to US\$ 512.9 million as of December 2015. The Company's total assets expanded 16.13% compared to the total assets in December 2014.

Total Aset (US\$)	2015	2014	Total Aset (US\$)
Total aset lancar	53,274,484	51,042,362	Total current assets
Total aset tidak lancar	459,623,157	390,620,018	Total non-current assets
Total aset	512,897,641	441,662,380	Total assets

d. Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek per Desember 2015 adalah senilai US\$ 113,3 juta, naik 37,80% dari liabilitas jangka pendek per Desember 2014.

Liabilitas jangka pendek Perseroan mencakup utang usaha, yaitu 11,21% terhadap total liabilitas jangka pendek, pinjaman bank jangka pendek 16,55%, dan pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun 44,63%.

d. Current Liabilities

Current liabilities as of December 2015 amounted to US\$ 113.3 million, increased 37.80% from December 2014 position.

The Company's current liabilities include trade payable, which accounted to 11.21% to the total current liabilities, short-term bank loans accounted to 16.55%, and long-term bank loans matured in one year accounted to 44.63%.

Liabilitas Jangka Pendek (US\$)	2015	2014	Current Liabilities (US\$)
Utang usaha	12,699,154	12,069,158	Trade payables
Utang lain-lain	1,793,947	1,416,898	Other payables
Selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan	8,816,391	8,239,317	Billings in excess of estimated earnings on contracts
Utang pajak	484,218	479,795	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	9,743,997	5,621,040	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	18,745,909	11,985,016	Short-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	10,253,743	3,925,903	Due to a related party
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	50,562,103	38,197,498	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	28,050	96,888	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	162,995	182,455	Consumer financing payables
Total liabilitas jangka pendek	113,290,507	82,213,968	Total current liabilities

e. Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang adalah senilai US\$ 120,9 juta per Desember 2015, menurun 0,59% dibanding liabilitas jangka panjang per Desember 2014

Penurunan disebabkan oleh adanya pinjaman bank jangka panjang yang pembayarannya akan dilakukan dalam 1 tahun.

e. Non-Current Liabilities

Non-current liabilities was US\$ 120.9 million as per December 2015, decreased 0.59% compared to December 2014.

Some long-term bank loans payment must be made within one year, hence the Company's long term liabilities showed a decrease in 2015 as the liabilities moved into short term liabilities.

Liabilitas Jangka Panjang (US\$)	2015	2014	Non-Current Liabilities (US\$)
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank	119,977,665	120,795,866	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	12,668	54,812	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	138,524	148,847	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja	804,136	655,443	Employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang	120,932,993	121,654,968	Total non-current liabilities

f. Total Liabilitas
Total liabilitas Perseroan adalah senilai US\$ 234,2 juta per Desember 2015, naik 14,89% dibanding total liabilitas pada 2014. Sebesar 48,37% dari total liabilitas merupakan liabilitas jangka pendek, 51,63% merupakan liabilitas jangka panjang.

f. Total Liabilities
The Company's total liabilities was US\$ 234.2 million as per December 2015, increased 14.89% compared to 2014. A 48.37% of the total liabilities was current liabilities, while 51.63% was non-current liabilities.

Total Liabilitas (US\$)	2015	2014	Total Liabilities (US\$)
Total liabilitas jangka pendek	113,290,507	82,213,968	Total current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	120,932,993	121,654,968	Total non-current liabilities
Total liabilitas	234,223,500	203,868,936	Total liabilities

g. Ekuitas
Total ekuitas tercatat senilai US\$ 278,7 juta per Desember 2015. Ekuitas 2015 meningkat 17,19% dibanding posisi 2014, ditopang oleh pertumbuhan laba bersih Perseroan.

g. Equity
Total equity was US\$ 278.7 million as per December 2015. Equity grew 17.19% in 2015 compared to 2014, driven by growth in net income

Dari total ekuitas tersebut, ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah senilai US\$ 278,4 juta.

Of the total equity, the equity attributable to the owner of the parent company was US\$ 278.4 million.

Ekuitas (US\$)	2015	2014	Equity (US\$)
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 23.000.000.000 Saham			Authorized - 23,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.059.000.000 Saham	65,774,670	65,774,670	Issued and fully paid - 7,059,000,000 shares
Tambahan modal disetor	102,232,676	102,232,676	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
Dicadangkan	7,500,000	7,284,280	Appropriated
Belum dicadangkan	102,890,109	62,340,296	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:			Total equity attributable to:
Pemilik entitas induk	278,397,455	237,631,922	Owners of the parent entity
Keperluan nonpengendali	276,686	161,522	Non-controlling interests
Total ekuitas	278,674,141	237,793,444	Total equity

➤ Arus Kas

- a. Kas Neto Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi
Kas dari aktivitas operasi adalah senilai US\$ 28,8 juta pada tahun 2015. Penerimaan dari pelanggan adalah senilai US\$ 133,8 juta. Biaya yang dibayarkan Perseroan mencakup gaji karyawan, pemasok, beban keuangan, dan pajak penghasilan adalah senilai US\$ 105,0 juta.

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi (US\$)	2015	2014	Cash Flows From Operating Activities (US\$)
Penerimaan dari pelanggan	133,757,742	130,306,642	Receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan	-12,013,145	-10,397,173	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok lainnya	-79,882,749	-59,677,669	Payment to suppliers and others
Penerimaan dari pendapatan keuangan	16,905	32,751	Receipts of financing income
Pembayaran untuk:			Payment for:
Beban keuangan	-13,044,772	-14,899,394	Financing costs
Pajak penghasilan	-26,551	-11,667	Income taxes
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	28,807,430	45,353,490	Net cash provided by operating activities

- b. Kas Neto Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi
Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah senilai US\$ 68,8 juta pada 2015. Pembelian aset tetap bersih selama 2015 adalah senilai US\$ 70,2 juta. Terdapat hasil pelepasan dari aset tetap senilai US\$ 1,3 juta pada 2015.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi (US\$)	2015	2014	Cash Flows From Investing Activities (US\$)
Hasil pelepasan aset tetap	1,335,567	11,195,598	Proceeds from disposals of fixed assets
Perolehan aset tetap	-70,157,021	-63,800,977	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	0	-3,100	Acquisitions of intangible asset
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	-68,821,454	-52,608,479	Net cash used in investing activities

- c. Kas Neto Yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan Perseroan menerima pinjaman bank dan pinjaman pihak berelasi senilai US\$ 69,2 juta pada 2015. Kemudian, Perseroan melakukan pembayaran pinjaman bank senilai US\$ 38,6 juta pada 2015.

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah senilai US\$ 30,3 juta pada 2015.

➤ Cash Flow

- a. Cash Flow From Operating Activities
Cash flow from operating activities was US\$ 28.8 million in 2015. Receipts from customers was US\$ 133.8 million. Operating expenses paid during 2015 were including employees salary, suppliers, financing cost, and income tax totaled to US\$ 105.0 million.

- b. Cash Flow From Investing Activities
Cash flow from investing activities was US\$ 68.8 million in 2015. The Company acquired fixed assets with total net value of US\$ 70.2 million throughout 2015. There was also proceed from fixed assets disposal which amounted to US\$ 1.3 million in 2015.

- c. Cash Flow From Financing Activities
The Company received bank loans and loans from related parties of US\$ 69.2 million in 2015. The Company also made some bank loans payment with total value of US\$ 38.6 million in 2015.

Net cash from financing activities was US\$ 30.3 million in 2015.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan (US\$)	2015	2014	Cash Flows From Financing Activities (US\$)
Penerimaan pinjaman bank	62,878,020	52,273,853	Proceed froma bank loan
Penerimaan (pembayaran) pinjaman pihak-pihak berelasi - neto	6,327,840	-11,369,837	Receipt (payment) of related parties loans - net
Pembayaran utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	-337,922	-407,663	Payments of finance lease and consumer financing payables
Pembayaran pinjaman bank	-38,603,101	-60,814,656	Payments of finance lease and consumer financing payables
Penerimaan penawaran umum saham perdana	0	45,801,714	Proceeds from initial public offering
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	30,264,837	25,483,411	Net cash provided by (used in) financing activities

d. Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun

Dengan kas yang diperoleh dari aktivitas operasi senilai US\$ 28,8 juta, kas yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah senilai US\$ 68,8 juta, dan kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan senilai US\$ 30,3 juta, maka terjadi penurunan kas dan setara kas senilai US\$ 9,7 juta pada 2015.

Kas dan setara kas pada akhir Desember 2015 menjadi senilai US\$ 9,4 juta, dibanding posisi kas dan setara kas pada akhir Desember 2014 yang senilai US\$ 19,2 juta ketika Perseroan memperoleh pendanaan dari IPO.

d. Cash and Cash Equivalents at End of the Period

With net cash flow from operating activities of US\$ 28.8 million, net cash from investing activities of US\$ 68.8 million, and net cash from financing activities of US\$ 30.3 million, therefore there was a decline in cash and cash equivalents of US\$ 9.7 million in 2015.

Cash and cash equivalents at the end of December 2015 was US\$ 9.4 million, compared to the cash and cash equivalents position in end of December 2014 which was US\$ 19.2 million when the Company received proceeds from IPO.

Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode (US\$)	2015	2014	Cash and Cash Equivalents at the End of the Period (US\$)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	28,807,430	45,353,490	Net cash provided by operating activities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	-68,821,454	-52,608,479	Net cash used in investing activities
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	30,264,837	25,483,411	Net cash provided by (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	-9,749,187	18,228,422	Net Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	19,164,964	936,542	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	9,415,777	19,164,964	Cash and cash equivalents at the end of the period



RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

a. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas konsolidasi Perseroan menurun pada 2015 disebabkan oleh segmen usaha galangan kapal yang memiliki kinerja marjin yang lebih rendah.

Marjin kotor konsolidasi dan marjin usaha konsolidasi masing-masing sebesar 36,46% dan 30,73% pada 2015.

Ditopang oleh keuntungan kurs serta penurunan beban keuangan, marjin bersih meningkat ke besaran 28,76% pada 2015.

Imbal hasil atas aset adalah sebesar 8,55%. Imbal hasil atas ekuitas adalah sebesar 15,81%.

a. Profitability Ratios

Consolidated profitability showed a decrease in 2015 as shipyard business has lower margin.

Consolidated gross margin was 36.46% and consolidated operating margin was 30.73% in 2015.

Supported by foreign exchange gain and the decrease in financing cost, the net margin increased to 28.76% in 2015.

Return on assets stood at 8.55%. Return on equity was at 15.81%.

Profitabilitas (%)	2015	2014	Profitability (%)
Marjin kotor	36.46%	40.25%	Gross margin
Marjin usaha	30.73%	35.00%	Operating margin
Marjin bersih	28,76%	26.08%	Net margin
Imbal hasil atas aset	8.55%	8,14%	Return on assets (roa)
Imbal hasil atas ekuitas	15.81%	17.68%	Return on equity (roe)

b. Rasio Likuiditas

• Kemampuan Membayar Utang

Periode pembayaran utang usaha oleh Perseroan adalah rata-rata selama 49 hari pada tahun 2015. Pembayaran utang usaha merupakan pembayaran kepada pemasok-pemasok untuk menopang aktivitas operasi pelayaran dan galangan kapal Perseroan.

Rasio lancar yang menunjukkan kemampuan aset lancar Perseroan untuk memenuhi liabilitas-liabilitas jangka pendek ada dibesaran 0,53 kali.

b. Liquidity Ratio

• Ability To Pay Liabilities

Average account payable payment period was made in 49 days in 2015. Payments are made to suppliers to support the Company's shipping and shipyard operating activities.

Current ratio, a ratio showing how the Company's current assets could meet the current liabilities, was at 0.53 time.

Likuiditas & Aktivitas	2015	2014	Liquidity & Activity
Rasio lancar (kali)	0.53	0.50	Current ratio (times)
Perputaran piutang (hari)	25	33	Receivable turnover (days)
Perputaran utang usaha (hari)	49	50	Payable turnover (days)

• Kolektabilitas Piutang Usaha

Kolektabilitas penagihan piutang usaha Perseroan rata-rata adalah 25 hari pada 2015. Kolektabilitas piutang usaha berjalan dengan cukup baik sepanjang 2015.

• Receivable Collectibility

Receivables collectibility from customers took 25 days in average during 2015. Collectability policy run as usual with no significant issues affecting receivables collectibility throughout 2015.

c. Rasio Solvabilitas

• Struktur Permodalan

Total liabilitas terhadap total aset Perseroan hanya 0,46 kali, menunjukkan tingkat penggunaan utang yang rendah oleh Perseroan.

Total liabilitas terhadap total ekuitas juga dibawah 1 kali, yaitu hanya 0,85 kali per Desember 2015.

c. Solvability Ratios

• Capital Structure

Total liabilities to total assets ratio was only at 0.46 time, indicating low use level of debt by the Company.

Total liabilities to total equity stayed below 1 time, which was only at 0.85 time as of December 2015.

Solvabilitas	2015	2014	Solvability
Total liabilitas terhadap total aset (kali)	0.46	0.54	Total Debt to Total Asset (Time)
Liabilitas terhadap ekuitas (kali)	0.85	1.17	Debt to Equity (Time)



IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL INVESTMENT

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

The Company does not have any material commitment for capital investment.



REALISASI KINERJA TAHUN 2015

PERFORMANCE REALIZATION IN 2015

Perseroan memperoleh pendapatan senilai US\$ 141,8 juta untuk tahun buku 2015, atau tumbuh 11,26% dari pendapatan 2014. Jumlah itu tidak sepenuhnya mencapai proyeksi Perseroan yang mengharapkan pertumbuhan 30%.

Hal ini lebih karena strategi Perseroan mengonversi kontrak kapal dari yang sebelumnya spot charter menjadi kontrak time charter yang periode kontraknya lebih jangka panjang dan lebih memberikan stabilitas dari sisi pendapatan. Hal ini kemudian mengakibatkan pendapatan secara nominal tidak sepenuhnya mencapai target, namun perolehan laba Perseroan tetap kuat.

Kontrak spot memberikan pendapatan yang lebih besar secara nilai dibanding time charter karena pada spot charter Perseroan menanggung biaya bunker dan biaya lainnya. Tetapi meski secara nominal pendapatan berbeda, kontribusi spot dan time charter akan kurang lebih sama pada kinerja laba. Laba Perseroan tumbuh sesuai dengan target pada 2015. Laba bersih Perseroan tumbuh 23,18% pada

The Company generated revenue totaled to US\$ 141.8 million in 2015, a growth of 11.26% compared to 2014 revenue. The figure did not fully achieve the Company's projection which expecting a growth of 30% in 2015.

However, this was more due to the Company's strategy to convert contract which was previously spot charter to become time charter; of which time charter usually provides a longer contract period and provides more stability in terms of revenue. As a result, the revenue target are not fully achieved in term of nominal value, nevertheless the Company's profit remained strong

Spot charter contracts provide greater revenue in terms of value compared to time charter, as on spot charter the Company bears the bunker cost and other expenses. Eventhough they showed difference in revenues value, the spot charter and time charter contribution will be approximately equal in term of profit. The Company's profit grew in accordance with the target. The Company's net profit grew 23.18% in

2015. Laba bersih senilai US\$ 40,9 juta pada 2015, atau 3,25% lebih tinggi dari proyeksi pertumbuhan 20%.

Pembelian sejumlah kapal yang mengalami kemunduran dari jadwal juga berkontribusi pada tidak tercapainya target pendapatan 2015.

Kemampuan meraih pertumbuhan pada 2015 merupakan prestasi tersendiri bagi Perseroan ditengah berbagai tantangan ekonomi global maupun ekonomi domestik.

2015. The net profit was US\$ 40.9 million, or 3.25% higher than the 20% of growth projection.

Delay in ships acquisition during 2015 was also contributors to revenue achievement.

The ability to grow in 2015 amidst global and local economic challenges is a proud achievement for the Company.



PROYEKSI KINERJA TAHUN 2016

PERFORMANCE PROJECTION IN 2016

Perseroan memproyeksikan pendapatan tahun 2016 akan dapat tumbuh 10%-15%. Sementara itu, kinerja laba Perseroan diproyeksikan akan ditopang oleh margin yang relatif stabil, yaitu margin operasi dalam besaran 25%-30%.

The Company expects the revenue would grow 10%-15% in 2016. Meanwhile, the Company's bottom line would still supported by relatively stable margin. Operating margin is expected to stay at 25%-30% in 2016.



DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN BERSIH DAN LABA PERUSAHAAN SELAMA 2 TAHUN

IMPACT OF PRICE CHANGES DID NOT HAVE ON NET REVENUE AND OPERATING INCOME IN THE LAST 2 (TWO) YEARS

Perubahan harga tidak berdampak signifikan terhadap pendapatan dan laba Perseroan pada tahun 2015 dan 2014.

Price changes did not have a significant impact on the Company's revenue and income in 2015 and 2014.



INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZED IN RECENT YEAR

Jenis Investasi Investment Type	Tujuan Investasi Investment Objective	Nilai Investasi Investment Value (US\$)
Bangunan & kendaraan/ Building and vehicles	Operasi perusahaan/ Company operational	421,690
Kapal/vessels	Penguatan armada kapal/ Strengthening numbers of company fleets	45,200,868
Galangan/shipyard	Pengembangan galangan kapal/ Shipyard development	33,446,663
Total		79,069,221



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Tidak ada informasi atau fakta material yang mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan setelah tanggal laporan akuntan.

There is no material information or facts affecting the Company's financial performance after the reporting period.



PROSPEK USAHA

BUSINESS OUTLOOK

a. Industri Pelayaran

Hingga saat ini transportasi maritim masih merupakan jalur transportasi utama secara global. Sekitar 80% volume perdagangan dunia dilakukan melalui jalur laut (UNCTAD 2015).

Komoditas energi utama, seperti minyak dan gas juga utamanya didistribusikan melalui jalur laut. Logistik minyak dunia dilakukan melalui jalur-jalur pelayaran utama seperti Selat Hormuz, Terusan Suez, dan Selat Malaka.

Pada tahun 2015 ditengah penurunan harga minyak dunia lebih dari 30% (Bank Dunia 2015), konsumsi minyak dunia tercatat mengalami peningkatan sebanyak 1,35 juta barel per hari. Besaran peningkatan itu lebih tinggi dibanding kenaikan konsumsi pada 2014 yang naik 1,18 juta barel per hari.

Meningkatnya konsumsi ini kemudian menjadi pasar distribusi logistik bagi kapal-kapal tanker minyak dan gas dunia sepanjang 2015.

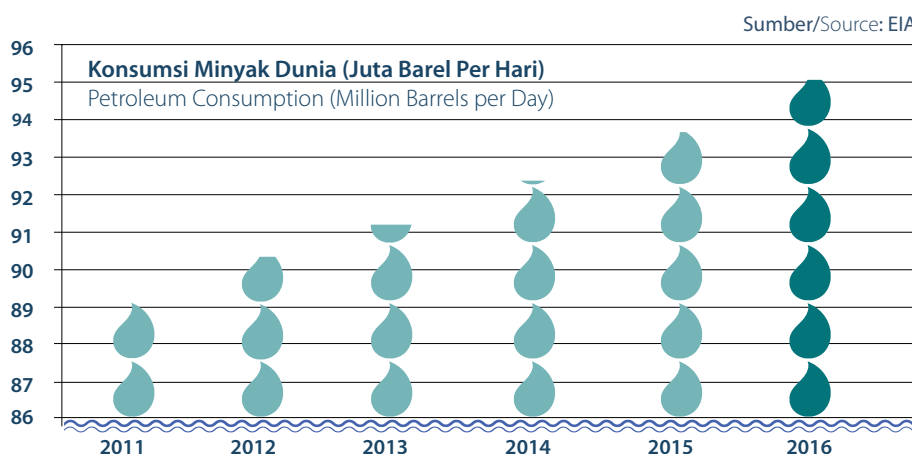
a. Shipping Industry

Maritime is still the main transportation globally. Approximately 80% of the world trade volume is distributed by sea (UNCTAD 2015).

Main energy commodities, such as oil and gas is distributed primarily by sea. Logistic for global oil is carried through main shipping lanes such as Hormuz Strait, Suez Canal, and Malacca Strait.

In 2015, amidst the decline of global oil price of more than 30% (World Bank 2015), the global oil consumption has increased as much as 1.35 million barrels per day, this was higher than the consumption increase in 2014 which was increased by 1.18 million barrels per day.

Increasing consumption therefore became global oil and gas tankers logistics market during 2015.



Di Indonesia, dalam kurun waktu 10 tahun hingga tahun 2013, konsumsi energi final tumbuh rata-rata 5,6% per tahun, seiring dengan pertumbuhan ekonomi.

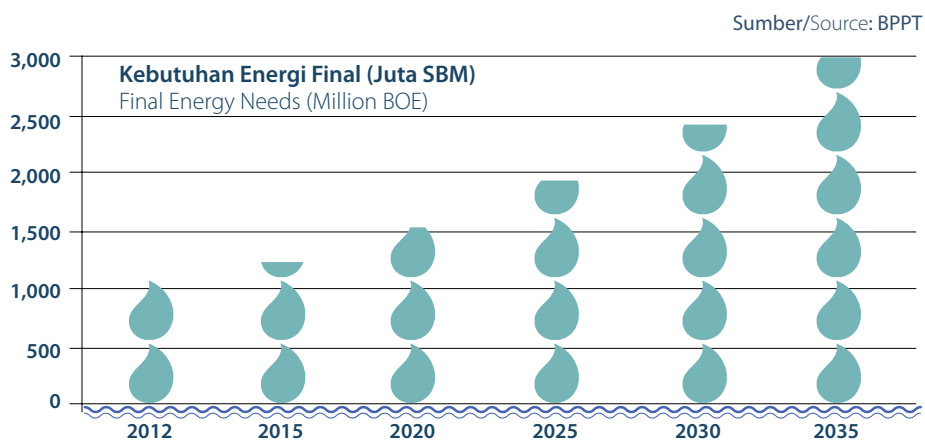
Ditengah penurunan harga minyak dunia, total kebutuhan energi final Indonesia pada 2015 diestimasi sejumlah 1.219 juta setara barel minyak (SBM), menggunakan data Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), naik 4,5% compounded annual growth rate CAGR selama 2012-2015.

Kebutuhan energi diestimasi juga akan meningkat rata-rata 5,7% per tahun hingga tahun 2020. Kebutuhan energi akan mencapai 1.520 juta SBM pada 2020.

In Indonesia, within a period of 10 years until 2013, the final energy consumption grew at an annual average of 5.6%, along with economic growth.

Amidst the decline of global oil price, the total final energy needs for Indonesia in 2015 was estimated as much as 1.219 million barrels of oil equivalent (BOE), using the data from Agency for the Assessment and Application of Technology (BPPT), or increased 4.5% compounded annual growth rate CAGR during 2012 – 2015.

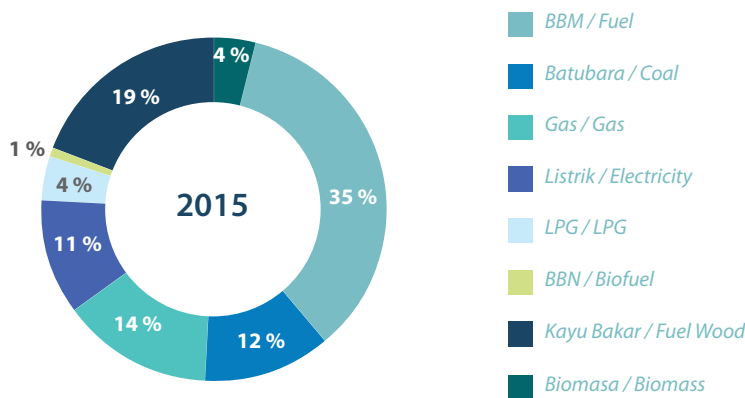
Energy needs is estimated to increase at an average of 5.7% per year until 2020. Energy consumption will reach 1.520 million BOE by 2020.



Pada 2015 kebutuhan energi terbesar adalah penggunaan bahan bakar minyak (BBM), yakni sebesar 37% dari total kebutuhan energi. Diperkirakan penggunaan BBM akan meningkat dari 72,9 juta kilo liter (KL) pada tahun 2015 menjadi 90,0 juta KL pada tahun 2019. Jumlah itu naik rata-rata sebesar 5,4% per tahun.

In 2015, the largest energy use is fuel (BBM), which amounted to 37% of the total energy necessities. The use of fuel is estimated to increase from 72.9 million kiloliters (KL) in 2015 to 90.0 million KL in 2019, or increase at an average of 5.4% per year.

Kebutuhan Energi Final Menurut Sumber Energi Final Energy Needs by Source of Energy



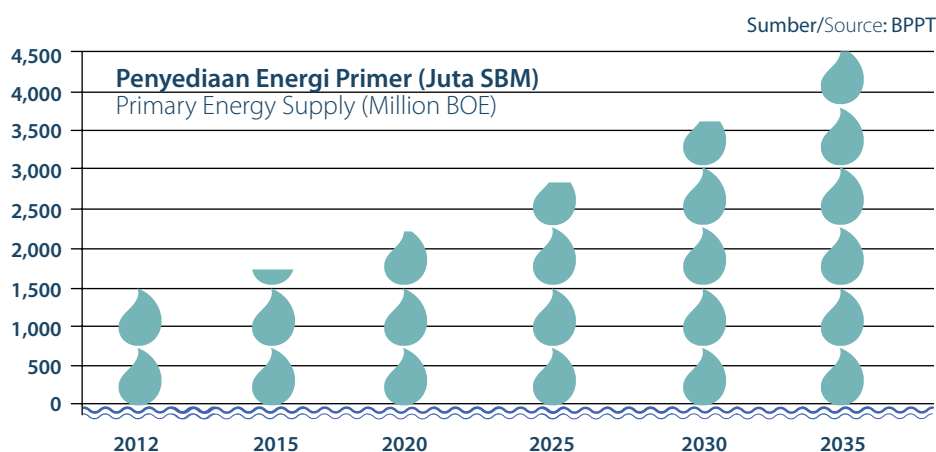
Sumber/Source: BPPT

Dari sisi energi primer, suplai naik rata-rata 4,1% per tahun menjadi 1.738 juta SBM pada tahun 2015, dari 1.542 juta SBM pada 2012.

In terms of primary energy, the supply rose at an average of 4.1% per year to 1,738 million BOE in 2015, from 1,542 million BOE in 2012.

Suplai energi primer diestimasi akan meningkat rata-rata 6,1% per tahun hingga tahun 2020. Suplai energi akan mencapai 2.201 juta SBM pada 2020.

Primary energy supply is estimated to increase at an average of 6.1% per year until 2020. The energy supply will reach 2,201 million BOE in 2020.



Jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 250 juta jiwa akan membutuhkan konsumsi energi yang besar pula. Sementara itu, Pemerintah juga menargetkan percepatan pembangunan dan pengembangan infrastruktur dengan lebih merata di wilayah-wilayah Indonesia sehingga akan meningkatkan konsumsi energi. Kebutuhan kapal-kapal tanker untuk menyediakan suplai energi masih akan besar kedepannya.

Indonesia's population of 250 million people will require an ample volume of energy consumption. Meanwhile, the Government is also targeting to accelerate the infrastructure construction and development in all areas in Indonesia which will also increase energy consumption. The needs for tankers to provide energy supply will still be substantial in the future.

Setelah implementasi azas *cabotage*, hampir seluruh kapal yang berlayar di Indonesia saat ini sudah merupakan kapal berbendera Indonesia. Azas *cabotage* telah mendukung pemain-pemain kapal lokal untuk tumbuh dan berkembang.

After the implementation of cabotage law, almost all vessels in Indonesia are Indonesian-flagged vessels. Cabotage law has supported local vessels owners to grow and to evolve.

Prospek industri pelayaran di Indonesia akan semakin besar jika konsep "*beyond cabotage*" yang digalakkan oleh Indonesia National Shipowners' Association (INSA) berhasil diimplementasikan. *Beyond cabotage* merupakan upaya mendorong pengangkutan barang-barang impor untuk juga seluruhnya menggunakan kapal berbendera Indonesia. Saat ini, barang-barang impor yang masuk ke Indonesia masih mengandalkan kapal berbendera asing.

Shipping industry prospect in Indonesia will be even greater if the "*beyond cabotage*" concept which was encouraged by Indonesia National Shipowners' Association (INSA) is successfully implemented. "*Beyond cabotage*" is an effort to encourage the transportation of imported goods to entirely use Indonesia-flagged vessels. Currently, import goods into Indonesia are still relied on foreign-flagged vessels.

Target Pemerintah untuk menjadikan Indonesia sebagai salah satu poros maritim dunia akan membuat transportasi laut akan terus menjadi andalan utama pengiriman barang antar wilayah Indonesia dalam jangka panjang.

The Government's target to make Indonesia as one of the world's maritime pivot will continuously make sea transportation the mainstay of goods shipping within Indonesia territory in the long term.

b. Industri Galangan Kapal

Pemerintah Indonesia memberikan dukungan yang sangat positif untuk industri galangan kapal di Indonesia. Untuk mulai menciptakan daya saing industri galangan kapal domestik, tahun 2015 Pemerintah mengeluarkan sejumlah insentif fiskal. Diantara insentif fiskal yang

b. Shipyard Industry

Indonesian government provides a very positive support for domestic shipyard industry development. To create a competitive industry, the Government has issued a number of fiscal incentives in 2015. Among them is the abolishment of value-added tax (VAT) and excise tax for

diberikan adalah berupa pembebasan pajak pertambahan nilai (PPN) dan bea cukai untuk impor komponen oleh galangan kapal domestik. PPN juga tidak dipungut untuk penyerahan kapal-kapal yang dibangun di galangan kapal dalam negeri.

Agar pelaku galangan kapal dalam negeri memiliki peluang pasar yang besar, pemerintah bahkan mengharuskan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) serta Kementerian/Lembaga untuk memesan pembangunan kapal di galangan kapal dalam negeri.

Industri galangan kapal domestik akan banyak menerima pekerjaan pembangunan kapal-kapal dari dukungan Pemerintah ini. Sebelumnya, pembangunan kapal baik oleh Kementerian/Lembaga maupun BUMN lebih banyak dilakukan di galangan kapal luar negeri.

Sementara itu, untuk memperkuat infrastruktur maritim Pemerintah akan membangun sekitar 600 unit kapal dengan berbagai ukuran selama 2015-2019. Investasi untuk pembangunan kapal-kapal ini akan senilai lebih dari Rp 50 triliun.

Kemudian, prospek industri galangan kapal lainnya adalah bahwa kapal-kapal selalu memerlukan perawatan dan perbaikan sepanjang masa usia penggunaannya. Menurut data Kementerian Perhubungan hingga tahun 2014 jumlah kapal berbendera Indonesia telah mencapai 14 ribu unit, jumlahnya 2 kali lipat sejak tahun 2006 setelah pemberlakuan azas *cabotage*. Jumlah kapal ini akan menyediakan peluang pasar tambahan bagi industri galangan domestik untuk pekerjaan perawatan dan perbaikan kapal.

Dalam penciptaan daya saing galangan kapal domestik ini, Pemerintah menargetkan galangan kapal domestik akan dapat membangun kapal untuk kebutuhan sendiri dengan kapasitas total per tahun mencapai 2 juta DWT pada tahun 2025. Ukuran kapal yang dibangun ditargetkan akan dapat mencapai 300 ribu DWT pada tahun 2025.

Galangan kapal domestik juga ditargetkan akan dapat melakukan perbaikan dan perawatan dengan kapasitas total kapal mencapai 20 juta DWT. Galangan kapal domestik diharapkan akan dapat mampu melakukan perawatan dan perbaikan sendiri untuk kapal hingga ukuran 300 ribu DWT pada tahun 2025.

import components by domestic shipyards. VAT is also exempted for vessels built in domestic shipyards.

To ensure a large market share for domestic shipyards, the Government even requires the State Owned Enterprises (BUMN) and Ministries/Institutions to order vessels from domestic yards.

The domestic shipyards will receive a lot of vessels construction request due to the Government's support. Previously, the vessels owned by the Ministries/Institutions are constructed in foreign shipyards.

Meanwhile, to strengthen the maritime Infrastructure, the Government will build more than 600 vessels in various sizes during 2015-2019. The investment for the shipbuilding will be worth more than Rp 50 trillion.

Another prospects in shipyard industry will come from dry docking requirement for all vessels which provides wide market for repair & maintenance and dry docking in shipyards. According to Ministry of Transportation, in 2014 number of Indonesian-flagged vessels has reached 14 thousand units, doubled since 2006 when the cabotage law implemented. These vessels will provide additional market for domestic shipyard industry for repair and maintenance works.

For a competitive domestic shipyards, the Government targets in 2025 domestic shipyards would be able to build Indonesia own needs of vessels with a total capacity up to 2 million DWT per year. The vessels size being built is targeted to reach 300 thousand DWT vessel by 2025.

Domestic shipyards are also targeted to carry out repair and maintenance work for vessels with total capacity of 20 million DWT per year by 2025. Domestic shipyards are expected to have capacity of repair and maintenance for all Indonesia vessels with capacity up to 300 thousand DWT vessel in 2025.



SRATEGI PEMASARAN MARKETING STRATEGY

Dibutuhkan strategi pemasaran yang efektif untuk dapat bertahan dan tumbuh di industri pelayaran Indonesia dalam 35 tahun terakhir.

Effective marketing strategies were implemented to survive and grow in Indonesian shipping industry in 35 years.

Berikut strategi pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan untuk dapat menangkap peluang dan memperbesar pangsa pasar, sehingga mampu terus membukukan pertumbuhan kinerja dari tahun ke tahun.

The followings are the Company's marketing strategy to capture and enlarge the market share, so as the Company's performance grow sustainably from year to year.

Strategi Marketing		Marketing Strategy
Produk	Operational excellence dengan mengutamakan health, quality, safety, environment (HQSE) yang merupakan bagian terpenting dalam penyediaan jasa penyewaan kapal An operational excellence prioritizing health, quality, safety, environment (HQSE) which is the most important part in vessels charter services	Product
	Penambahan armada kapal untuk menangkap peluang pasar (market share) Additional of fleet to capture market share	
	Diversifikasi jenis dan ukuran kapal untuk dapat menyediakan jasa logistik end-to-end The diversification of vessels' type and size to be able to provide end-to-end logistics services	
Biaya	Penguatan kompetensi dan keterampilan sumber daya manusia Strengthening human resource competency and skills	Cost
	Terus mengeksplorasi upaya untuk operasi yang semakin efisien untuk segmen shipping Continue to explore a more efficient operation in shipping business	
Promosi	Sinergi antara segmen pelayaran dan segmen galangan kapal Synergy between shipping business and shipyard business	Promotion
	Marketing langsung (direct marketing) kepada klien maupun calon klien untuk segmen pelayaran Direct marketing to clients and prospective clients for shipping business	
	Aktif dalam penciptaan merek (brand building) segmen galangan kapal Active in brand building for shipyard business	

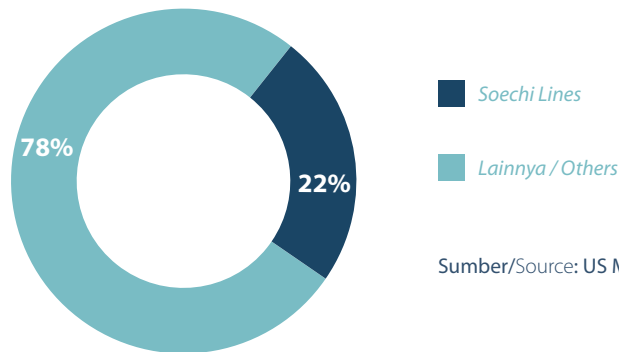
• Pangsa Pasar

Menurut US Maritime Administration, total kapasitas angkut untuk kapal tanker berbendera Indonesia adalah mencapai 6,70 juta DWT per Januari 2015. Menggunakan data ini, maka kapasitas angkut armada kapal Perseroan yang saat ini mencapai 1,48 juta DWT mencerminkan pangsa pasar sebesar 22% bagi Perseroan.

• Market Share

According to the US Maritime Administration, total capacity for all Indonesian-flagged tanker vessels reached 6.70 million DWT as of January 2015. Using this data, the capacity of the Company's fleet which currently at 1.48 million DWT, indicating a 22% of market share for the Company.

Pangsa Pasar - Pelayaran
Market Share - Shipping



Sumber/Source: US Maritime Administration

Untuk pangsa pasar segmen galangan kapal, karena galangan kapal Perseroan baru mulai mengerjakan pembangunan kapal sejak tahun 2013, maka pangsa pasar Perseroan belumlah signifikan jika dibandingkan dengan pemain lama, seperti PT PAL, PT Dumas Tanjung Perak (BUMN), dan PT Dok & Perkapalan Surabaya (BUMN).

For shipyard business market share, since the shipyard has just started shipbuilding work in 2013, the Company's market share is not as significant as the other longer shippyard players, such as PT PAL, PT Dumas Tanjung Perak (BUMN), and PT Dok & Perkapalan Surabaya (BUMN).



KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan melakukan pembayaran dividen dengan harus disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan usulan dari Direksi.

Based on the prevailed laws and regulations, dividend payment is with an approval from shareholders in annual general meeting based on the Board of Directors proposal.

Anggaran Dasar Perusahaan menyatakan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perusahaan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

The Company's Articles of Association stated that dividend payment can only be made in accordance with the Company's financial capability based on the decision made in Annual General Meeting of Shareholders. The Board of Directors may change the dividend policy at any time as long as there is an approval from the Annual General Meeting of Shareholders.

Kebijakan dividen oleh Perseroan adalah dengan jumlah sebanyak-banyaknya 30% dari jumlah laba bersih Perseroan dengan memperhatikan kinerja keuangan dan kebutuhan untuk ekspansi di masa mendatang.

The Company's dividend payout policy is 30% maximum of the Company's net profit with regard to Company's financial performance and the need for expansion in the future.

Dividen kas akan dibayarkan dalam mata uang rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Cash dividend will be paid in Rupiah. Shareholders who are registered at the recording date are entitled to dividend rights in full amount and subject to the applicable withholding taxes in accordance with the prevailing tax regulations in Indonesia.

Untuk tahun buku 2014 Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham seiring dengan rencana ekspansi Perseroan yang dilakukan pada 2015. Laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2014 seluruhnya menjadi laba ditahan yang digunakan oleh Perseroan sebagai sumber pendanaan belanja modal pada tahun 2015, baik untuk segmen usaha pelayaran maupun segmen usaha galangan kapal.

For the year of 2014, the Company did not distribute dividend to the shareholders along with the Company's expansion plan undertaken in 2015. The 2014 net income entirely became retained earnings and became funding source of capital expenditures in 2015, both for shipping business and shipyard business.



PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita S.H., No. 14 tanggal 19 Agustus 2014, pemegang saham Perusahaan menyetujui program Employee Stock Allocation (ESA) atau saham penghargaan sebanyak maksimal 3% dari jumlah saham Perusahaan yang ditawarkan dalam penawaran saham perdana. Program ini ditawarkan kepada karyawan dalam Grup untuk tingkat dan posisi tertentu.

Based on Notarial Deed No. 14 of Notary Irma Bonita S.H., dated August 19th, 2014, the Company's shareholders approved the Employee Stock Allocation (ESA) program or stock for employees performance appreciation at maximum of 3% of the total shares offered in the initial public offerings. This program is offered to the employees of certain levels and positions within the Group

Jumlah saham ESA adalah sebanyak 5.295.000 lembar saham yang dialokasikan kepada karyawan Perseroan yang telah dilakukan pada saat penawaran saham perdana pada 3 Desember 2014. Harga exercise saham ESA adalah Rp 550. Saham penghargaan memiliki periode *lock-up* selama 1 tahun sejak tanggal distribusi saham.

The number of ESA shares is 5,295,000 shares allocated to the employees and has been done at the initial public offerings on December 3rd, 2014. The exercise price for ESA shares is Rp 550. ESA shares have a lock-up period of one year valid since the shares distribution date.

Saham penghargaan diberikan oleh Perseroan secara cuma-cuma kepada seluruh pegawai peserta program ESA yang memenuhi persyaratan atas nama masing-masing peserta. Perhitungan pengalokasian berdasarkan prestasi kerja pegawai, peringkat jabatan, dan masa kerja pegawai.

ESA shares granted by the Company free of charge to all eligible employees member of ESA program, on behalf of each participants. The allocation is based on employees performance, positions, and period of employment.



REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL IPO

REALIZATION ON THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERINGS (IPO)

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam dan LK No. X.K.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. 054/CORSEC-SOCI/VII/2015 tanggal 13 Juli 2015 perihal Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran PT Soechi Lines Tbk per 30 Juni 2015.

Pursuant to Bapepam-LK Regulation Number X.K.4 Appendix to Decision of Bapepam Chairman Number Kep-27/PM/2003 dated July 17th, 2003 regarding the Report on the Use of Proceeds from Public Offering, the Company has made a disclosure to the Indonesian Financial Services Authority (OJK) through letter No. 054/CORSEC-SOCI/VII/2015 dated July 13th, 2015 regarding the report on the Realization of the Use of Proceeds from Initial Public Offering of PT Soechi Lines Tbk as per June 30th, 2015.

Sampai dengan 30 Juni 2015, dana yang diperoleh melalui penawaran umum perdana telah digunakan seluruhnya oleh Perseroan. Total realisasi penggunaan dana adalah Rp 548,466,291,895,-.

As of June 30th, 2015 the funds obtained through initial public offerings have been fully used by the Company. The realization use of funds was Rp 548,466,291,895.

Berikut rincian realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana:

Followings are the details on the realization use of proceeds from the initial public offerings:

Penggunaan Dana IPO	Realisasi / Realization (Rp)	Use of IPO Proceeds
Pembelian kapal	301,656,460,542	Ship procurement
Pelunasan pinjaman	174,973,374,055	Loan repayment
Modal kerja dan lainnya	71,836,457,298	Working capital and others
Total Realisasi	548,466,291,895	Total Realization
Perolehan IPO	548,466,291,895	IPO Proceeds
Saldo akhir	0	Ending balance



INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER, ACQUISITION OR CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

- | | |
|--|---|
| a. Tidak terdapat ekspansi usaha yang material selama tahun 2015. | a. There was no material business expansion in 2015. |
| b. Perseroan tidak melakukan divestasi yang berpengaruh material terhadap kinerja keuangan selama tahun 2015. | b. The Company did not do divestment which had a material impact towards the financial performance in 2015. |
| c. Perseroan tidak melakukan penggabungan/peleburan usaha yang berpengaruh material terhadap kinerja keuangan selama tahun 2015. | c. The Company did not excute business merger which had a material impact towards the financial performance in 2015. |
| d. Perseroan tidak melakukan akuisisi yang berpengaruh material terhadap kinerja keuangan selama tahun 2015. | d. The Company did not do acquisition which had a material impact towards the financial performance in 2015. |
| e. Perseroan tidak melakukan restrukturisasi utang/modal yang berpengaruh material terhadap kinerja keuangan selama tahun 2015. | e. The Company did not have a capital/debt restructuring which had a material impact towards the financial performance in 2015. |



INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION INVOLVING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTION WITH AFFILIATES

Tidak terdapat transaksi material oleh Perseroan yang mengandung benturan kepentingan selama tahun 2015.

There was no material transaction by the Company involving conflict of interest during 2015.



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN *CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS*

Selama tahun 2015, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap keuangan Perusahaan.

There was no changes in laws and regulations affecting the Company's financial significantly in 2015.



PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN *CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND THE IMPACTS ON THE FINANCIAL STATEMENTS*

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Bapepam-LK.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations on Financial Statement Presentation and Disclosure for Public Listed Company issued by Bapepam-LK.





TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



Segala keputusan strategis yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi selalu mempertimbangkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, mulai dari transparansi, akuntabilitas, respontabilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

All of the strategic decisions made by the Board of Commissioners and the Board of Directors are always considering the principles of good corporate governance, which are transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality.





TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*).

Segala keputusan strategis yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi selalu mempertimbangkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, mulai dari transparansi, akuntabilitas, resportabilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

Perseroan akan terus melakukan perbaikan dalam penerapan tata kelola perusahaan.

The Company is committed to implement a good corporate governance (GCG).

All of the strategic decisions made by the Board of Commissioners and Board of Directors are always considering the principles of good corporate governance, which are transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality.

The Company will continue to make improvements on the implementation of good corporate governance (GCG).

➤ **Transparansi**

Komitmen transparansi Perseroan dilakukan dengan kebijakan sebagai berikut:

- Penyediaan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh berbagai pemangku kepentingan, baik pihak internal Perseroan maupun pihak-pihak eksternal Perseroan.
- Informasi yang diungkapkan Perseroan meliputi visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan, kondisi keuangan, susunan pengurus, pemegang saham pengendali, kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, sistem manajemen risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, sistem dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, dan kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan.
- Prinsip keterbukaan yang dianut Perseroan dengan tetap memperhatikan ketentuan kerahasiaan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi.

➤ **Akuntabilitas**

Prinsip akuntabilitas sehingga seluruh kegiatan dan kinerja Perseroan dapat dipertanggungjawabkan kepada para pemangku kepentingan diimplementasikan dengan kebijakan berikut ini:

- Penetapan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan dan seluruh pegawai secara jelas dan mendukung maksud dan tujuan, visi, misi, nilai-nilai perusahaan, serta rencana kerja jangka panjang Perseroan dengan berpedoman pada tata kelola perusahaan yang baik.
- Adanya sistem pengendalian internal dalam pengelolaan perusahaan.

➤ **Transparency**

The Company's commitment on transparency is carried out by the following policies:

- Provision of information that are timely, adequate, clear, accurate, comparable, and also easily accessed by stakeholders, both internal and external parties of the Company.
- Information disclosed by the Company include vision, mission, business targets and company's strategies, financial condition, management structure, the controlling shareholder, stock ownership by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, risk management system, internal supervision and control system, systems and implementation of good corporate governance, and important events that may affect the Company's condition.
- The transparency principle adopted by the Company with regard to the provisions on company's confidentiality is in accordance with the laws and regulations, office confidentiality, and personal rights.

➤ **Accountability**

The accountability principle in which all of the Company's activities and performance are accountable to the stakeholders is implemented in the following policies:

- Implementation of job description and responsibilities of each company's organ and all employees which support the Company's goals and objectives, vision, mission, corporate values, as well as the long-term work plan based on the good corporate governance.
- Implementation of internal control system in the Company's management.

- Ukuran kinerja untuk semua jajaran perusahaan yang konsisten dengan sasaran usaha perusahaan, serta memiliki sistem penghargaan dan sanksi.
- Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, setiap organ perusahaan dan semua karyawan harus berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku (*code of conduct*) yang telah ditentukan.
- Performance indicator for all levels that is consistent with the Company's objectives, and have a punishment and reward system.
- In the execution of duties and responsibilities, each company's organ and all employees must adhere to business ethics and code of conduct that have been determined.

➤ *Responstabilitas*

Agar seluruh aktivitas Perseroan berada dalam aturan perundang-undangan yang berlaku serta eksistensi Perseroan dapat turut berkontribusi terhadap masyarakat, kebijakan responstabilitas Perseroan mengacu pada:

- Prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan perusahaan.
- Pelaksanaan tanggung jawab sosial dengan antara lain peduli terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perseroan.

➤ *Independensi*

Implementasi prinsip independensi dilakukan Perseroan dengan pedoman bahwa pengambilan keputusan-keputusan yang dilakukan oleh organ Perseroan dilakukan secara objektif. Aktivitas-aktivitas Perseroan dilakukan dengan menjunjung tinggi profesionalisme.

➤ *Kewajaran dan Kesetaraan*

Prinsip kewajaran dan kesetaraan dilakukan oleh Perseroan dengan kebijakan sebagai berikut:

- Memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam lingkup kedudukan masing-masing.
- Perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada perusahaan.
- Memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik.

➤ *Responsibility*

In order that all the Company's activities are within the prevailing laws and regulations, and also the Company's existence would contribute to the community, the Company's responsibility policy refers to:

- Precautionary principle and ensuring the compliance with laws and regulations, the Company's articles of association, and regulations.
- The implementation of corporate social responsibility concerning the society and environment, especially to the Company's surroundings.

➤ *Independence*

The implementation of independence principles conducted by the Company with the guidelines that decisions making by the Company's organs was conducted objectively. The Company's activities are conducted with the utmost professionalism.

➤ *Fairness and Equality*

The Company carried out fairness and equality principle with the following policies:

- Provide an opportunity for stakeholders to give input and opinions for company's interests as well as opening access to information in accordance with the transparency principle within their respective standing.
- A fair and equitable treatment to stakeholders in accordance with the benefits and contributions given to company.
- Provide equal opportunities in recruitment, career, and perform their duties professionally regardless of ethnic, religion, race, class, gender, and physical condition.



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Struktur tata kelola Perseroan secara garis besar terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi yang memiliki tugas dan fungsinya masing-masing untuk kepentingan perusahaan.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberi masukan kepada Direksi dalam penerapan tata kelola secara konsisten dan konsekuen. Dalam melaksanakan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Selain itu, struktur tata kelola perusahaan juga didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

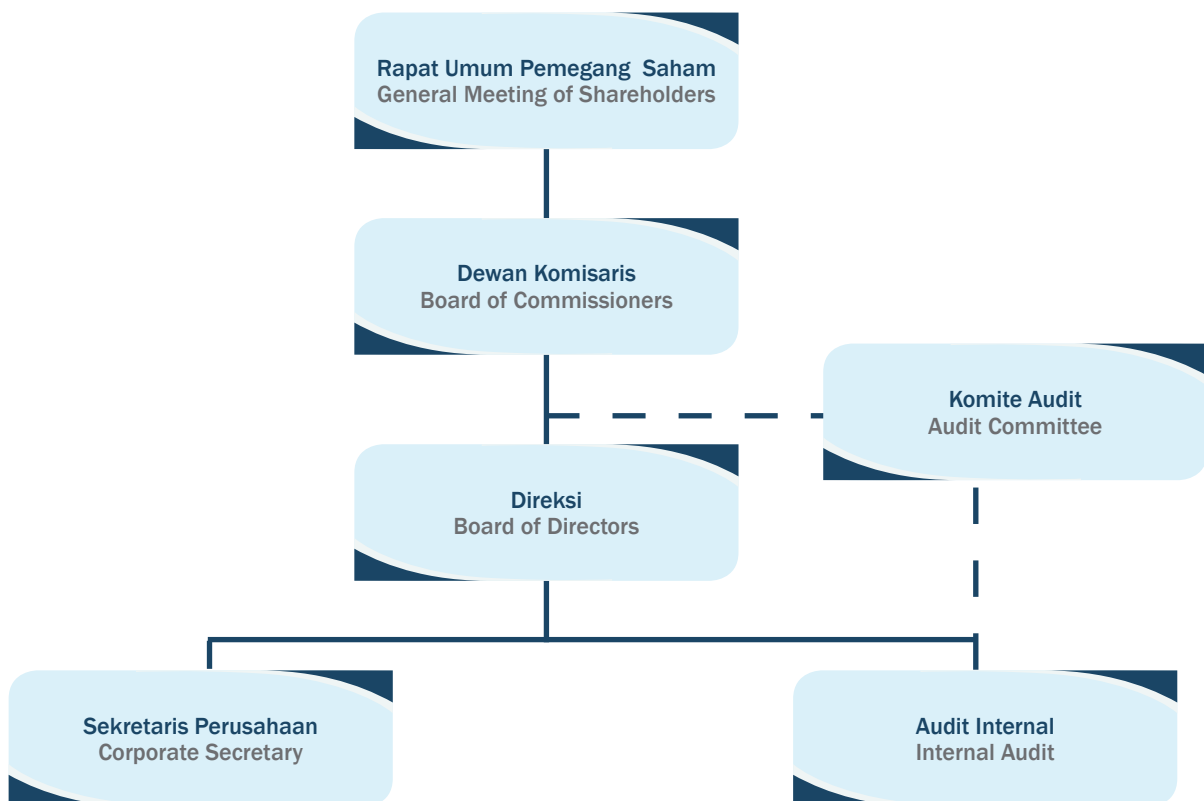
The good corporate governance structure in general consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors who have their respective duties and functions for the company's interest.

Board of Commissioners supervises and advises Board of Directors in the implementation of corporate governance consistently and consequently. In performing the supervisory duties, Board of Commissioners is assisted by Audit Committee.

In addition, good corporate governance structure is also supported by Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

➤ Struktur Tata Kelola Perusahaan

➤ Good Corporate Governance Structure





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi yang memegang seluruh wewenang diluar yang telah didelegasikan kepada Komisaris ataupun Direksi.

RUPS merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan berdasarkan kepentingan Perseroan tanpa mengabaikan kepentingan pihak lain, dilaksanakan secara wajar, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dengan berlandaskan ketentuan-ketentuan yang berlaku, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 3 Juni 2015 di Jakarta. Perseroan juga menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 3 Juni 2015.

Keputusan-keputusan RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ which holds all the authorities that are not delegated to Board of Commissioners or Board of Directors.

GMS is the forum for shareholders to make decisions based on the Company's interests without ignoring other parties interests, implemented fairly, transparently and accountable.

Based on the prevailing provisions, the Company held Annual GMS on June 3, 2015 in Jakarta. The Company also held Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on June 3, 2015.

The followings are the decisions of the Annual GMS:

No	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2015	Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Decisions 2015
1.	Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.	Approve and ratify Board of Directors Report regarding to the Company's operation and financial management for the year ended in 31 December 2014; approve and ratify the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and Profit/Loss Statement for the year ended in 31 December 2014 audited by Independent Public Accountant; approve the Company's Annual Report; and approve Board of Commissioners' supervision duty report for fiscal year ended in December 31 2014. The GMS discharge and release the fully responsibility (acquit et de charge) to all members of Board of Directors and Board of Commissioners for their actions and supervision duties in fiscal year ended in 31 December 2014.
2.	Persetujuan atas penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2014.	Approve the appropriation of the Company's Net Profit for the year ended in 31 December 2014.
3.	Penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2015.	Setting the remuneration amount for Board of Directors and Board of Commissioners for year 2015.
4.	Penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain mengenai penunjukannya.	Appoint Public Accountant Firm that will conduct an audit of the Company for the year ended in December 31 2015 and grant authority to the Board of Directors to determine an audit fee and other terms and conditions of appointment.
5.	Pelaporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana.	Report on realization of the use of proceeds from the initial public offerings.

Keputusan-keputusan RUPS Luar Biasa adalah sebagai berikut:

The followings are decisions of Extraordinary GMS:

No.	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2015	Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Decisions 2015
1.	Menyetujui penerbitan surat utang ("Notes") berdenominasi Dolar Amerika Serikat dalam jumlah sebesar-besarnya US\$ 200.000.000 (dua ratus juta Dolar Amerika Serikat) dengan bunga tetap dan akan jatuh tempo pada tahun 2020 atau jangka waktu lain yang disepakati para pihak, dengan perkiraan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, yang akan diterbitkan oleh anak perusahaan yang seluruh sahamnya dimiliki Perseroan ("Penerbit") dan akan dicatatkan dan diperdagangkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST) yang merupakan suatu Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 ("Peraturan No. IX.E.2").	Approve the issuance of "Notes" denominated in US Dollars with maximum amount of US\$ 200,000,000 (two hundred million US dollars) with fixed interest and will be due in 2020 or other period agreed by the parties, with an estimated value of more than 50% (fifty percents) of the Company's equity based on Company's Financial Statements ended in December 31, 2014, to be issued by subsidiary which stocks are fully owned by the Company ("Issuer") and will be listed and traded on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST) which is a material transaction as stipulated in Bapepam-LK Number IX.E.2 on Material Transaction and Changes in Core Business, Attachment of Chairman of Bapepam-LK Decree No. KEP-614/BL/2011 dated November 28 2011 ("Regulation No. IX.E.2").
2.	Persetujuan atas rencana Perseroan dan/atau anak-anak perusahaan Perseroan untuk menjaminkan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan termasuk pemberian jaminan perusahaan (<i>corporate guarantee</i>) oleh Perseroan dan/atau untuk memberikan persetujuan, dalam kapasitas Perseroan sebagai pemegang saham, kepada anak-anak perusahaan Perseroan untuk menjaminkan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan anak-anak perusahaan Perseroan termasuk pemberian jaminan perusahaan (<i>corporate guarantee</i>) oleh anak-anak perusahaan Perseroan dalam rangka menjamin kewajiban dan/atau utang Penerbit dan/atau pihak-pihak terkait lainnya dalam rangka atau terkait dengan Notes ("Penjaminan Notes").	Approval on the Company and/or its Subsidiaries plan to pledge all or most of the Company's assets including the provision of corporate guarantee by the Company and /or to give consent, in the Company's capacity as a shareholder, to Subsidiaries to pledge all or most of Subsidiaries assets including the provision of corporate guarantee by Subsidiaries in order to guarantee the obligations and/or debt of Issuers and/or other related parties in the context or related to Notes (Guaranteed Notes).
3.	Persetujuan atas perubahan beberapa pasal Anggaran Dasar Perseroan, antara lain dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan Peraturan OJK ("POJK") No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No.32/2014") dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No.33/2014") serta pernyataan kembali seluruh pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan.	Approval on the changes in some articles of Articles of Association's in order to adjust and to comply with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Organization of the General Meeting of Shareholders of the Public Company (POJK No. 32/2014) and POJK No. 33/POJK.04/2014 on Issuer's Board of Directors and Board of Commissioners or Public Company (POJK No. 33/2014) as well as a restatement of all articles in the Company's Articles of Association.
4.	Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.	Assigning the power and authority with substitution right to the Board of Directors to implement the above decisions, including but not limited to make or request for deeds, letters as well as required documents to be made, appear before the authorized official including notaries, submit requests to the authorized official to obtain approval or to report it to the authorized official as defined in the prevailing regulations.

Keputusan-keputusan yang telah disetujui oleh RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa telah direalisasikan selama tahun buku 2015. Hanya keputusan rencana penerbitan Notes berdenominasi mata uang dolar Amerika Serikat yang ditunda realisasinya pada tahun 2015 seiring dengan tidak mendukungnya kondisi ekonomi global terhadap penerbitan Notes

Decisions approved by Annual GMS and Extraordinary GMS have been realized in 2015. Only realization on the plan of Notes issuance denominated in US dollars was postponed in 2015 due to global economic condition which did not support the issuance of the Notes.



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan dan memberikan nasihat atas kebijakan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.

Board of Commissioners has supervisory and advice providing function on Company's management policies made by the Board of Directors.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang dengan susunan anggota sebagai berikut:

The Board of Commissioners consist of 3 (three) people with the following composition:

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Penunjukan Pertama Kali First Appointment Basis
Paulus Utomo	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 122 tanggal 30 Agustus 2013 Deed No. 122 dated 30 August 2013
Johanes Utomo	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 122 tanggal 30 Agustus 2013 Deed No. 122 dated 30 August 2013
Edy Sugito	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 tanggal 19 Agustus 2014 Deed of circular statement decision of shareholders in replacement of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 14 dated 19 August 2014

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 5 tahun, yaitu dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

The tenure of the Board of Commissioners is 5 years, without restraining the rights of General Meeting of Shareholders (GMS) to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before their tenure ends.

➤ Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

➤ Implementation of Board of Commissioners Duty

Dalam rangka pemenuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik maka telah dibentuk Pedoman Dewan Komisaris Perseroan.

In order to comply with Financial Services Authority (POJK) Regulations No. 33/POJK.04/2014 dated December 8 2014 regarding Issuer's Board of Directors and Board of Commissioners or Public Company, therefore a Board of Commissioners Guidelines was established.

Sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Pursuant to the guidelines, the Board of Commissioners duties and responsibilities are as follows:

1. Memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan kepengurusan Perseroan.
2. Memberikan pendapat dan persetujuan atas rencana kerja tahunan dan anggaran tahunan yang disusun oleh Direksi.
3. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) Perseroan.
4. Dalam keadaan tertentu Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
5. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
6. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan perusahaan lain.
7. Melakukan pengawasan atas risiko usaha dan upaya pengendalian internal Perseroan.

1. Provide input and advice to the Board of Directors in terms of the Company's management
2. Provide opinion and approval of the annual work plan and annual budget prepared by the Board of Directors.
3. Ensure the implementation of Company's Good Corporate Governance (GCG) principles.
4. In certain circumstances, the Board of Commissioners should hold GMS in accordance with their authority as stipulated in the law and regulations as well as the Articles of Association.
5. Make the minutes of board meetings and keep the copy.
6. Report to the Company regarding their and/or their family's stock ownership on the Company or other companies.
7. Supervise of the business risks and the Company's internal control efforts.

8. Memastikan bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.

➤ Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan mengenai pelaksanaan dan frekuensi Rapat Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan pasal 21, yang mana telah disesuaikan dengan POJK No. 33/POJK.04/2014. Rapat Dewan Komisaris wajib dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam 2 bulan.

Disamping itu Dewan Komisaris juga wajib melakukan rapat berkala dengan Direksi sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut.

Sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 9 kali termasuk rapat dengan Direksi dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Title	Kehadiran Attendance
Paulus Utomo	Komisaris Utama President Commissioner	9
Johanes Utomo	Komisaris Commissioner	9
Edy Sugito	Komisaris Independen Independent Commissioner	9

8. Ensure that the Board of Directors are paying attention to Company's stakeholders' interests.

➤ Board of Commissioners Meetings

The policy on Board of Commissioners meeting implementation and frequency is arranged in article 21 of the Company's Articles of Association, which has been adapted to POJK No. 33/POJK.04/2014. The Board of Commissioners meeting shall be held regularly at least 1 time in 2 months.

The Board of Commissioners is also required to conduct regular meetings with Board of Directors at least 1 time in 4 months.

The Board of Commissioners may also take valid decisions without holding a Board of Commissioners meeting, provide that all members have been given written information and have given their written approval on the motion indicated by their signatures.

Throughout 2015, the Board of Commissioners has conducted 9 meetings including meetings with the Board of Directors with attendance rate of each Board of Commissioners member as follows:



DEWAN DIREKSI

Board of Directors

Anggota Direksi Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang. Sesuai dengan Anggaran Dasar, masa jabatan anggota Direksi adalah 5 tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

Members of Board of Directors consist of 5 (five) people. In accordance with Articles of Association, the tenure of Board of Directors is 5 years without restraining the rights of GMS to dismiss the Board of Directors members at any time before their tenure ends.

Komposisi anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The Board of Directors composition is as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Penunjukan Pertama Kali First Appointment Basis
Go Darmadi	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 122 tanggal 30 Agustus 2013 Deed No. 122 dated 30 August 2013
Hartono Utomo	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 122 tanggal 30 Agustus 2013 Deed No. 122 dated 30 August 2013
Pieters Adyana Utomo	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 122 tanggal 30 Agustus 2013 Deed No. 122 dated 30 August 2013
Paula Marlina	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 122 tanggal 30 Agustus 2013 Deed No. 122 dated 30 August 2013
Liem Joe Hoo	Direktur Independen Independent Director	Akta pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 tanggal 19 Agustus 2014 Deed of circular statement decision of shareholders in replacement of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 14 dated 19 August 2014

➤ Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam rangka memenuhi POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi Perseroan telah membuat Pedoman Direksi yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya.

Untuk menciptakan akuntabilitas dan komitmen yang baik dalam memenuhi tanggung jawab dan tugas Direksi, Perseroan mendefinisikan pembagian tanggung jawab dan wewenang yang jelas untuk setiap anggota Direksi. Adapun tugas masing-masing anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Go Darmadi Direktur Utama | President Director

- Memimpin dan memastikan tercapainya sasaran Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan, visi, misi, nilai-nilai perusahaan, serta rencana kerja jangka panjang Perseroan dengan berpedoman pada tata kelola perusahaan yang baik.
- Mengawasi jalannya kegiatan operasi dan melakukan koordinasi dengan Direksi dalam pengelolaan aspek strategik operasi, keuangan, pengembangan usaha, dan manajemen risiko.
- Memimpin fungsi perencanaan strategis untuk pengembangan daya saing dan pertumbuhan Perseroan.

➤ Board of Directors Duty and Responsibility

The Board of Directors has full responsibility to carry out their duties for the Company's benefit in achieving its goals and objectives.

In order to comply with POJK No. 33/POJK.04,2014, the Board of Directors has established a Board of Directors Guidelines, that serves as guidelines in the implementation of their duties and responsibilities.

To create accountability and commitment in fulfilling their responsibilities and duties, the Company defines a clear division of responsibility and authority to each Board of Directors member. The duties of each Board of Directors member are as follows:

- Leading and ensuring the achievement of Company's targets in accordance with Company's goals and objectives, vision, mission, corporate values, as well as the long-term work plans in accordance with good corporate governance.
- Supervising Company's operational and cooperate with the Board of Directors in managing the strategic aspects of operations, finance, business development, and risk management.
- Leading the strategic planning function for the competitiveness development and the Company's growth.

Hartono Utomo Direktur Shipyard | *Shipyard Director*

- Memimpin dan bertanggung jawab atas berlangsungnya kegiatan usaha galangan kapal Perseroan, serta pengembangan galangan kapal Perseroan.
- Mengarahkan strategi pemasaran segmen usaha galangan kapal beserta pengawasan pelaksanaannya.
- Menetapkan kebijakan, mekanisme, dan standarisasi dalam manajemen kualitas jasa-jasa yang disediakan oleh galangan kapal dengan memperhatikan aspek keselamatan kerja dan lingkungan.
- Leading and be responsible for the shipyard business operation and the development of the Company's shipyard.
- Directing the marketing strategy of shipyard business and monitoring the implementation.
- Establishing policies, mechanisms, and standardizations in quality management of services provided by the shipyard with regard to safety and environmental aspects.

Pieters Adyana Utomo Direktur Shipping | *Shipping Director*

- Memimpin dan bertanggung jawab atas kegiatan berlangsungnya kegiatan usaha pelayaran Perseroan, serta pengembangan bisnis pelayaran Perseroan.
- Mengarahkan strategi pemasaran segmen usaha pelayaran beserta pengawasan pelaksanaannya.
- Menetapkan kebijakan, mekanisme, dan standarisasi dalam manajemen kualitas jasa-jasa yang disediakan oleh usaha pelayaran Perseroan dengan memperhatikan aspek keselamatan kerja dan lingkungan.
- Leading and be responsible for shipping operation and the development of the shipping business.
- Directing the marketing strategy of shipping business and monitoring the implementation.
- Establishing policies, mechanisms, and standardizations in quality management of services provided by the shipping with regard to safety and environmental aspects.

Paula Marlina Direktur Keuangan | *Finance Director*

- Memimpin perumusan kebijakan keuangan Perseroan untuk jangka pendek maupun jangka panjang serta pengawasan pelaksanaan.
- Mengarahkan strategi manajemen modal, investasi, dan arus kas operasi beserta pengawasan pelaksanaannya.
- Menentukan kebijakan pengelolaan fungsi akuntansi dan perpajakan.
- Menentukan kebijakan dan proses penganggaran Perseroan.
- Menentukan kebijakan pengelolaan sumber daya manusia, teknologi informasi, dan legal.
- Leading the formulation of the Company's short-term and long-term financial policies and monitoring the implementation.
- Directing strategies on capital management, investment, operating cash flow, and monitoring the implementation.
- Determining management policies on tax and accounting functions.
- Determining Company's budgeting process and policies.
- Determining the policies on human resource management, information technology, and legal.

Liem Joe Hoo Direktur Independen | *Independent Director*

- Bertindak sebagai Direktur Independen mewakili kepentingan pemegang saham minoritas dan menjamin Perseroan untuk patuh kepada ketentuan peraturan yang berlaku.
- Memimpin perumusan risiko dan kebijakan manajemen risiko dalam aktivitas Perseroan, mulai dari aspek operasi hingga aspek keuangan dan administrasi.
- Turut merumuskan dan menentukan kebijakan kegiatan pengembangan usaha (*business development*) melalui review operasi Perseroan maupun peluang-peluang di luar Perseroan.
- Acting as Independent Director representing the minority shareholders' interests and ensuring the Company to adhere to the prevailing provisions.
- Leading the formulation of risk and risk management policies in Company's activities, from operation aspect to financial and administrative aspects.
- Participating in formulation and determination of business development policies by analyzing the internal and external opportunities and challenges.

➤ Rapat Direksi

Kebijakan mengenai pelaksanaan dan frekuensi Rapat Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan pasal 18, yang mana telah disesuaikan dengan POJK No. 33/POJK.04/2014.

Rapat Direksi wajib dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi juga wajib melakukan rapat berkala dengan Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut.

Sepanjang tahun 2015, Direksi Perseroan telah mengadakan rapat sebanyak 15 kali termasuk rapat dengan Dewan Komisaris. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Title	Kehadiran Attendance
Go Darmadi	Direktur Utama President Director	15
Hartono Utomo	Direktur Director	14
Pieters Adyana Utomo	Direktur Director	15
Paula Marlina	Direktur Director	15
Liem Joe Hoo	Direktur Independen Independent Director	15

➤ Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan *key performance indicator* (KPI) dengan pengukuran pada aspek utama, yaitu:

- *Finansial/financial*, yaitu dengan mempertimbangkan pertumbuhan kinerja keuangan Perseroan, stabilitas keuangan, dan pengelolaan investasi yang prudent.
- *Kepuasan pelanggan/customer*, yaitu kemampuan menjaga hubungan jangka panjang dengan pelanggan serta kualitas jasa yang diberikan kepada pelanggan
- *Proses internal/internal process*, yaitu perbaikan-perbaikan pada proses kerja untuk kegiatan *marketing*, operasi, keuangan, serta kegiatan pendukung lain, seperti sumber daya manusia, teknologi informasi, dan legal.
- *Inovasi dan pengembangan/innovation and development*, yaitu inovasi dalam hal jasa yang disediakan Perseroan, langkah maju untuk menjadi perusahaan terbuka, pengembangan keterampilan dan kompetensi sumber daya manusia Perseroan, serta inovasi dan pengembangan yang memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

Evaluasi terhadap kinerja anggota Direksi Perseroan dilakukan setiap akhir tahun.

➤ Board of Directors Meetings

The policy on Board of Directors meeting implementation and frequency is arranged in article 18 of the Company's Articles of Association, which has been adapted to POJK No. 33/POJK.04/2014.

The Board of Directors meeting shall be held regularly at least 1 time in 2 months. The Board of Directors also required to conduct regular meetings with Board of Commissioners at least 1 time in 4 months.

The Board of Directors may also take valid decisions without holding a Board of Directors meeting, provide that all members have been given written information and have given their written approval on the motion indicated by their signatures.

Throughout 2015, the Board of Directors has conducted 15 meetings including meetings with the Board of Commissioners. The attendance rate of each Board of Commissioners member are as follows:

➤ Performance Assessment of Board of Directors

Performance assessment of the Board of Directors is based on key performance indicator (KPI) with measurement on main aspects:

- *Financial*, by considering the Company's financial performance growth, financial stability, and prudent investment management.
- *Customer satisfaction*, the ability to maintain long-term relationship with customers and the quality of service provided to customers.
- *Internal process*, the improvements in work process for marketing, operations, finance activities, and other supporting activities, such as human resources, information technology, and legal.
- *Innovation and development*, the innovation in terms of services provided by the Company, progressive step to become a public company, skills and competence development of Company's human resources, as well as innovations and developments that add value to the Company.

The evaluation on the Board of Directors performance conducted at the end of each year.



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Saat ini Perseroan belum membentuk komite khusus untuk menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. Pelaksanaan fungsi ini dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Dewan Komisaris juga telah menyusun pedoman pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi yang dituangkan dalam Pedoman Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan fungsi nominasi Direksi, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi calon Direksi kepada pemegang saham yang kemudian dimintakan persetujuannya dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Dalam menjalankan fungsi remunerasi, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi yang juga dimintakan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

Untuk tahun 2015, total remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi adalah senilai US\$ 0,35 juta. Remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji dan tunjangan.

Currently, the Company has not formed a special committee to carry out the nomination and remuneration functions. The function is run by the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners has developed a guideline for the implementation of nomination and remuneration functions as outlined in Board of Commissioners Guidelines.

In carrying out the nomination functions, the Board of Commissioners recommends candidates of Board of Directors to the shareholders whom then requested approval in the General Meeting of Shareholders.

In carrying out the remuneration functions, the Board of Commissioners provides recommendations on structure, policies, and amount of remuneration which were also requested approval from General Meeting of Shareholders.

For 2015, the total remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors is worth of US\$ 0.35 million. The remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors consists of salaries and allowances.



KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Sesuai ketentuan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012, Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 13/SL/LGL/VIII/2014 tanggal 21 Agustus 2014. Surat Keputusan juga menetapkan piagam Komite Audit yang menjadi acuan dalam aktivitas komite audit.

Susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Pursuant to Bapepam-LK No. IX.1.5 regarding Establishment and Job Guidelines of the Audit Committee and Decree of Chairman of Bapepam-LK Number KEP/643/BL/2012 dated December 7 2012, the Company has established Audit Committee based on Board of Commissioners Decree No. 13/SL/LGL/VIII/2014 dated August 21 2014. The Decree also established the Audit Committee charter which become the reference of audit committee activities.

The followings are the Company's Audit Committee composition:

Nama Name	Jabatan Title
Edy Sugito	Ketua Head
Drs. Herbudianto, Ak.	Anggota Member
Dumaria Louise Togina Pohan, CPA	Anggota Member

Persyaratan yang ditetapkan untuk menjadi anggota Komite Audit Perseroan adalah harus independen dan tidak memiliki benturan kepentingan terhadap Perseroan. Komite Audit juga menjunjung tinggi profesionalisme di dalam pelaksanaan tugas Komite Audit. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa tugas Dewan Komisaris yang mengangkatnya.

Berikut profil singkat masing-masing anggota Komite Audit Perseroan:

Edy Sugito – Ketua Komite Audit

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Audit beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil Bapak Edy Sugito dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

Drs. Herbudianto, Ak – Anggota

Warga negara Indonesia. Saat ini berusia 59 tahun.

Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2014.

Saat ini Bapak Herbudianto juga menjabat sebagai Komite Audit PT Wismilak Inti Makmur Tbk. (2013-sekarang), Komite Audit Lippo Karawaci Tbk. (2013-sekarang), Komite Audit PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. (November 2012-sekarang), Komite Audit PT Supra Boga Lestari Tbk. (November 2012-sekarang), Komite Independen pada PT Lippo Securities Tbk. (2013-sekarang), Komisaris Independen PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk. (November 2012-sekarang).

Dumaria Louise Togina Pohan, CPA – Anggota

Warga negara Indonesia. Saat ini berusia 38 tahun.

Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2014.

Ibu Dumaria saat ini juga berprofesi sebagai Audit Manager Morison International (2010-sekarang). Beliau juga pernah menjabat sebagai Finance Manager Lutheran World Relief (Januari 2006-April 2009), Senior Auditor Ernst & Young (Agustus 1999-Januari 2006).

➤ Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan piagam Komite Audit, Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
2. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundangannya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Requirements of the Company's Audit Committee members are independency and no conflict of interest towards the Company. The Audit Committee upholds professionalism in performing its duties. The Audit Committee tenure should not be longer than of the Board of Commissioners.

The followings are the profile of Audit Committee members:

Edy Sugito – Head of Audit Committee

Beside serving as Head of Audit Committee, he also serves as Independent Commissioner for the Company. For the detail profile of Mr. Edy Sugito please refer to the Profile of Board of Commissioners in this Annual Report.

Drs. Herbudianto, Ak – Member

Indonesian citizen, 59 years old.

Mr. Herbudianto also serves as a member of the Company's Audit Committee since 2014.

Mr. Herbudianto also serves as Audit Committee of PT Wismilak Inti Makmur Tbk. (2013-present), Audit Committee of Lippo Karawaci Tbk. (2013-present), Audit Committee of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. (November 2012-present), Audit Committee of PT Supra Boga Lestari Tbk. (November 2012-present), Independent Committee of PT Lippo Securities Tbk. (2013-present), Independent Commissioner of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (November 2012-present).

Dumaria Louise Togina Pohan, CPA – Member

Indonesian citizen, 38 years old.

Mrs. Dumaria has been serving as a member of the Company's Audit Committee since 2014.

Mrs. Dumaria also serves as Audit Manager of Morison International (2010-present). She was Finance Manager of Lutheran World Relief (January 2006-April 2009), Senior Auditor of Ernst & Young (August 1999-January 2006).

➤ Duties and Responsibilities of Audit Committee

In accordance with the Audit Committee Charter, Audit Committee is responsible to provide independent professional opinion to the Board of Commissioners towards the reports or matters submitted by the Board of Directors and carry out other duties related to the Board of Commissioners' duties, amongst are:

1. Analyzing financial information issued by the Company such as financial report, financial projection, and other financial information.
2. Analyzing the Company's compliance with regulations in the Capital Market and other regulations related with the Company's activities.

3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal.
4. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.
6. Melakukan penelaahan atas efektifitas pengendalian internal Perseroan.
7. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik.
8. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
10. Membuat pedoman kerja Komite Audit.
11. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi.
12. Melakukan penelaahan atas rencana kerja dan pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal, serta mengkaji kecukupan Piagam Audit Internal.

➤ Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2015

Sepanjang tahun 2015, Komite Audit telah melakukan tugas dan tanggung jawab yang secara umum adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi terhadap Laporan Keuangan Perseroan sepanjang tahun 2015.
2. Evaluasi atas kelayakan, independensi dan objektivitas Kantor Akuntan Publik, termasuk penilaian Kantor Akuntan Publik atas Laporan Keuangan tahun 2015.
3. Dalam hal kewajiban pelaporan tugas Komite Audit kepada Dewan Komisaris, Komite Audit juga telah melakukan rapat dengan Dewan Komisaris.
4. Dalam rangka melakukan penelaahan dan efektifitas pengendalian internal Perseroan, Komite Audit juga melakukan rapat dengan Unit Audit Internal Perseroan.

➤ Frekuensi Rapat Komite Audit

Kebijakan mengenai frekuensi rapat Komite Audit telah diatur dalam Piagam Komite Audit. Rapat komite Audit dilakukan sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Setiap rapat komite Audit harus dituangkan dalam risalah rapat yang ditanda tangani oleh seluruh anggota Komite Audit.

3. Analyzing the internal auditing process conducted by the internal auditor.
4. Reporting to the Board of Commissioners the potential risks faced by the Company and the implementation of the risk management conducted by the Board of Directors.
5. Analyzing and reporting the complaints on the company to the Board of Commissioners.
6. Analyzing the effectiveness of the Company's internal control.
7. Analyzing the independency and objectivity of the public accountants.
8. Analyzing the sufficiency of the auditing process performed by public accountant to ensure the important risks to be put into consideration.
9. Maintaining the confidentiality of documents, data, and other informations about the company.
10. Designing Audit Committee guidelines.
11. Examining the potential problems in the Board of Directors' decision-making process, and other potential irrelevancy in implementing the decisions.
12. Analyzing the Company's timetable and auditing process performed by the internal auditors, and reviewing Internal Audit Charter.

➤ Summary on the Implementation of Audit Committee Activities in 2015

During 2015, the Audit Committee has been performing the duties and responsibilities, generally as follows:

1. Evaluation towards Company's Financial Statements throughout 2015.
2. Evaluation on eligibility, independency, and objectivity of Public Accountant Firm, including their assessment of 2015 Financial Statements.
3. In relation with Audit Committee's obligation of reporting their duties to the Board of Commissioners, the Audit Committee has conducted meetings with the Board of Commissioners.
4. In order to conduct a review and an effective internal control, Audit Committee conducted meetings with the Internal Audit Unit.

➤ The Frequency of Audit Committee Meetings

Policy on the Audit Committee meetings frequency is arranged in the Audit Committee Charter. Audit Committee meetings are held at least similar to the minimum requirements of Board of Commissioners meetings stipulated in the Company's Articles of Association. Each meeting shall be recorded in minutes of meeting signed by all Audit Committee members.

Selama tahun 2015, Komite Audit Perseroan telah mengadakan rapat 4 kali. Tingkat kehadiran dalam rapat masing-masing anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

During 2015, the Company's Audit Committee has conducted 4 meetings. The attendance rate of each Audit Committee members are as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Kehadiran Attendance
Edy Sugito	Ketua Head	4
Drs. Herbudianto, Ak	Anggota Member	4
Dumaria Louise Togina Pohan, CPA	Anggota Member	3



SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dan posisi tersebut dapat dirangkap oleh seorang anggota Direksi Perseroan.

Pursuant with Financial Services Authority (POJK) Regulations No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Company, the Corporate Secretary shall be appointed and dismissed by Decree of the Board of Directors and the position can be held by a member of the Board of Directors.

Direksi Perseroan melalui Surat Penunjukan No. 11/SL/LGL/VIII/2014 tanggal 21 Agustus 2014 telah menunjuk Paula Marlina sebagai Sekretaris Perusahaan.

The Board of Directors has appointed Paula Marlina as Corporate Secretary through the Appointment Letter No. 11/SL/LGL/VIII/2014 dated August 21, 2014.

Profil Paula Marlina dapat dilihat pada profil Direksi pada laporan tahunan ini.

For the detail profile of Paula Marlina, please refer to the Board of Directors profile in this Annual Report.

Sepanjang tahun 2015, berikut kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan:

The followings are the activities conducted by the Corporate Secretary during 2015:

- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan paparan publik di Gedung Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juni 2015.
- Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Melakukan pelaporan, keterbukaan informasi dan korespondensi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan Biro Administrasi Efek Perseroan.
- Holding a General Meeting of Shareholders and Public Expose which were held at Indonesia Stock Exchange Building on June 3, 2015.
- Organizing and documenting the Board of Directors and Board of Commissioners Meeting
- Perform reporting, disclosure of information, and correspondence to the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (BEI), Indonesia Central Securities Depository (KSEI), and the Registrar.

Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada 2015

Correspondence with Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2015

Tanggal Date	Kepada To	Perihal Subject
9-Jan-15	OJK	Keterbukaan Informasi Pendirian PT Selaras Pratama Utama (Anak Perusahaan PT Soechi Lines Tbk.) Information Disclosure of the Establishment of PT Selaras Pratama Utama (Subsidiary of PT Soechi Lines Tbk.)
12-Jan-15	BEI	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pembentukan Anak Perusahaan atau Perusahaan Asosiasi Baru Pendirian PT Selaras Pratama Utama (Anak Perusahaan PT Soechi Lines Tbk.) Information Disclosure that Must be Made Public on the Establishment of PT Selaras Pratama Utama (Subsidiary of PT Soechi Lines Tbk.)
12-Jan-15	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Desember 2014 Monthly Report of Securities Holders – December 2014
15-Jan-15	BEI	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Desember 2014 Report on the Use of Proceeds from Public Offering December 2014
15-Jan-15	OJK	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum PT Soechi Lines Tbk Per 31 Desember 2014 Report on Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings of PT Soechi Lines Tbk as per December 31 2014
4-Feb-15	BEI	Penyampaian Prospektus bagian 1 Prospectus Submission part 1
4-Feb-15	BEI	Penyampaian Prospektus bagian 2 Prospectus Submission part 2
11-Feb-15	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Januari 2015 Monthly Report of Securities Holders – January 2015
13-Feb-15	BEI	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa Explanation on the News in Mass Media
17-Feb-15	OJK	Penyampaian Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Rencana Akuisisi Yang Dilakukan Oleh Salah Satu Anak Perusahaan PT Soechi Lines Tbk. Submission on Information Disclosure that Must be Made Public on the Acquisition Plan Conducted by a Subsidiary
17-Feb-15	BEI	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik – Rencana Akuisisi Yang Dilakukan Oleh Salah Satu Anak Perusahaan PT Soechi Lines Tbk. Information Disclosure that Must be Made Public – The Acquisition Plan Conducted by a Subsidiary
10-Mar-15	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Februari 2015 Monthly Report of Securities Holders – February 2015
11-Mar-15	OJK	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Rencana Akuisisi PT Symbio Lintas Energi oleh PT Sukses Maritime Line (Anak Perusahaan PT Soechi Lines Tbk.) Response on Explanation Request for Acquisition Plan of PT Symbio Lintas Energi by PT Sukses Maritime Line (Subsidiary of PT Soechi Lines Tbk.)
30-Mar-15	OJK	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian dan Informasi Tambahan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 Submission of Consolidated Financial Statement and Additional Information for Years Ended in December 31 2014 and 2013
30-Mar-15	BEI	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Submission of Annual Financial Statement
1-Apr-15	OJK	Penyampaian Bukti Pengiklanan Laporan Keuangan Tahunan 31 Desember 2014 PT Soechi Lines Tbk. Submission of Advertisement of Annual Financial Statement as per December 31 2014 of PT Soechi Lines Tbk.
1-Apr-15	BEI	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan Submission of Advertisement of Annual Financial Statement Information
10-Apr-15	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Maret 2015 Monthly Report of Securities Holders– March 2015
14-Apr-15	OJK	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum PT Soechi Lines Tbk Per 31 Maret 2015 Report on Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings of PT Soechi Lines Tbk as per March 31 2015
15-Apr-15	BEI	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Report on the Use of Proceeds from Public Offerings

Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada 2015

Correspondence with Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2015

Tanggal Date	Kepada To	Perihal Subject
17-Apr-15	OJK	Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Soechi Lines Tbk. Announcement on the Plans of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Soechi Lines Tbk.
24-Apr-15	OJK	Penyampaian Keterbukaan Informasi PT Soechi Lines Tbk. dan Pengumuman RUPST dan RUPSLB Perseroan Information Disclosure on PT Soechi Lines Tbk. and Announcement on the Company's AGMS and EGMS
24-Apr-15	BEI	Transaksi Material Material Transaction
24-Apr-15	BEI	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Announcement on Plan of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders
24-Apr-15	BEI	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Submission on Advertisement of GMS Invitation
28-Apr-15	OJK	Pemberitahuan Penyampaian Laporan Keuangan Berkala PT Soechi Lines Tbk. (Perseroan) 31 Maret 2015 Announcement on Submission of Periodic Financial Statement of PT Soechi Lines Tbk. as per 31 March 2015
28-Apr-15	OJK	Penyampaian Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Sehubungan dengan Keterbukaan Informasi PT Soechi Lines Tbk. Dalam Rangka Memenuhi Peraturan Bapepam dan LK Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama Submission of the Board of Commissioners and the Board of Directors Statement Related to Information Disclosure of PT Soechi Lines Tbk. in Order to Comply with Bapepam-LK Regulations on Material Transaction and Changes in Core Business
28-Apr-15	BEI	Pemberitahuan Penyampaian Laporan Keuangan Berkala PT Soechi Lines Tbk. (Perseroan) 31 Maret 2015 Announcement on Submission of Periodic Financial Statement of PT Soechi Lines Tbk as per 31 March 2015
30-Apr-15	OJK	Penyampaian Laporan Tahunan 2014 PT Soechi Lines Tbk. Submission of Annual Report 2015 of PT Soechi Lines Tbk.
30-Apr-15	BEI	Penyampaian Laporan Tahunan 2014 PT Soechi Lines Tbk. Submission of Annual Report 2015 of PT Soechi Lines Tbk.
11-Mei/May-15	OJK	Penambahan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Soechi Lines Tbk. ("Perseroan") Additional Agenda for Annual General Meeting of Shareholders of PT Soechi Lines Tbk. (the "Company")
11-Mei/May-15	BEI	Penambahan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Soechi Lines Tbk. ("Perseroan") Additional Agenda for Annual General Meeting of Shareholders of PT Soechi Lines Tbk. (the "Company")
11-Mei/May-15	BEI	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Invitation to Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders
12-Mei/May-15	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (April 2015) Monthly Report of Securities Holders – April 2015
13-Mei/May-15	OJK	Penyampaian Bukti Pengiklanan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Soechi Lines Tbk. Submission of Advertisement on the Invitation to Annual General Meeting of Shareholders of PT Soechi Lines Tbk.
13-Mei/May-15	BEI	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS. Submission of Advertisement on the Invitation to GMS.
19-Mei/May-15	BEI	Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan. Plan on Annual Public Expose.
20-Mei/May-15	OJK	Tanggapan atas Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Rencana Transaksi Material PT Soechi Lines Tbk. ("Perseroan"). Response on the Changes and/or Additional Information of the Proposed Material Transaction of PT Soechi Lines Tbk. (the "Company").
21-Mei/May-15	OJK	Penyampaian Tanggapan atas Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Rencana Transaksi Material PT Soechi Lines Tbk. ("Perseroan"). Submission of the Response on the Changes and/or Additional Information of the Proposed Material Transaction of PT Soechi Lines Tbk. (the "Company").
28-Mei/May-15	BEI	Penyampaian Materi Public Expose-Tahunan. Submission of Annual Public Expose Material.
29-Mei/May-15	OJK	Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Ditelaah Secara Terbatas Oleh Akuntan Publik Yang Berakhir per 31 Maret 2015. Submission of Interim Financial Statements ended in March 31 2015 with Limited Review by Public Accountant

Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada 2015
Correspondence with Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2015

Tanggal Date	Kepada To	Perihal Subject
29-Mei/May-15	BEI	Penyampaian Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2015 Submission of Interim Financial Statements as per 31 March 2015
1-Jun-15	OJK	Penyampaian Bukti Pengiklanan Perubahan dan/atau Tambahan Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham PT Soechi Lines Tbk ("Perseroan") Submission on Advertisement of the Change and/or Additional Information Disclosure to Shareholders of PT Soechi Lines Tbk. (the "Company")
2-Jun-15	BEI	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Rencana Transaksi Material/Perubahan Bidang Usaha/Transaksi Benturan Kepentingan Submission of Advertisement on the Plan of Material Transaction/Change in Line of Business/Transaction Containing Conflict of Interest
5-Jun-15	OJK	Pemberitahuan Hasil Keputusan RUPST dan RUPSLB PT Soechi Lines Tbk. pada tanggal 3 Juni 2015 Announcement on AGMS and EGMS Results of PT Soechi Lines Tbk. dated 3 June 2015
5-Jun-15	OJK	Penyampaian Prospektus PT Soechi Lines Tbk Submission of PT Soechi Lines Tbk. Prospectus
5-Jun-15	BEI	Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Results of Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders
8-Jun-15	OJK	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB Submission of Advertisement on Announcement of Minutes of AGMS and EGMS Summary
8-Jun-15	BEI	Laporan Hasil Public Expose Tahunan Report on Annual Public Expose Result
9-Jun-15	BEI	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Submission of Advertisement on GMS Result
11-Jun-15	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (Mei 2015) Monthly Report of Securities Holders – May 2015
6-Jul-15	OJK	Penyampaian Risalah/Berita Acara RUPST dan RUPSLB PT Soechi Lines Tbk. Submission on Minutes of AGMS and EGMS of PT Soechi Lines Tbk.
13-Jul-15	OJK	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum PT Soechi Lines Tbk. Per 30 Juni 2015 Report on Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings of PT Soechi Lines Tbk. as per 30 June 2015
13-Jul-15	BEI	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Per 30 Juni 2015 Report on the Use of Proceeds from Public Offerings as per 30 June 2015
13-Jul-15	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (Juni 2015) Monthly Report of Securities Holders – June 2015
30-Jul-15	OJK	Pemberitahuan Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan periode 30 Juni 2015 PT Soechi Lines Tbk. ("Perseroan") Announcement on the Submission of Midyear Financial Statements for period Ended in 30 June 2015 of PT Soechi Lines Tbk. (the "Company")
30-Jul-15	BEI	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik (Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan periode 30 Juni 2015) Information Disclosure that Must be Made Public (Submission of Midyear Financial Statements period Ended in 30 June 2015)
5-Ags/Aug-15	OJK	Tanggapan atas Penelaahan Laporan Tahunan 2014 PT Soechi Lines Tbk. ("Perseroan") Response on the Analyzed Annual Report 2014 of PT Soechi Lines Tbk. (the "Company")
10-Ags/Aug-15	BEI	Perubahan Alamat/Nomor Telepon/Fax/E-Mail/Website Change on Address/Phone Number/Fax Number/E-Mail/Website
12-Ags/Aug-15	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (Juli 2015) Monthly Report of Securities Holders – July 2015
31-Ags/Aug-15	OJK	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015 Submission of Interim Consolidated Financial Statements for Six Months Period Ended in 30 June 2015
31-Ags/Aug-15	BEI	Penyampaian Laporan Keuangan Interim per 30 Juni 2015 Submission of Interim Financial Statements as per 30 June 2015
2-Sep-15	OJK	Penyampaian Bukti Pengiklanan Laporan Keuangan Tengah Tahunan 30 Juni 2015 PT Soechi Lines Tbk. Submission on Advertisement of Midyear Financial Statements Period Ended In 30 June 2015 of PT Soechi Lines Tbk.

Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada 2015
Correspondence with Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2015

Tanggal Date	Kepada To	Perihal Subject
2-Sep-15	BEI	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim per 30 Juni 2015 Submission on Advertisement of Interim Financial Statements as per June 30 2015
9-Sep-15	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (Agustus 2015) Monthly Report of Securities Holders – August 2015
6-Okt/Oct-15	BEI	Uji Coba XBRL XBRL Trial
8-Okt/Oct-15	BEI	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa Explanation on the News in Mass Media
9-Okt/Oct-15	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (September 2015) Monthly Report of Securities Holders – September 2015
20-Okt/Oct-15	OJK	Keterbukaan Informasi PT Soechi Lines Tbk. Terkait Rencana Penerbitan MTN Programme Information Disclosure of PT Soechi Lines Tbk. Related to the Plan on MTN Programme Issuance
20-Okt/Oct-15	BEI	Keterbukaan Informasi PT Soechi Lines Tbk. Terkait Rencana Penerbitan MTN Programme Information Disclosure of PT Soechi Lines Tbk. Related to the Plan on MTN Programme Issuance
30-Okt/Oct-15	OJK	Penyampaian Laporan Keuangan Interim PT Soechi Lines Tbk. dan Entitas Anak untuk Periode yang Berakhir 30 September 2015 Submission of Interim Financial Statements of PT Soechi Lines Tbk. and the Subsidiaries for the Period Ended in September 30 2015
30-Okt/Oct-15	BEI	Penyampaian Laporan Keuangan Interim 30 September 2015 Submission of Interim Financial Statements as per September 30 2015
30-Okt/Oct-15	BEI	Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan Plan on Annual Public Expose Event
6-Nov-15	BEI	Penyampaian Materi Public Expose Tahunan Submission of Annual Public Expose Material
9-Nov-15	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (Oktober 2015) Monthly Report of Securities Holders – October 2015
11-Nov-15	OJK	Keterbukaan Informasi Akuisisi PT Symbio Lintas Energi Information Disclosure on PT Symbio Lintas Energi Acquisition
13-Nov-15	OJK	Tanggapan atas Penelaahan Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2015 PT Soechi Lines Tbk. (Perseoran) Response on the Analyzed Midyear 2015 Financial Statements of PT Soechi Lines Tbk. (the “Company”)
16-Nov-15	BEI	Laporan Hasil Public Expose Tahunan (Investor Summit dan Capital Market Expo 2015) Report on Annual Public Expose Result (Investor Summit and Capital Market Expo 2015)
18-Nov-15	OJK	Keterbukaan Informasi Sehubungan dengan Transaksi Afiliasi Information Disclosure Related to Affiliate Transactions
18-Nov-15	BEI	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Sehubungan dengan Transaksi Afiliasi Information Disclosure that Must be Made Public Related to Affiliate Transactions
24-Nov-15	BEI	Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Tidak Diaudit (30 September 2015, XBRL) Submission of Unaudited Interim Financial Statements (September 30 2015, XBRL)
30-Nov-15	OJK	Perpindahan Pengelolaan Administrasi Saham PT Soechi Lines Tbk. Transfer of Administrative Management of PT Soechi Lines Tbk.
30-Nov-15	BEI	Perubahan Biro Administrasi Efek Change on Registrar
8-Des/Dec-15	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (November 2015) Monthly Report of Securities Holders – November 2015
16-Des/Dec-15	OJK	Keterbukaan Informasi Sehubungan dengan Transaksi Afiliasi PT Soechi Lines Tbk. Information Disclosure Related to Affiliate Transactions of PT Soechi Lines Tbk.
16-Des/Dec-15	BEI	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Sehubungan dengan Transaksi Afiliasi PT Soechi Lines Tbk. Information Disclosure that Must be Made Public Related to Affiliate Transactions of PT Soechi Lines Tbk.

- Unit kerja Sekretaris Perusahaan juga telah mengikuti kegiatan-kegiatan pelatihan dan sosialisasi dalam rangka peningkatan kompetensi dari unit kerja Sekretaris Perusahaan, yaitu:
- The Corporate Secretary has been attending the trainings and socialization in order to increase the competence of Corporate Secretary unit, namely:

Institusi Penyelenggara/ Event Organizer	Materi Pelatihan/ Training Materials
Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Indonesia Central Securities Depository (KSEI)	Sosialisasi Peraturan KSEI tentang Pemeriksaan, Sanksi dan AKSes Socialization of KSEI Regulations on Investigations, Sanctions, and AKSes
Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (BEI)	Seminar Peran dan Kompetensi Corporate Secretary Emiten dalam Pelaksanaan Peraturan dan Perundangan Pasar Modal Seminar on the Role and Competence of Issuer's Corporate Secretary in Implementing the Laws and Regulations of Capital Market
Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (BEI)	Pelatihan Penyampaian Pelaporan Keuangan eXtensible Business Reporting Language (XBRL) Training on Submission of eXtensible Business Reporting Language (XBRL) Financial Statement
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Pembuatan Charter Board of Commisioners dan Board of Directors dengan Mengenal Optimalisasi Organisasi The Making of BOC – BOD Charter by Optimizing Organizational Knowledge
Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Sosialisasi Pasar Modal Syariah Socialization on Sharia Capital Market

- Public expose sebanyak 2 kali, termasuk kegiatan Investor Summit yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia.
- Public expose for 2 times, including the Investor Summit which was held by Indonesia Stock Exchange (BEI).

➤ Hubungan Investor

Sebagai upaya penyediaan informasi yang semakin baik kepada investor, analis, dan media, divisi hubungan relations Perseroan melakukan berbagai kegiatan berikut ini:

- Menghadiri konferensi dan kegiatan non deal road show investor baik di dalam maupun di luar negeri sebanyak 10 kali.
- Analyst meeting sebanyak 1 kali.
- News release sebanyak 7 kali.

➤ Investor Relations

As an effort to provide better information to investors, analysts, and the media, the Company's investor relations division conducts the following activities:

- Attend conferences and investors' non-deal road show activities conducted in the country and abroad for 10 times.
- Analysts meeting for 1 time
- News release for 7 times.

Kegiatan Hubungan Investor Investor Relations Activities				
Waktu Time	Penyelenggara Host	Jenis Kegiatan Activity Type	Nama kegiatan Activity Title	Tempat Venue
Jan-15	Mandiri Sekuritas	Conference	January Conference: Pushing the Structural Reform	Indonesia
Jan-15	RHB OSK	Conference		Singapura/Singapore, Malaysia
Mar-15	UBS	Conference		
Apr-15		Analyst meeting		Indonesia
Jun-15		Public expose	Paparan Publik hasil RUPS Tahun Buku 2014 Public Expose of GMS result for Fiscal Year 2014	Indonesia
Ags/Aug-15	Mandiri Sekuritas & Barclays Capital	Conference	Indonesia Corporate Day	Jepang/Japan
Sep-15	Citi Investment	Conference	Indonesia Investor Conference 2015	Indonesia
Nov-15	Mandiri Sekuritas and Societe Generale	Conference	Fixed Income Investor Gathering	Indonesia
Nov-15	BEI	Public expose	Investor Summit	Indonesia
Nov-15	Citi Investment	Conference	Citi ASEAN Stars of Next Decade 2015: Multi Sector Champion	Hong Kong, Singapore
Des/Dec-15	CIMB	Conference	CIMB Indonesia Small Cap Corporate Access Day	Malaysia, Singapura/Singapore, Hong Kong
Des/Dec-15	RHB OSK	Non deal roadshow	Non deal roadshow	Singapura/Singapore
Dec-15	BEI	TV Interview	Corporate Performance	Indonesia
Jan-Des/ Dec 15		One on one meeting with buy sides and sell sides		
Jan-Des/ Dec 15		Conference calls 7x		
Jan-Des/ Dec 15		News releases 7x		

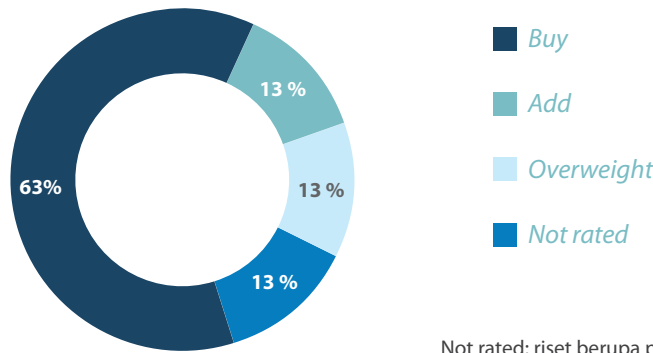
• Laporan Riset Analis

Pertemuan dengan analis-analis pasar modal secara aktif sepanjang 2015 menghasilkan rekomendasi atas saham Perseroan dari 7 perusahaan sekuritas, baik sekuritas asing maupun sekuritas lokal. Sebanyak 88% rekomendasi terhadap saham Perseroan adalah rekomendasi "Buy", "Add", dan "Overweight". Hanya 1 perusahaan sekuritas yang tidak memberikan rekomendasi karena model laporan yang lebih bersifat profil perusahaan.

• Analyst Coverage

Active meetings with capital market analysts throughout 2015 resulted in recommendations on the Company's shares from 7 securities firms, both foreign and local firms. Around 88% of the recommendations on the Company's shares are "Buy", "Add", and "Overweight". Only 1 securities firm does not provide any recommendation since the report type is more on company profile.

Rekomendasi Analisis
Analyst Recommendation



Not rated: riset berupa profil dan kinerja perusahaan
Not rated: the research is in the form of company's profile and performance

Laporan Riset Analyst Coverage		
Institusi Institution	Laporan Terakhir Latest Report	Rekomendasi Recommendation
BNI	Mei/May-15	BUY
Trimegah	Sep-15	BUY
Bahana	Sep-15	BUY
Mandiri	Nov-15	BUY
RHB OSK	Nov-15	BUY
KDB Daewoo	Nov-15	Not Rated
CIMB	Nov-15	ADD
Indo Premier	Des/Dec-15	OVERWEIGHT



**SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
DAN UNIT AUDIT INTERNAL**
INTERNAL CONTROL SYSTEM AND INTERNAL AUDIT UNIT

Dalam mendukung efektivitas pengendalian internal sehingga tercipta tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah memiliki Internal Audit sebagai pelaksana fungsi audit dalam kegiatan operasional Perseroan.

Unit audit internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama, serta memiliki akses koordinasi secara langsung kepada Komite Audit yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

Unit Audit Internal dipimpin oleh Ketua Unit Audit Internal. Perseroan telah mengangkat Stephani A. Utomo sebagai Ketua Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 002/DIR/SL/VIII/13 tanggal 30 Agustus 2013.

In supporting internal control effectiveness to create a good corporate governance, the Company has an Internal Audit as the executor of audit functions in Company's operational activities.

Internal audit unit is responsible directly to President Director, and has direct coordination access to Audit Committee established by the Board of Commissioners.

Internal Audit Unit is chaired by Head of Internal Audit. The Company has appointed Stephanie A. Utomo as the Head of Internal Audit Unit based on the Company's Board of Directors Decree No. 002/DIR/SL/VIII/13 dated August 30, 2013.

➤ Profil Ketua Unit Audit Internal

Stephanie A. Utomo

Menyelesaikan pendidikan dari University of Wisconsin-Madison, meraih gelar Sarjana Business Administration dan gelar Master Akuntansi.

Memiliki beberapa tahun pengalaman dalam bidang pajak dan audit eksternal dan lulus ujian CPA di Amerika Serikat. Memulai karir di Kantor Akuntan Publik di Minnesota, Amerika Serikat, dengan fokus pada industri retail, kemudian bergabung dengan Perseroan sebagai Manajer Audit Internal pada Agustus 2013.

Sesuai dengan yang dijabarkan dalam Piagam Unit Audit Internal, tugas dan tanggung jawab unit Audit Internal meliputi:

1. Melaksanakan pemeriksaan/audit terhadap jalannya sistem pengendalian internal sesuai dengan kebijakan/peraturan perusahaan.
2. Melakukan analisa dan evaluasi efektifitas sistem dan prosedur.
3. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan yang dilakukan dalam bidang:
 - a. Administrasi dan keuangan
 - b. Operasional dan pemasaran
 - c. Investasi
 - d. Sumber daya manusia
 - e. Kegiatan perusahaan lainnya
4. Melakukan pengujian dan penilaian atas laporan berkala unit-unit kerja perusahaan:
 - a. Informasi penting yang terjamin keamanannya
 - b. Pengendalian informasi berjalan dengan efektif
 - c. Penyajian laporan memenuhi peraturan perusahaan dan perundang-undangan
5. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan terhadap kegiatan usaha dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai perkembangan perusahaan.
6. Menyampaikan hasil audit yang telah dilaksanakan kepada Direktur Utama dengan tembusan ke Komite Audit.

➤ Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2015

Sepanjang tahun 2015, Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tercantum dalam Piagam Unit Audit Internal.

Unit Audit Internal juga mengadakan rapat koordinasi dengan Komite Audit sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

➤ Head Of Internal Audit Unit Profile

Graduated from University of Wisconsin-Madison with Bachelor degree in Business Administration and Master Degree in Accounting.

She has several years of experience in tax and external audit and passed the CPA exam in the United States. She started her career in a public accounting firm in Minnesota, USA, focusing on the retail industry, and later joined the Company as Internal Audit Manager in August 2013.

As stipulated in Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of Internal Audit Unit include:

1. Conducting inspection/auditing on the implementation of internal control system should be in accordance with the Company's policies/regulations.
2. Analyzing and evaluating the effectiveness of the systems and procedures.
3. Monitoring and conducting inspection on the activities related to the following:
 - a. Administration and finance
 - b. Operational and Marketing
 - c. Investment
 - d. Human Resources
 - e. Other activities of the Company
4. Examining and reviewing on periodical reports issued by the Company's units to ensure:
 - a. Critical information of which confidentiality to be maintained
 - b. Information control to run effectively
 - c. Presentation of the reports is in compliance with the company's regulations and the prevailing law.
5. Monitoring and evaluating the audit findings and providing recommendations for improvement on business activities and system/policies/regulations that are in line with the Company's development.
6. Reporting audit result to the President Director with a copy to the Audit Committee.

➤ Summary on the Implementation of Internal Audit Activities in 2015

In 2015, the internal Audit Unit has been performing the duties and responsibilities as stated in the Internal Audit Charter.

The Internal Audit also held coordination meetings with Audit Committee in connection with the duties and responsibilities.



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Pengelolaan risiko menjadi bagian yang sangat penting untuk menjamin keberlangsungan usaha Perseroan secara efisien dan efektif dalam jangka panjang. Perseroan secara terus-menerus mengidentifikasi risiko dari berbagai aspek kegiatan usaha dan mengelolanya agar dapat meminimalisir dampak, mencegah terjadinya risiko, serta mengatasi risiko.

Berikut risiko-risiko terkait dengan kegiatan usaha Perseroan serta kebijakan manajemen risiko yang diimplementasikan:

Risk management becomes a very important part to ensure sustainability of the Company's business efficiently and effectively in the long term. The Company continuously identifies risks of all business aspects and manages them to minimize the impacts, prevent any risks, and also resolve the risks.

Followings are risks related to the Company's business activities and risk management policies implemented:

Kebijakan Manajemen Risiko			
Risk Management Policy			
No.	Kategori Risiko Category of Risk	Jenis Risiko Type of Risk	Manajemen Risiko Risk Management
1	Risiko usaha/ Business risk	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan kebijakan pemerintah/ Changes in government policy Konsentrasi pendapatan pada pelanggan tertentu/ Revenue concentration of revenue on particular customers 	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga hubungan yang baik secara berkesinambungan dengan pelanggan-pelanggan saat ini, sehingga dapat mempertahankan pasar, meski perubahan-perubahan regulasi. Maintaining good relationship with existing customers continuously to maintain the market for anticipation when regulation changes. Terus memperbesar pangsa pasar kapal untuk di-time charter oleh pelanggan, sehingga pangsa pasar tidak dengan mudah diambil/digantikan oleh pemain lain. Continue to expand market share for time charter which time charter market usually could not be easily taken/replaced by other players. Mendiversifikasi basis pelanggan kepada pelanggan lain dengan menggunakan strategi marketing yang mengandalkan keunggulan kompetitif pada jasa yang ditawarkan, biaya yang efisien sehingga dapat berkompetisi, serta melakukan promosi misalnya melalui <i>direct marketing</i>. Diversify the customer base by using marketing strategies relying on competitive advantages in the services, cost efficiency, and through promotion, such as direct marketing.
2	Risiko operasi/ Operations risk	<ul style="list-style-type: none"> Kualitas pengoperasian kapal/ Quality of vessels operations 	<ul style="list-style-type: none"> Pengoperasian kapal selalu dalam sertifikasi manajemen mutu dan kualifikasi kapal. Vessels operation is under quality management certification and vessel qualification. Pelatihan kru kapal secara berkala mengenai standar operasional dan kualitas untuk menghindarkan kesalahan-kesalahan yang dapat dilakukan. Regular crews training on operation standards and quality to minimize Incidents. Perbaikan dan perawatan kapal secara berkala dan kebijakan untuk memiliki kapal dengan usia yang lebih muda. Periodic vessels repair and maintenance and policy to prefer younger vessels. Asuransi <i>Protection and Indemnity (P&I)</i> internasional yang meng-cover pencemaran, tabrakan, dan klaim lainnya. International Protection and Indemnity (P&I) insurance for pollutions, collisions, and other claims. Kapal diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (<i>Hull and Machinery</i>) dan risiko perang (<i>War Risk</i>). Vessels are insured against hull and machinery damage and war risk.

Kebijakan Manajemen Risiko Risk Management Policy			
No.	Kategori Risiko Category of Risk	Jenis Risiko Type of Risk	Manajemen Risiko Risk Management
		<ul style="list-style-type: none"> Risiko penahanan/penculikan terhadap kapal Risk of detention/abduction against vessels 	<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian standar operasional dengan peraturan di bidang maritim untuk menjamin keamanan dan keselamatan. Conformity of operational standards with maritime regulations to ensure safety and security Pelatihan kru kapal secara berkala mengenai standar operasional dan kualitas untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang dapat dilakukan. Regular crews training on operation standards and quality to minimize incidents. Pengasuransian kapal terhadap risiko penculikan, penyanderaan, dan penahanan ilegal. Vessels insurance against risk of kidnapping, hostage-taking, and illegal detention.
		<ul style="list-style-type: none"> Keterlambatan penyelesaian proyek pembangunan kapal/ Delay in the completion of shipbuilding projects 	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan dan pelanggan mengikatkan diri dalam perjanjian yang berisi klausul yang memberikan perpanjangan waktu pengerjaan bagi Perseroan apabila terdapat hal-hal diluar kendali Perseroan untuk menyelesaikan kewajibannya, seperti bencana alam dan cuaca buruk. The Company and the customers are bounded by agreement which including the clause allowing the Company to extend the completion time for matters beyond the Company's control, such as natural disasters and bad weather. Penunjukan sub kontraktor-sub kontraktor dengan pengalaman dan rekam jejak yang kuat. Appointment of sub contractors with strong experience and track record. Perencanaan pembangunan kapal secara matang dan mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat muncul dan mempertimbangkannya didalam perencanaan. Good planning in vessels construction and identifying risks that may arise and consider them in the construction planning. Pengawasan berkala untuk setiap proses eksekusi pembangunan kapal. Periodical monitoring of each vessels construction process.
3	Risiko keuangan/ Financial risk	<ul style="list-style-type: none"> Risiko pasar mencakup: Market risk includes: Risiko suku bunga/ Interest rate risk Risiko mata uang asing/ Foreign currency risks Risiko kredit/ Credit risk 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis tingkat suku bunga secara berkala dan dampaknya terhadap likuiditas dan profitabilitas Perusahaan. Regular interest rates analysis and the impacts on the Company's liquidity and profitability. Simulasi pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada, dan pendanaan alternatif untuk pinjaman-pinjaman Perseroan. Simulation on refinancing, renewal of existing loans, and alternative funding sources for the Company. Memaksimalkan lindung nilai secara alamiah dengan <i>offsetting</i> antara pendapatan, biaya, piutang, dan utang dalam mata uang yang sama. Maximizing natural hedging of revenues, expenses, receivables, and debts in the same currency Mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan lainnya. Managing credit risk associated with bank deposits by monitoring banks reputation, credit rating, and etc. Untuk mengelola risiko kredit terkait dengan piutang usaha, Perseroan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit dengan Perseroan harus melalui prosedur verifikasi kredit. To manage credit risk associated with account receivable, the Company trades only with recognized and credible third parties. All customers who will make transactions on credit with the Company must go through credit verification procedures.

Kebijakan Manajemen Risiko			
Risk Management Policy			
No.	Kategori Risiko Category of Risk	Jenis Risiko Type of Risk	Manajemen Risiko Risk Management
			<ul style="list-style-type: none"> Pemantauan piutang secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Continuous receivables monitoring to reduce risk of uncollectible receivables.
		<ul style="list-style-type: none"> Risiko likuiditas Liquidity risk 	<ul style="list-style-type: none"> Mempertahankan rasio likuiditas tertentu agar Perseroan senantiasa dapat memenuhi seluruh kewajiban-kewajibannya. Maintaining certain liquidity ratios to comply with all of the Company's obligations. Evaluasi internal terhadap ketertagihan piutang dari seluruh pelanggan. Internal evaluation towards receivables collectability from all customers. Untuk kontrak-kontrak persewaan kapal maupun pembangunan kapal dengan tenggat waktu yang panjang, maka pembayaran dari pelanggan dilakukan dalam beberapa termin untuk menghindarkan menumpuknya piutang diakhir periode kontrak. For long term contracts of vessels charter and shipbuilding projects, payments will be made in several installments to avoid accumulated receivables at the end of contract period.
		<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan modal Capital management 	<ul style="list-style-type: none"> Mempertahankan rasio utang dan modal yang sehat dengan maksimalisasi nilai pemegang saham. Maintaining a healthy debt to equity ratio with maximization of shareholders value. Alternatif pendanaan dengan biaya yang murah. Alternative funding with lower cost of fund. Menyesuaikan kebutuhan investasi dengan sumber pendanaan, seperti investasi jangka panjang di sesuaikan dengan sumber pendanaan jangka panjang. Demikian sebaliknya. Adjusting the needs of investments, with the source of fund, such as long-term investments with long-term funding sources. And vice versa.



Sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah menetapkan Kode Etik (*Code of Conduct*) yang diantaranya memuat prinsip-prinsip dasar perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai etika yang ingin dicapai untuk semua lingkup kegiatan usaha Perseroan. Setiap karyawan Perseroan bertanggung jawab untuk memahami dan mematuhi Kode Etik Perusahaan.

Kode Etik tersebut mengatur hal-hal yang mencakup:

1. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Perseroan:
 - a. Menaati hukum, peraturan-peraturan dan keputusan-keputusan daerah, nasional, dan internasional yang berlaku, khususnya mengenai lingkungan, persaingan usaha, dan kepegawaian.
 - b. Peka terhadap kekhawatiran yang dikemukakan oleh organisasi-organisasi daerah, nasional, dan internasional juga Lembaga Swadaya Masyarakat yang berhubungan dengan masalah-masalah yang menyangkut kegiatan perusahaan.
 - c. Menolak segala tindakan yang merupakan bentuk pelanggaran terhadap etika bisnis perusahaan yaitu segala

As part of good corporate governance, the Company sets a Code of Conduct which contains the basic principles of behavior in accordance with ethical values for all of the scope of business activities. Every employee is responsible to understand and comply with the Company's Code of Conduct.

Code of Conduct regulates:

1. Principles of Business Ethics
 - a. Obeying the applicable regional, national, and international laws, and regulations, particularly regarding with the environment, business competition, and employment.
 - b. Sensitive to the concerns expressed by regional, national, and international organizations as well as NGOs which are related to the Company's activities.
 - c. Reject any actions that constitute a violation of business ethics in all forms of corruption, collusion, gratuity, and any actions

bentuk tindakan korupsi, kolusi, gratifikasi dan segala tindakan yang mengandung unsur konflik kepentingan yang dapat merugikan perusahaan. Seluruh karyawan harus bekerja dengan integritas yang tinggi untuk menjaga reputasi perusahaan sebagai perusahaan pelayaran kelas dunia.

2. Komitmen Perseroan dan seluruh karyawan dalam menjaga hubungan dengan *supplier*/vendor dengan menjalankan praktik bisnis yang berintegritas, bertanggung jawab, adil, dan dengan itikad baik.
3. Komitmen Perseroan dan setiap karyawan untuk memberikan pelayanan yang prima dan berkualitas kepada para pelanggan Perseroan. Semua karyawan, khususnya yang berhubungan langsung dengan pelanggan harus selalu mengutamakan kebutuhan dan kepuasan pelanggan.

that contain elements of conflict of interest detrimental to the Company. All employees must work with the utmost integrity to maintain the Company's reputation as a world class shipping company.

2. Commitment of the Company and all employees in maintaining relationship with suppliers/vendors by conducting business practice with integrity, responsibility, fairness, and good intention.
3. Commitment of the Company and each employee to provide excellent and qualified service to customers. All employees particularly they who do direct contact with customers should always prioritize customers' needs and satisfaction.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Program tanggung jawab sosial perusahaan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari aktivitas sehari-hari Perseroan dan menjadi bagian dari pertumbuhan yang telah dicanangkan Perseroan. Kegiatan tanggung jawab sosial merupakan bentuk komitmen Perseroan yang berkesinambungan kepada para pemangku kepentingan.

Corporate social responsibility program is an integral part of the Company's daily activities and becomes part of the Company's growth plan. Social responsibility is the Company's continuous commitment to stakeholders.



Tanggung jawab sosial Perseroan mencakup aspek-aspek sebagai berikut: The Company's social responsibilities include the following aspects:

No.	Aspek Aspect	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
1	Ekonomi/ Economy	<p>Kegiatan usaha pelayaran Perseroan merupakan bagian dari rantai nilai pendistribusian minyak dan gas untuk Indonesia. Kapal-kapal Perseroan merupakan infrastruktur yang memberikan keamanan dan nilai ekonomi dengan kontrak-kontrak <i>time charter</i> pada kapal Perseroan oleh pelanggan Perseroan.</p> <p>The Company's shipping business is part of oil and gas distribution value chain in Indonesia. The vessels are infrastructures that provide security and economic value with time charter contracts by customers.</p>
2	Tanggung jawab atas produk/ Product responsibility	<p>Marketing yang sesuai dengan memberikan informasi yang faktual dan jelas mengenai kapal-kapal Perseroan, kapasitas dan kemampuan galangan kapal, termasuk sumber daya manusia.</p> <p>Fair marketing by providing factual and clear information regarding the Company's vessels, shipyard capacity and capabilities, including human resources.</p> <hr/> <p>Implementasi standard pelayaran internasional atau International Safety Management (ISM) yang dikeluarkan oleh International Maritime Organization (IMO). ISM diaudit secara berkala oleh administratif pelayaran nasional dan melalui proses peninjauan Biro Klasifikasi Indonesia (BKI).</p> <p>Implementation of international shipping standards or International Safety Management (ISM) released by International Maritime Organization (IMO). ISM is audited periodically by the national shipping administration and through a process of review by Indonesian Classification Bureau (BKI).</p> <hr/> <p>Perseroan mengimplementasikan standar Oil Companies International Marine Forum (OCIMF) <i>stage 2</i> mengenai Tanker Management Self Assesment (TMSA) yang diakui dan diterima sebagai acuan bagi mayoritas perusahaan minyak di dunia.</p> <p>The Company implements standard of Oil Companies International Marine Forum (OCIMF) stage 2 regarding Tanker Management Self Assessment (TMSA), which is recognized and accepted as reference for majority of oil companies in the world.</p> <hr/> <p>Proses review keandalan manajemen di atas kapal dan kondisi kapal sebagaimana yang dilaksanakan oleh perusahaan minyak dalam Ship Inspection Report Programme (SIRE).</p> <p>Review process on management on board reliability and vessels condition as implemented by oil companies in Ship Inspection Report Programme (SIRE).</p> <hr/> <p>Seluruh kapal Perseroan memenuhi persyaratan klasifikasi internasional, seperti Lloyd Register (LR), American Beraeu of Shipping (ABS), Det Norske Veritas (DNV), Germanischer Lloyd (GL), Nippon Kaiji Kyokai (NK), dan Biro Klasifikasi Indonesia (BKI).</p> <p>All of the Company's vessels meet the requirements of international classification such as Lloyd's Register (LR), American Bureau of Shipping (ABS), Det Norsk Veritas (DNV), Germanischer Lloyd (GL), Nippon Kaiji Kyokai (NK), and Indonesian Classification Bureau (BKI).</p> <hr/> <p>Seluruh kapal Perseroan juga memiliki sertifikasi-sertifikasi, antara lain: Garis Muat Internasional (<i>International Load Line Certificate</i>), Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal Barang (<i>Cargo Ship Safety Construction Certificate</i>), Sertifikasi Klasifikasi Lambung (<i>Certificate of Classification for Hull</i>), Surat Ukur Internasional (<i>International Tonnage Certificate</i>), Sertifikat Klasifikasi Mesin (<i>Certificate of Classification Machinery</i>), Sertifikat Keselamatan Perlengkapan Kapal Barang (<i>Cargo Ship Safety Equipment Certificate</i>).</p> <p>All of the Company's vessels also have certifications, which are: International Load Line Certificate, Cargo Ship Safety Construction Certificate, Certificate of Classification for Hull, International Tonnage Certificate, Certificate of Classification Machinery, Cargo Ship Safety Equipment Certificate.</p> <hr/> <p>Baik untuk bisnis pelayaran maupun bisnis galangan kapal, Perseroan memiliki ISO9001:2008 dan ISO 14000 yang diterbitkan oleh International Organization for Standardization atas sistem manajemen mutu pelayaran dan lingkungan hidup, serta OHSAS18001 yang diterbitkan oleh Occupational Health & Safety Advisory Services untuk proses kerja yang ramah terhadap kesehatan dan keselamatan.</p> <p>The Company implements ISO 9001:2008 and ISO 14000 issued by the International Organization for Standardization on shipping quality management system and environmental management system, as well as OHSAS 18001 issued by Occupational Health & Safety Advisory Services for healthy and safety friendly work process both for shipping and shipyard businesses.</p>

No.	Aspek Aspect	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
3	Lingkungan hidup/ Environmental	<p>Sebagai bagian upaya menjaga kelestarian dan keberlangsungan lingkungan, seluruh kapal Perseroan memiliki Sertifikasi Nasional Pencegahan Pencemaran oleh Minyak dari Kapal ("Sertifikat Pencegahan Pencemaran").</p> <p>As part of efforts to maintain the preservation and environmental sustainability, all vessels have National Certification on Prevention and Pollution from Vessel's Oil ("Certificate on Prevention and Pollution").</p>
4	Ketenagakerjaan/ Labor	<p>Sistem penggajian karyawan berbasis Key Performance Indicator (KPI).</p> <p>Payroll system based on Key Performance Indicator (KPI).</p> <p>Program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan.</p> <p>Education and training programs to improve employees' competencies and skills.</p> <p>Fasilitas jaminan ketenagakerjaan dan kesehatan & keselamatan kerja.</p> <p>Facilities for employment and health & safety security.</p> <p>Kebebasan untuk menyatakan pendapat dalam organisasi.</p> <p>Opinion expression in the organization.</p> <p>Memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk berpartisipasi menjadi bagian dari Perseroan sesuai dengan kompetensi dan keterampilan.</p> <p>Providing equal opportunity for the society to become part of the Company in accordance with their competencies and skills.</p>
5	Kemasyarakatan/ society	<p>Dalam hal mewujudkan komitmen untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, Perseroan juga memberikan dukungan pendanaan berupa dana cinta kasih kepada Yayasan Tzu Chi Indonesia yang memiliki visi dan misi dalam bidang kemanusiaan dan menitikberatkan kepada penyebaran cinta kasih lintas agama, suku, bangsa dan negara.</p> <p>In terms of commitment realization to make a positive contribution to the society, the Company provides financial aids through "Dana Cinta Kasih" Tzu Chi Indonesia that has vision and mission in humanitarian aids and prioritizes the spreading of compassion among religions, ethnics, and nationality.</p>



PERKARA PENTING

MATERIAL LITIGATION

Selama periode tahun buku 2015, tidak ada perkara penting terkait permasalahan hukum yang bersifat material dan mengganggu kegiatan usaha dan keuangan perusahaan yang melibatkan Perseroan, entitas anak Perseroan, anggota Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat.

During fiscal year 2015, no important issues related to legal problems that were material and disruptive to business activities and the financials that involving the Company, the Subsidiaries, members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors.



ALICE XXV

JAKARTA

IMO NO. 9058672

A large green and red ship is shown from a low angle, moving across the water. The sky is blue with scattered white clouds. The ship's hull is green on top and red on the bottom. A white superstructure is visible on the left side of the ship. The text is overlaid on the right side of the image.

**SURAT
PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN
KOMISARIS
DAN DIREKSI
ATAS LAPORAN
TAHUNAN 2015**
*RESPONSIBILITY
STATEMENT OF
THE BOARD OF
COMMISSIONERS AND
DIRECTORS ON 2015
ANNUAL REPORT*

➤ **SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Soechi Lines Tbk. tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan 2015 Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

➤ **STATEMENT LETTERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS**

We the undersigned testify that all information contained in the 2015 Annual Report of PT Soechi Lines Tbk. have been presented in their entirety and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's 2015 Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 29 April 2016

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS



Paulus Utomo

Komisaris Utama
President Commissioner



Johanes Utomo

Komisaris
Commissioner



Edy Sugito

Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS



Go Darmadi

Direktur Utama
President Director



Hartono Utomo

Direktur
Director



Paula Marlina

Direktur
Director



Pieters Adyana Utomo

Direktur
Director



Liem Joe Hoo

Direktur Independen
Independent Director

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

*Consolidated Financial
Statement*

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
This Page is Intentionally Left Blank

